

## LAMPIRAN

Tabel L. 1 Pedoman Wawancara I

No	ASPEK	INFORMASI SPESIFIK
1.	Data Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama Lengkap</li> <li>b. Jenis Kelamin</li> <li>c. Tempat, Tanggal Lahir</li> <li>d. Asal</li> <li>e. Pendidikan Terakhir</li> <li>f. Pekerjaan</li> <li>g. Status</li> <li>h. Tempat tinggal (mandiri atau bersama dengan mertua atau bersama anggota keluarga yang lain)</li> </ul>
2.	Kehidupan Sebelum Pandemi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan Sebelum Pandemi COVID-19</li> <li>b. Jabatan dalam Pekerjaan</li> <li>c. Kegiatan sehari-hari sebelum pandemi</li> </ul>
3.	Kehidupan Selama Masa Pandemi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pekerjaan Selama Pandemi COVID-19</li> <li>b. Kegiatan sehari-hari selama masa pandemi</li> </ul>

Tabel di atas merupakan bagian dari pedoman wawancara yang menjelaskan tentang data diri partisipan yang terlibat dalam penelitian ini. Tabel di atas akan menguraikan latar belakang keluarga partisipan secara singkat.

Tabel L. 2 Pedoman Wawancara II

NO	CIRI KEHARMONISAN KELUARGA	PERTANYAAN
1.	KETAKWAAN KEPADA TUHANYANG MAHA ESA	<p>a. Selama masa pandemi, bagaimana anda menjalankan kewajiban anda sebagai umat beriman?</p> <p>b. Apakah terdapat berdoa bersama yang dilakukan dalam keluarga?</p> <p>c. Dalam situasi apa saja keluarga anda melakukan ibadah atau doa secara bersama-sama?</p>
2.	FASILITAS REKREASI UNTUK MENIKMATI WAKTU BERSAMA KELUARGA	<p>a. Apakah ada menghabiskan waktu luang bersama keluarga?</p> <p>b. Apa saja yang biasanya anda lakukan untuk menikmati waktu luang?</p> <p>c. Adakah hari-hari tertentu untuk quality time with family?</p> <p>d. Selama masa pandemi bagaimana cara anda bersama keluarga menikmati waktu luang anda?</p>

3. HUBUNGAN  
KOMUNIKASI

- a. Bagaimana hubungan komunikasi anda dengan pasangan anda?
  - b. Bagaimana komunikasi anda sebagai orang tua dengan anak- anak anda?
  - c. Bagaimana cara anda menjelaskan kondisi yang anda alami selama masa pandemi kepada anak-anak?
  - d. Bagaimana cara anda mencari jalan keluar selama masa pandemi ini?
  - e. Apakah anda mencoba untuk memecahkan masalah yang adaselama masa pandemi ini sendirian?
- 

Tabel di atas merupakan bagian dari pedoman wawancara, namun dalam pedoman wawancara di atas terdapat pertanyaan berkaitan dengan ciri-ciri dari keluarga harmonis. Tabel ini akan menguraikan bagaimana keharmonisan keluarga partisipan berdasarkan kesimpulan dari ciri-ciri keharmonisan keluarga menurut para ahli.

Tabel L. 3 Pedoman Wawancara III

NO.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHARMONISAN KELUARGA	PERTANYAAN
1.	KONDISI FISIK DAN MENTAL KELUARGA	a. Bagaimana kondisi kesehatan andaselama masa pandemi? b. Apakah ada anggota keluarga yangsempat terinfeksi virus COVID-19? c. Bagaimana anda menjaga kesehatanselama masa pandemi? d. Apakah kondisi pandemi membuatanda merasa stress? e. Bagaimana anda mengatasi stressyang anda alami?
2.	KESTABILAN HIDUP BERKELUARGA	a. Bagaimana peran anda sebagaisuami/istri? b. Bagaimana peran anda sebagaiorang tua? c. Apakah ada perubahan peran dan fungsi dalam keluarga anda selamamasa pandemi?
3.	KONDISI TINGKAT PEREKONOMIAN DALAM KELUARGA	a. Bagaimana kondisi perekonomiandalam keluarga sebelum masa pandemi? b. Bagaimana kondisi perekonomiandalam keluarga selama masa pandemi? c. Bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa

---

pandemi?

4. SUASANA RUMAH

- a. Bagaimana kondisi rumah anda selama masa pandemi?
- b. Apakah sering terjadi konflik dalam keluarga selama masa pandemi?
- c. Faktor apa yang biasanya menjadi pemicu konflik dalam keluarga?
- d. Bagaimana anda dalam menyelesaikan konflik yang dialami selama masa pandemi?

5, KEHADIRAN ANAK DALAM KELUARGA

- a. Berapa jumlah anak anda?
- b. Bagaimana anda mendidik anak anda?
- c. Selama masa pandemi bagaimana anda membantu anak anda dalam beradaptasi ?
- d. Apakah anda mendampingi anak selama pembelajaran secara daring?

Bagaimana anda memfasilitasi anak anda selama proses pembelajaran daring karena adanya pandemi ini?

---

Tabel di atas merupakan bagian terakhir dari pedoman

wawancara yang disusun peneliti. Pedoman wawancara di atas akan menjabarkan bagaimana keharmonisan keluarga partisipan berdasarkan kesimpulan dari faktor-faktor keharmonisan keluarga menurut para ahli.

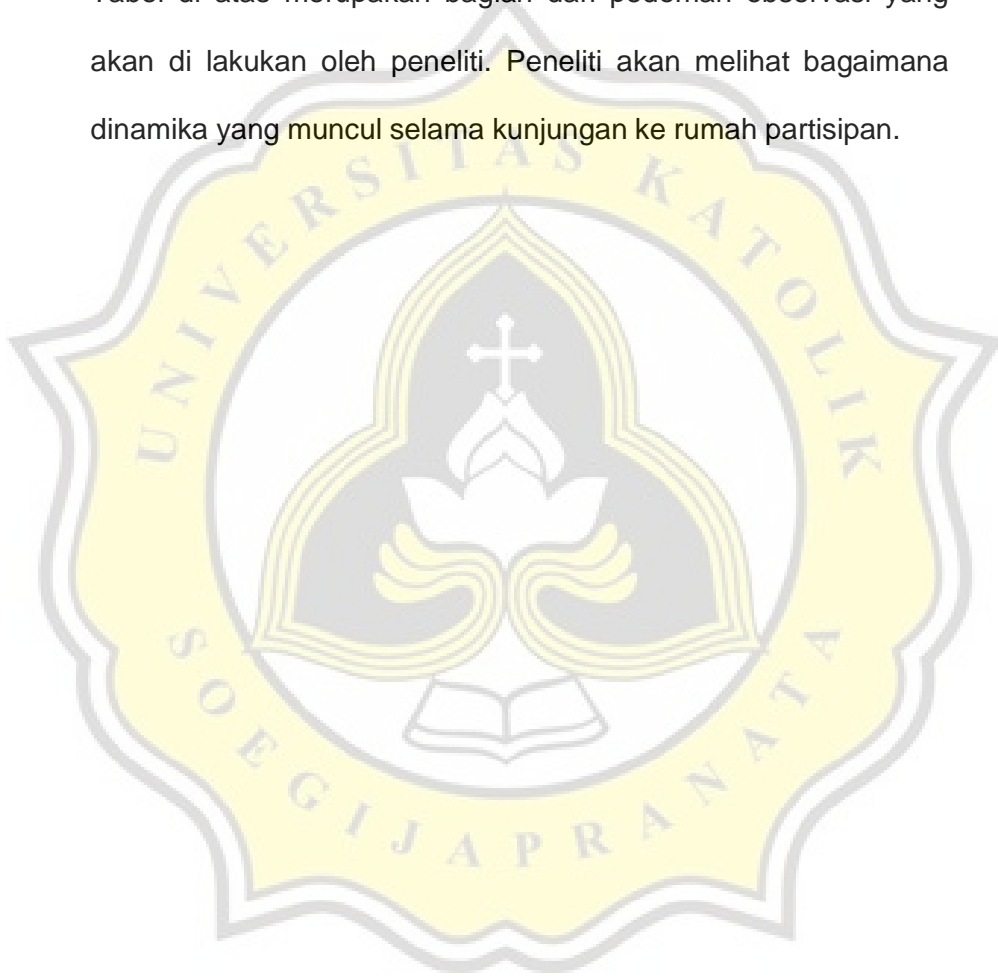


Tabel L. 4 Pedoman Observasi

NO.	ASPEK	INFORMASI SPESIFIK	KETERANGAN
1.	Kondisi Fisik Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penampilan partisipan</li> <li>● Kebersihan diri</li> <li>● Memiliki cedera atau luka di bagian tubuh</li> </ul>	
2.	Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kerapihan rumah</li> <li>● Kebersihan rumah</li> <li>● Keamanan dan kenyamanan rumah</li> </ul>	
3.	Gestur Tubuh Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memainkan rambut/baju/jari.</li> <li>● Tatapan saat diajak berbicara</li> <li>● Cara duduk selama proses wawancara</li> </ul>	
4.	Proses Dina- mika Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dinamika antara suami dan istri</li> <li>● Dinamika antara orang tua dan anak</li> <li>● Dinamika antar anak dalam keluarga tersebut</li> <li>● Komunikasi antarsuami dan istri</li> </ul>	

- 
- Komunikasi antaraorang tua dan anak
  - Komunikasi antaranak dalamkeluarga tersebut
- 

Tabel di atas merupakan bagian dari pedoman observasi yang akan di lakukan oleh peneliti. Peneliti akan melihat bagaimana dinamika yang muncul selama kunjungan ke rumah partisipan.





Tabel L. 5 Hasil Observasi

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN I (MC)**

Observasi Pertama : 2 Desember 2021

(tanpa di rencana karena cerita MC menjadi latar belakang dalam penelitian ini)

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Karena partisipan MC baru saja pulang dari bekerja masih terlihat berantakan dan tidak segar. Partisipan MC juga masih dalam kondisi belum sempat mandi dan membersihkan diri.

- Kebersihan diri :

Pada saat pertemuan kondisi kebersihan MC kurang karena baru pulang kerja dan kelelahan, belum mandi, rambut dikuncir secara tidak rapi.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

Partisipan MC juga sedang mengalami cedera dibagian lengan atas sebelah kiri.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :
-

---

Kondisi rumah partisipan cukup sederhana dan tertata sedikit rapi. Terdapat dekorasi ulang tahun dan pohon natal di sudut kiri ruang tamu, dan terdapat rak handuk di samping belakang meja tv. Ruang tamu langsung terhubung dengan dapur dan meja makan. Untuk penataan perabotan dapur tertata dengan rapi.

- Kebersihan rumah :

Saat di ruang tamu terdapat banyak semut gatal di sofa dan lantai

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Kondisi rumah yang memiliki pencahayaan minim dan sedikit pengap.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Selama pertemuan hari ini, partisipan MC menunjukkan bahwa dia kelelahan namun dia sangat antusias ketika bercerita tentang apa yang dia alami. Selama bercerita MC sangat menggebu-gebu dalam bercerita. Menurut peneliti MC membutuhkan teman yang bisa diajak mendengar semua keluh kesahnya, karena selama bercerita MC selalu mengatakan “ini jujur ini yang saya rasakan dan saya alami”. MC selama bercerita menatap lawan bicaranya dengan mata berkaca-kaca.

Proses Dinamika Keluarga :

Kondisi anak pertama dari partisipan MC dan PC untuk pakaian yang digunakan cukup lusuh dan terdapat beberapa noda kecoklatan di beberapa titik bajunya.

---

---

Anak pertama MC dan PC merupakan seorang anak perempuan yang duduk di bangku SMP kelas 9. Memiliki perawakan yang sedang saja seperti anak SMP seusianya dan menggunakan kacamata. Anak pertama MC dan PC cukup lugu dan pendiam.

Kondisi anak kedua dari partisipan MC dan PC seorang pelajar yang duduk di bangku SMP kelas 8. Memiliki perawakan yang sedikit lebih kecil. Untuk pakaian yang digunakan cukup baik. Anak kedua memiliki sifat yang cuek dan pendiam seperti sang kakak.

Sedangkan untuk partisipan PC (suami dari partisipan MC) belum diketahui bagaimana kondisinya karena partisipan PC tidak berada di rumah saat pertemuan hari ini. Sedikit penjelasan tentang partisipan PC ia memiliki pekerjaan hanya sebagai driver mobil aplikasi online. Partisipan PC memiliki jam kerja dari jam 07.00 – 22.00 WIB.

\*MC tampak sangat lelah dengan wajah yang letih lesu, namun MC meminta peneliti untuk tetap berkunjung ke rumahnya sepulang MC bekerja. MC yang duduk lesu di sofa menceritakan keadaan dia sekarang. MC yang selalu mengatakan “saya jujur dan ini cerita sebenarnya ya Karina”.

Tabel L. 6 Hasil Observasi Partisipan MC  
& PC II

---

### HASIL OBSERVASI PARTISIPAN I (MC)

Observasi Kedua : 2 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Partisipan MC baru saja selesai mandi, dengan rambut dijepit belakang, dan menggunakan setelan baju tidur. Dari wajah partisipan terlihat sangat lelah karena memiliki kantung mata yang besar dan gelap.

- Kebersihan diri :

Partisipan MC secara fisik cukup bersih hanya saja terlihat kelelahan dan tidak melakukan perawatan-perawatan khusus.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

Partisipan MC memiliki cedera dibahu kanan dan kiri (pembekuan darah di bahu kanan dan kiri) dan kondisi ini masih sering kumat yang membuat MC sering kesakitan, selain itu MC memiliki beberapa penyakit seperti maag, darah rendah, dan kolesterol.

### Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan ;

---

- Rumah :

Rumah cukup tertata rapi dari halaman rumah sampai dapur, bagian salah satu kamar cukup berantakan di bagian tempat tidur (peneliti dapat melihat kondisi kamar karena pintu tidak ditutup)

- Kebersihan Rumah :

Rumah cukup bersih hanya saja lantai masih sedikit berdebu karena hanya disapu.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Rumah MC terlihat penuh karena bangunan rumah yang kecil hanya terdapat 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi. Semua barang tertata rapi hanya saja membuat rumah nampak sangat penuh, sesak dan panas. Selain itu penerangan rumah sangat minim.

### Gestur Tubuh Partisipan Selama Wawancara :

Selama melakukan proses wawancara MC duduk di sofa yang sama hanya saja dengan posisi menyender pada sandaran sofa dan duduk bersila kaki. Selama bercerita MC sempat terlihat sangat lelah dengan kondisinya, memainkantissue, mata berkaca-kaca, dan sering menatap lurus kedepan (tidak melihat pewawancara) namun MC berani menatap pewawancara selama proses

---

---

bercerita. Dan diakhir wawancara MC terlihat menyandarkan badan pada sofa dengan kepala yang bertumpuan pada bantal sofa dengan mata sayu.

#### Proses Dinamika Keluarga:

(dinamika antara suami istri tidak dapat di lihat karena pekerjaan suami seorang driver online yang memiliki jam kerja dari jam 06.00-23.00) hanya ada dinamika antara ibu dan anak serta dinamika antar kakak dan adik. Dinamika antar ibu anak yang saya lihat adalah anak lebih cuek dan acuh setiap berdinamika dengan sang ibu (hanya jalan lewat saja atau menengok ketika dipanggil). Komunikasi antara ibu dan anak pun juga cukup menarik perhatian dimana saat sang ibu (MC) meminta tolong kepada anak harus mengulang beberapa kali baru anak itu jalan. Komunikasi di keluarga MC sangat minim, tidak ada percakapan antara ibu dan anak yang menarik atau antar kakak dan adik. Kedua anak MC hanya sibuk di kamar masing-masing tanpa mau keluar kamar kecuali di panggil oleh MC beberapa kali.

---

\*Hasil Observasi antara MC dan PC terbuat terpisah karena hari ini tidak ada PC di rumah. Kondisi MC yang tidak lebih baik dari pertemuan sebelumnya karena MC mudah sakit dan cedera bahunya tidak membaik. MC menceritakan bagaimanaMC bertahan selama masa sulit sepanjang pandemi covid-19.

Tabel L. 7 Hasil Observasi Partisipan MC & PC III

---

### HASIL OBSERVASI PARTISIPAN I (PC)

Observasi Ketiga : 21 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Penampilan PC pada saat bertemu hanya menggunakan pakaian rumah biasa, terkesan santai karena menggunakan kaos dan celana pendek. Perawakan cukup besar dan tinggi.

- Kebersihan diri :

Kebersihan diri cukup baik, tidak terlihat lusuh.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

PC memiliki sakit pinggang karena terlalu banyak duduk hal ini disebabkan karena pekerjaannya sebagai driver mobil di aplikasi online.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :

Kondisi rumah sangat rapi karena baru saja dirapikan oleh sang istri.

---

- Kebersihan rumah :

Kondisi rumah baru saja di sapu dan di pel oleh sang istri, jadi sangat bersih kondisi rumah PC saat itu.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Karena pertemuan dilakukan di pagi hari, rumah terlihat begitu nyaman karena baru saja di bersihkan dan tidak pengap, selain itu pencahayaan juga lebih baik.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Selama proses wawancara PC menunjukkan bahwa dirinya sangat puas dengan kondisi yang ada, tidak ada raut wajah yang muram, hanya saja PC selalu menggoyangkan kaki kanannya secara terus-menerus yang menurut sudut pandang peneliti PC menunjukkan perasaan yang tidak nyaman selama wawancara. Selain gerakan kaki, PC juga sering mengusap bagian kepalanya beberapa kali. Selama bercerita PC tidak menatap lawan bicaranya, melainkan memandangi sudut lain. PC lebih banyak bercerita tentang masa lalunya dan membandingkan masa sekarang. PC beberapa kali menunjukkan bahwa keluarganya nampak baik-baik saja.



### Proses Dinamika Keluarga :

Selama pertemuan ini peneliti melihat beberapa dinamika yang terjadi seperti, ketika peneliti sudah datang dan PC masih di luar MC meminta tolong kepada anak-anaknya untuk memberi kabar PC bahwa peneliti sudah hadir namun tidak ada tanggapan dari sang anak. MC sampai mengulang beberapa kali sampai anak pertama MC menjawab menanggapi sang ibu yang minta tolong. Selama wawancara dengan PC, MC menatap sinis ketika PC bercerita tentang dinamika keluarganya selama pandemi dan sebelum pandemi. Anak-anak memilih berada di dalam kamar tanpa keluar dan sesekali mengintip dari kamar. Anak kedua MC dan PC sempat keluar untuk mengambil obat dengan wajah tanpa ekspresi dan tidak menunjukkan rasa terimakasih karena sudah dibelikan oleh PC obat kemudian kembali ke kamar.

\*yang menjadi poin penting: selama wawancara PC memiliki benteng yang sangat kuat sehingga ketika ditanya lebih lanjut PC memilih untuk mengulang jawaban sebelumnya dan ini terjadi terus-menerus\* PC berusaha untuk tidak menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi namun MC 4 kali terlihat tidak puas dengan jawaban PC dan memandang MC dengan tatapan tajam. Anak-anak yang memilih berdiam diri di kamar dan tidak peduli dengan apa yang sedang terjadi di luar kamar.

Tabel L. 8 Hasil Observasi Partisipan ADO &amp; FHD I

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN II (ADO & FHD)**

Observasi Pertama : 15 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Penampilan ADO & FHD sangat sederhana dan santai, hari ini mereka hanya menggunakan pakaian casual, mereka berdua menggunakan kacamata.

- Kebersihan diri :

ADO & FHD baru saja mandi karena baru pulang kantor (rambut yang masih sedikit basah dan pernyataan ADO). Malam ini ADO tampak menggunakan riasan tipis pada bagian mata dan bibir. ADO & FHD sangat menjaga kebersihan hal ini ditunjukkan dengan menyediakan handsanitizer untuk peneliti saat sebelum memakan snack yang diberikan ADO & FHD dan memberikan garpu kecil untuk alat makannya.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

ADO & FHD tidak memiliki luka atau cedera di tubuhnya.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :

Rumah ADO & FHD sangat tertata rapi walau memiliki 2 ekor kucing yang dipelihara kondisi rumah ADO & FHD tidak berantakan.

- Kebersihan rumah :

---

Rumah ADO & FHD cukup bersih dan tidak bau amis atau pesing karena memelihara hewan peliharaan.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Rumah ADO & FHD sangat nyaman karena memiliki memiliki pencahayaan yang cukup baik, terdapat teras rumah yang luas namun di beri keramik dan kanopi sehingga bisa di gunakan untuk bersantai, taman yang tidak begitu besar namun terawat dengan baik, dan banyak tanaman menghiasi rumah mereka.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

ADO & FHD sangat santai, selama wawancara ADO & FHD seperti teman bercerita peneliti, karena selama wawancara ADO & FHD lebih aktif membagikan cerita perjalanan rumah tangga mereka lebih ke sharing, selama wawancara hari ini kami menikmati malam di teras rumah.

Proses Dinamika Keluarga :

ADO & FHD hanya tinggal berdua karena anak tunggal mereka memilih untuk hidup menjadi calon pastur dan tinggal di seminari di Keuskupan Jakarta. ADO & FHD juga tinggal Bersama 2 kucing peliharaannya. ADO & FHD saling membantu dan mengingatkan satu sama lain (karena ADO sedang bersama peneliti di luar sampai lupa sedang masak air untuk membuat minum dan FHD yang mematikan kompor dan mengingatkan ADO bahwa ia sedang masak air). Selama pertemuan hari ini FHD sempat membenahi tanaman dengan menggunakan kawat. Namun saat mulai peneliti mewawancarai ADO & FHD tampak menikmati alur yang ada dan ketika menjawab pertanyaan mereka saling melengkapi jawaban satu sama lain.

---

\*ADO dan FHD hanya tinggal bersama 2 kucing mereka. ADO dan FHD memiliki hubungan hangat dan ramah (karena pertemuan hari ini sampai malam mereka tidak mengizinkan peneliti pulang sendirian. ADO dan FHD yang terbuka saat bercerita memudahkan peneliti untuk menanyakan pertanyaan berkaitan dengan pedoman wawancara yang sudah ada.

Tabel L. 9 Hasil Observasi Partisipan ADO &amp; FHD II

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN II (ADO & FHD )**

Observasi Kedua : 23 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Penampilan ADO & FHD hari ini lebih santai ADO menggunakan atasan bawahan daster warna hijau dan FHD menggunakan celana pendek selutut serta kaos oblong warna putih. Hari ini ADO tidak menggunakan riasan wajah.

- Kebersihan diri :

ADO & FHD cukup menjaga kebersihan diri, karena hari ini kamu duduk di teras rumah ADO & FHD menyediakan alas duduk yang terbuat dari rotan untuk duduk santai di teras rumah mereka.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

Tidak terlihat memiliki luka di tubuh atau cedera tertentu

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :

Bagian dalam rumah cukup tertata rapi hanya sedikit berantakan di teras rumah dengan adanya tumpukan dus sepatu dan rak jemuran.

- Kebersihan rumah :
-

---

Kebersihan rumah cukup baik, hanya tampias air sehabis hujan. Kanopi rumah bocor jadi menyebabkan becek di beberapa titik di halaman rumah.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Rumah dengan taman yang dihiasi dengan tanaman dan bunga tampak asri, dan pencahayaan halaman rumah dengan lampu taman membuat suasana enak untuk bersantai.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

ADO & FHD tidak menunjukkan ketegangan selama pertemuan hari ini. Selama bercerita mereka saling melengkapi memori masing-masing untuk menjelaskan pengalaman hidup mereka. ADO yang beberapa kali terlihat menepuk paha FHD ketika ia lupa penggalan cerita dari pengalamannya.

Proses Dinamika Keluarga :

Proses dinamika yang dilihat hari ini, ADO & FHD tampak bahagia saat menceritakan pengalaman camping yang belum lama ini dilakukan oleh ADO & FHD (senyum dan tawa lepas saat bercerita) ADO & FHD sering melakukan kontak mata satu sama lain dengan senyum berseri-seri dan terkekeh bersama.

---

\* ADO dan FHD tampak senang ketika menceritakan kembali bagaimana perjalanan hidup rumah tangga mereka. Bagaimana kekhawatiran mereka tentang anak yang harus jauh dari mereka. ADO dan FHD akan menceritakan semua yang dialami dengan

saling mengisi penggalan-penggalan cerita yang terlupakan. Suasana wawancara selalu santai seperti sedang sharing cerita pengalaman hidup (dengan ngopi bersama di teras rumah). ADO dan FHD juga menyediakan antar jemput untuk peneliti karena rumah mereka cukup banyak melewati jalan-jalan kampung.



*Tabel L. 10 Hasil Observasi MT & MK I*

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN III (MT & MK)**

Observasi Pertama : 7 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Penampilan partisipan MT & MK saat pertemuan pertama sedikit berantakan, MT hanya menggunakan daster dan celana legging panjang sebagai dalamannya, sedangkan MK menggunakan kaos dan celana pendek kolor. MT mencepol rambutnya dengan jepit rambut hitam, dan MK mencepol rambut menggunakan karet rambut.

- Kebersihan diri :

Karena MT sedang menyuapi anaknya menggunakan tangan, jadi MT belepotan nasi di tangannya. MK sedang mencuci motor jadi kondisi badan MK basah.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

Tidak memperhatikan lebih lanjut

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

---



- 
- Kerapihan rumah :

Rumah MT & MK cukup berantakan, banyak sandal berserakan, tumpukan barang bekas di teras rumah.

- Kebersihan rumah :

Kondisi rumah cukup becek karena sedang mencuci motor di halaman rumah, dan banyak cap kaki kotor di lantai rumah.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Karena banyak anak kecil yang bermain di rumah MT & MK, rumah mereka ramah anak karena walaupun sempit dan kecil namun memiliki ruang yang cukup untuk bersantai sambil menonton TV. Rumah MT & MK memiliki pencahayaan minim karena di siang hari di dalam rumah nampak gelap.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Pertemuan singkat hanya di teras rumah, dengan MT yang tetap menyuapi anaknya dan MK yang mencuci motor.

Proses Dinamika Keluarga :

Dinamika sederhana yang dilihat adalah kegiatan mencuci motor dan menyuapi anak.

\*Kehidupan sederhana dengan tinggal di rumah petak yang tidak begitu luas. MT dan MK yang memiliki 4 orang anak dengan 2 anak

masih bersekolah. Anak terakhir yang masih harus disuapin saat makan siang sambil bermain handphone.



*Tabel L. 11 Hasil Observasi Partisipan MT & MK II*

---

### **HASIL OBSERVASI PARTISIPAN III (MT)**

Observasi Kedua : 10 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Dalam pertemuan hari ini, partisipan MT nampak lebih rapi dalam berpakaian dan berpenampilan, mengucir rambut dengan rapi kemudian di jepit dengan jepitan rambut, menggunakan legging hitam dan daster merah dengan motif bunga berlengan sebagai atasannya. MT menggunakan sedikit riasan pada wajah dan bibirnya.

- Kebersihan diri :

MT terlihat lebih bersih dan terawat karena baru mandi dan menggunakan riasan wajah sehingga nampak lebih fresh dari pada pertemuan singkat kemarin.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

MT memiliki beberapa luka di tangan karena terkena cipretan minyak secara tidak sengaja, hal ini dikarenakan MT yang bekerja sebagai penjual berbagai jenis nasi dan aneka jajanan pasar.

---

---

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :

Kondisi rumah pada pertemuan hari ini lebih tertata rapi, seperti tumpukan barang bekas tidak lagi di tumpuk di kursi, sehingga kursi bisa digunakan, lantai yang di sapu dan kemungkinan baru di pel karena masih sedikit ada jejak basah di lantai, ruang depan yang digunakan untuk wawancara ditata rapi dengan menggelar tikar.

- Kebersihan rumah :

Keadaan rumah jauh lebih bersih tidak becek atau ada bekas jejak kaki kotor dilantai.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Keadaan rumah walau sempit namun ketika tidak berantakan rumah terlihat lebih nyaman hanya saja pencahayaan di rumah masih kurang.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Selama wawancara dengan MT, MT duduk santai bersama peneliti di tikar namun ketika menjawab pertanyaan MT beberapa kali sulit mengungkapkan atau menjelaskan secara detail karena di awal MT menjelaskan bahwa dia

---

---

hanya tamatan SD jadi MT takut salah dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. MT beberapa tampak berpikir dalam menjelaskan maksud dari ceritanya.

Proses Dinamika Keluarga :

Selama wawancara berlangsung MK tidak ada di rumah karena kerja, peneliti hanya melihat dinamika MT bersama anak bungsu mereka yang mencarinya dengan merengek karena tidak menemukan MT di kamar saat ia baru bangun tidur, kemudian peneliti melihat kedekatan MT dengan anak pertama yang sudah berkeluarga dan memiliki anak. Kedekatan yang ditunjukkan adalah Ketika sang anak pertama berkunjung ke rumah dan meminta pendapat MT untuk model potongan rambut cucu MT dan menitipkan anaknya pada MT di rumah karena dia harus kembali menjaga warung. Cucu MT tampak nyaman berada dipangkuan MT. Cucu MT juga tidak rewel saat ditinggal oleh ibunya. Anak bungsu MT dan cucu MT bermain bersama dan menonton you tube bersama melalui handphone milik MT.

---

\*Jarak usia anak bungsu MT dan cucu MT tidak terlalu jauh sehingga di awal tampak terlihat seperti MT memiliki 2 anak yang masih kecil. MT yang tampak takut menjawab pertanyaan peneliti karena MT bukan orang terpelajar karena hanya lulusan SD. MT yang di awal tampak tegang menjadi rileks setelah tau bahwa peneliti dan MT berasal dari daerah yang sama yaitu sama-sama orang asli Banyumas.

*Tabel L. 12 Hasil Observasi Partisipan MT & MK III*

---

### **HASIL OBSERVASI PARTISIPAN III (MK & MT)**

Observasi Ketiga : 17 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

MK memiliki rambut panjang yang terkucir dengan baik, perawakan MK tidak begitu besar, MK memiliki kulit sawo matang dengan kumis tipis. Pada hari ini MK menggunakan pakaian dengan warna yang mencolok seperti kemeja warna biru dan menggunakan celana kolor pendek selutut warna merah. Sedangkan MT terlihat rapi dengan menggunakan kaos kerah warna merah dan dipadukan dengan celana panjang jeans. MT juga menggunakan riasan di wajahnya dan rambut di kucir serta dicepol seperti sebelumnya.

- Kebersihan diri :

Pada hari ini MT dan MK cukup bersih karena baru saja pergi dari acara 17'an

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

MT memiliki luka karena minyak, dan MK tidak terlihat memiliki bekas luka.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

---

- Kerapihan rumah :

Kondisi rumah sedikit berantakan karena ada banyak sandal berserakan di depan rumah, ada pula mobil-mobilan anak yang tergeletak di depan pintu rumah. Banyak jemuran yang tertumpuk di kursi teras rumah dan belum sempat di masukan.

- Kebersihan rumah :

Karena kondisi hari ini baru turun hujan, teras rumah MT dan MK sedikit becek, kondisi rumah bagian dalam cukup bersih.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Pencahayaan rumah MT dan MK masih kurang.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Selama proses wawancara dengan MK, MK harus di temani oleh MT karena MK takut salah menjawab, namun selama wawancara MK dan MT tampak santai duduk di tikar bersama peneliti. MK dan MT sering saling pandang dengan senyuman malu-malu, sesekali MK tampak melutik-lutik istrinya di kala dia sulit menjawab.

### Proses Dinamika Keluarga :

---

Hari ini MK dan MT menemani anak bungsu mereka dan cucu mereka lomba 17'an di dekat rumah mereka. Dinamika sederhana dengan menonton televisi bersama di ruang depan dengan anak bungsu yang tiduran di pangkuan MK serta cucu yang duduk sambil makan jajan di pangkuan MT. Dinamika yang dilihat hari ini hanya MK dan MT serta anak bungsu dan cucunya saja.

\*MT dan MK selama pertemuan tidak menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam kehidupan selama masa pandemi, mereka bisa enjoy (dapat dilihat dari bagaimana mereka saling memandang satu sama lain dan bersenda gurau selamapertemuan dengan peneliti). MK yang cenderung pendiam dibandingkan dengan sang istri MT, namun MK tidak bersikap dingin.



Tabel L. 13 Hasil Observasi MN &amp; AS I

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN IV (MN & AS)**

Observasi Pertama : 19 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

MN & AS hari ini hanya mengenakan pakaian rumahan, MN menggunakan daster merah dan celana panjang coklat muda, MN menggunakan riasan wajah dan bibir. AS menggunakan kaos berkerah warna abu-abu yang dipadukan menggunakan sarung kotak-kotak dengan warna dasar hitam dan garis warna coklat.

- Kebersihan diri :

MN & AS cukup menjaga kebersihan diri.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

Tidak terlihat memiliki luka di tubuh.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :
-

---

Rumah MN & AS tidak terlalu memiliki banyak barang di dalamnya, rumah tampak luas, dan perabotan rumah tangga cukup tertata rapi.

- Kebersihan rumah :

Rumah MN & AS tampak bersih namun lantai terasa sangat lengket.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Rumah tidak tampak penuh sesak, memiliki pencahayaan rumah yang bagus.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

Selama wawancara hari ini MN sangat santai dan banyak tersenyum selama wawancara, sedangkan AS tampak sibuk sendiri karena AS terdistrack oleh tetangga yang sedang menyiapkan acara doa di komplek rumahnya. Akan tetapi perhatian AS sesekali tertuju kepada MN dan peneliti sehingga beberapa kali AS juga menanggapi pendapat dari MN selama wawancara. AS juga mengajak bercanda untuk mencairkan suasana.

Proses Dinamika Keluarga :

Peneliti sangat kesulitan melihat dinamika keluarga MN & AS bersama anak mereka karena anak mereka sudah bekerja dan tidak memiliki hari libur. Peneliti hanya melihat dinamika MN & AS ketika mereka dengan ramah menyapa tamu yang hendak menggunakan kamar mandinya, ada pula tetangga yang membawa cucunya untuk main di rumah MN & AS. Mereka dengan rendah hati

---

---

mengizinkan mereka menggunakan rumahnya sebagai basecamp para tetangga untuk bermain dan menggunakan rumahnya untuk pertemuan doa. Para tamu yang datang hari ini ke rumah MN & AS tampak tidak sungkan (seperti sudah terbiasa) dan MN & AS tidak masalah. AS yang membantu MN mengambilkan snack dan minuman untuk peneliti. MN dengan sigap menjawab pertanyaan AS saat dia tidak menemukan barang yang dicari. \*note: sebelum pertemuan ini, pada tanggal 12 Agustus 2022 sekitar jam 2 siang, peneliti melihat AS mengunjungi tempat kerja MN, dan ketika di tanya peneliti tujuan AS datang ke tempat kerja MN untuk apa? AS menjawab karena MN sempat memberi kabar AS untuk membantunya mengangkat sofa di rumah majikannya karena baru selesai di cuci namun sudah mendung dan hendak di masukkan kembali. AS yang menerima kabar itu pun langsung datang dan membantu MN kemudian pulang.

*Tabel L. 14 Hasil Observasi Partisipan MN & AS II*

---

**HASIL OBSERVASI PARTISIPAN IV (MN & AS)**

Observasi Kedua : 23 Agustus 2022

Kondisi Fisik Partisipan :

- Penampilan partisipan :

Hari ini penampilan MN seperti pertemuan pertama yaitu menggunakan daster dengan corak garis-garis warna dominan hijau, menggunakan riasan wajah tipis dan riasan bibir tipis. AS menggunakan kaos kerah warna dominan biru dan celana pendek warna merah.

- Kebersihan diri :

MN & AS cukup menjaga kebersihan diri, namun dalam berpakaian mereka tampak cuek.

- Memiliki cedera/luka di tubuh :

MN & AS tidak memiliki bekas luka atau memiliki cedera.

Kondisi Fisik Tempat Tinggal Partisipan :

- Kerapihan rumah :
-

---

Rumah bagian dalam seperti sebelumnya tampak rapi, namun di depan rumah terdapat lapak jualan AS yang hanya ditumpuk begitu saja (ada dus minyak dan beberapa sisa minyak diletakan ditumpuk begitu saja di atas meja) karena belum sempat di masukan.

- Kebersihan rumah :

Rumah hari ini tampak lebih bersih dan tidak lengket.

- Keamanan dan kenyamanan rumah :

Pencahayaan rumah yang baik dan tidak sesak. Hanya saja banyak nyamuk.

Gestur Tubuh Partisipan Selama Pertemuan/Wawancara :

MN & AS sangat santai dan cukup menikmati pertemuan hari ini. MN salah tingkah ketika dibercandai oleh AS. AS terlihat beberapa

Proses Dinamika Keluarga :

Tidak begitu banyak dinamika yang terlihat, hanya MN yang mencuci piring dan menyajikan minum, AS yang mengobrol dan sesekali main handphone melihat video yang membuatnya tertawa. Tidak melihat dinamika bersama anak MN dan AS karena ia berkerja di Jakarta Barat dan biasa pulang larut malam.

---

\*MN dan AS tidak memiliki barang mewah di dalam rumahnya, jadi membuat rumah mereka lebih luas dan

membuat banyak tetangga nyaman bermain ke rumah MN dan AS. MN dan AS juga sudah menyiapkan tempat di lantai 2 untuk kedepannya jika sang anak tunggal akan menikah ia akan tinggal di sana.



## LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA PARTISIPAN I (PC & MC)

### Data Diri Partisipan :

- Nama/Inisial : PC
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 2 Januari 1978
- Asal: Medan
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Driver Ojek Online (Mobil)
- Status : Menikah (suami MC)
- Tempat Tinggal : Pondok Jati Residence, Pondok Aren

(PC dan keluarga tinggal secara mandiri bersama dengan istri dan anak-anak)

### Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :

Sebelum pandemi covid-19 PC merupakan seorang karyawan swasta di sebuah perusahaan yaitu PT. ABC dan menjabat sebagai Manajemen Distributor. Kegiatan sehari-hari PC sebelum pandemi covid-19 adalah bekerja dan menghabiskan waktu luang untuk quality time bersama istri dan anak-anak. Pada hari Minggu PC akan pergi ke Gereja bersama istri dan anak, kemudian dilanjutkan dengan pergi makan bersama di berbagai tempat atau di sebuah mall tertentu.

### Kehidupan Selama Masa Pandemi Covid-19:

Selama masa pandemi covid-19 PC mengalami perubahan yang cukup

signifikan dari pekerjaannya. PC selama masa pandemi covid-19 bekerja sebagai driver ojek online dengan menggunakan mobilnya. Sehingga kegiatan sehari-hari PC adalah mencari orderan dengan menunggu di base camp para driver biasa mangkal. Hal ini membuat PC tidak lagi memiliki waktu kerja yang pasti dan pemasukan yang pasti.





**Data Diri Partisipan :**

- Nama/Inisial : MC
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 28 Mei 1987
- Asal : Medan
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Supervisor Salon Kecantikan
- Status : Menikah (istri PC)
- Tempat Tinggal : Pondok Jati

Residence, Pondok Aren (MC dan keluarga tinggal secara mandiri bersama suami dan anak-anak)

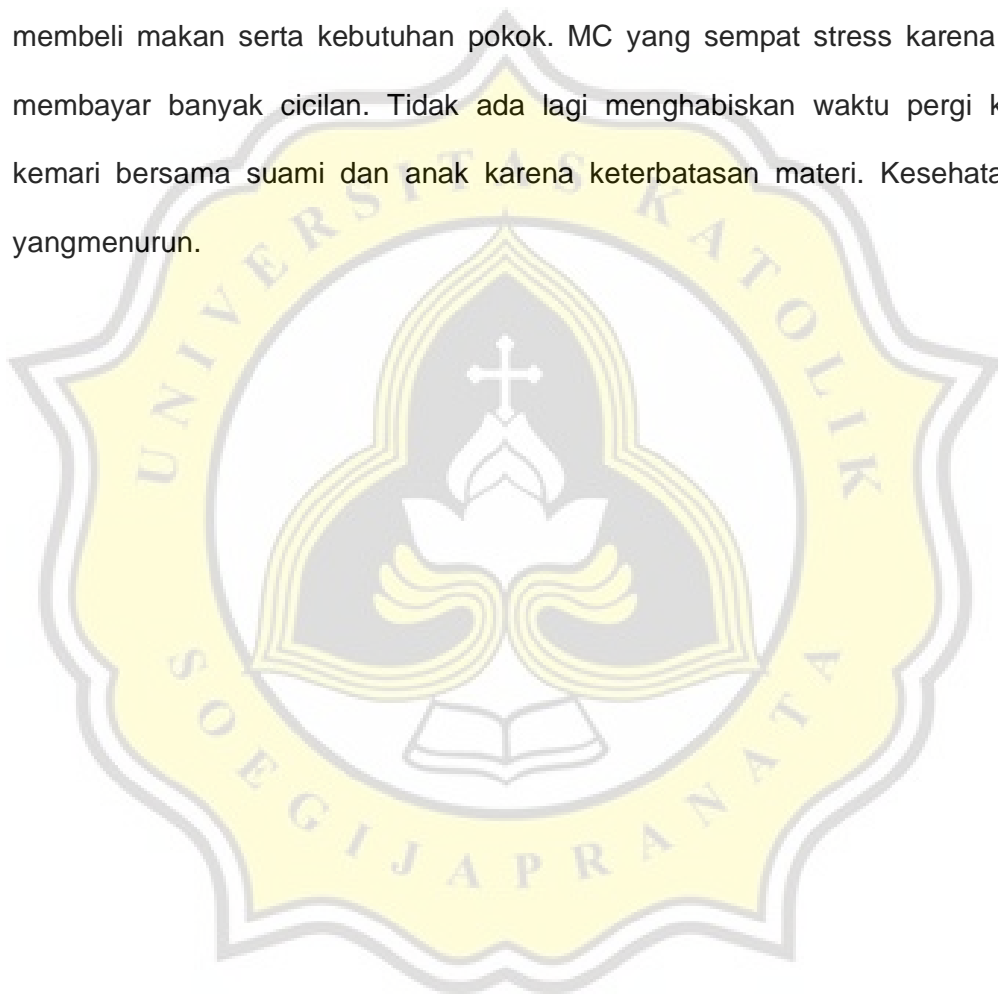
**Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :**

Sebelum pandemi MC merupakan seorang karyawan di sebuah salon kecantikan, dimana MC dipercaya untuk mengelola di salah satu cabang salon tersebut. Kegiatan sehari-hari MC sebelum pandemi covid-19 adalah bekerja dan menjemput anak sekolah. Pada waktu luang MC akan menghabiskan waktu luang bersama dengan suami dan anak-anak. Pada hari Minggu MC dan keluarga akan pergi bersama ke Gereja kemudian dilanjutkan dengan makan siang serta pergi ke mall.

**Kehidupan Selama Masa Pandemi Covid-19 :**

Selama masa pandemi covid-19 MC mengalami berbagai kesulitan karena

MC terpaksa harus menutup salon yang MC kelola karena peraturan pemerintah. MC sampai harus terpaksa sembunyi-sembunyi melayani pelanggan yang mau perawatan dan MC yang biasanya hanya duduk manis di kasir harus melayani secara langsung klien di salon. Pendapatan yang menurun drastis karena banyak klien yang memilih untuk tidak pergi ke salon dengan alasan memilih untuk membeli makan serta kebutuhan pokok. MC yang sempat stress karena harus membayar banyak cicilan. Tidak ada lagi menghabiskan waktu pergi kesana kemari bersama suami dan anak karena keterbatasan materi. Kesehatan MC yang menurun.



**LAMPIRAN 2 VERBATIM PARTISIPAN PC****P : PENELITI****PC : PARTISIPAN I SUAMI MC**

P : Halo om, kenalin aku Karin aku sepupunya Mba Yudi yang kemarin sebelumnya udah kesini ketemu sama tante.

PC : Oh iya, kemarin tante bilang katanya ada yang mau datang wawancara. Maaf ya nunggu lama tadi om beli obat dulu buat anak.

P : Iya om ngga papa kok, jadi om aku di sini mau tanya-tanya berkaitan dengan tugas skripsi aku, aku mau lihat dinamika keluarga selama pandemi ini.

PC : Kamu kuliah dimana emangnya? Ambil apa?

P : Aku kuliah di Unika Soegijapranata Semarang om, aku ambil psikologi om hehe..

PC : Jauh ya..

P : Lumayan om hehe, jadi gimana nih om, selama pandemi kemarin ini?

PC : Owh kalo itu sih ngga banyak berubah ya, paling yang kerasa banget dari segi ekonomi aja.

P : Dari segi ekonomi emangnya om itu gimana om?

PC : Ya kalo dulu kan saya pekerja kantor, dulu tuh saya kerja di PT. ABC sebagai Manajemen Distributor. Saya yang ngatur pendistribusian barang dulu, tapi kalo sekarang kan saya kerja jadi driver ojol nah penghasilan kan ga tetap tuh.

P : Kalo boleh tau penghasilan om berapa ya dari driver online?

PC : Ngga tentu sih bisa 200-an aja udah syukur, selama pandemi sepi banget orderannya. Paling aman tuh ke bandara paling enak pokoknya.

P : Owalah gitu ya om, kenapa ke bandara paling enak om?

PC : Karena jarak tempuhnya kan lumayan jadi duitnya juga lumayan

P : Owh gitu, nah om selama pandemi kan semuanya jadi serba daring online nih, kalo kegiatan sebagai umat beragama yang om lakukan gimana nih menjalankan kewajibannya?

PC : Jadi terpaksa harus online, tapi ada hambatannya nah hambatannya kan jadi ngga bisa langsung jadi semua by online.

P : Selain ibadah secara online, sebagai umat beragama om ada melakukan doa-doa khusus kah yang biasa dilakukan bersama keluarga?

PC : Ada sih, cuman kadang-kadangan waktunya ngga mecing karena akukan posisi jam kerjaku kan ngga tentu yah, pulanginya bisa sampe jam berapa, kalo pagi-pagi kalo ada janji itu aku dah keluar subuh. Jadi ga bisa on time terus, tapi kalo anak-anak ya.. karena kalo jam kerjaku kan bukan jam kerja kantoran biasa kadang-kadang jam 3 atau jam 4 subuh dah jalan karena ada janji mau antar ke bandara gitu, kalo pulang juga kadang-kadang di bandara juga minta di jemput ya jadi tergantung jamnya aja ngga tentu, fleksibel.

P : Tapi biasanya itu om berangkat kerjanya ada waktu tentu harus keluar dari rumah berangkat cari orderan gitu ga sih om?

PC : Kalo pagi itu harus keluar, itu biasanya jam-jam kantor sebelum orang ngantor, karenakan jam-jam rame untuk ngetem kan.. paling jam 6 karena online, kalo sekarang ya nganter anak sekolah dulu. Jam 6 sudah jalan anter anak-anak sekolah terus langsung kerja.

P : Om kan jam kerja om ngga tentu nih, ada ngga sih om waktu luang untuk

dihabiskan bersama keluarga?

PC : Ada, biasanya kalo ngga hari Sabtu ya Minggu, cuman ya ngga bisa full-day.

P : Berarti hari Sabtu dan Minggu biasanya memang dikhususkan untuk quality time bersama keluarga atau gimana nih om?

PC : Sementara iya, cuman tadi ngga bisa full-day paling half-day begitu sih, karenakan Sabtu-Minggu kan rame tuh, pemanfaatan peluang.

P : Owh begitu ya om hehe, betul banget ya om hehe harus memanfaatkan peluang, lalu selama pandemi kemarin ini bagaimana om menghabiskan waktu luang bersama keluarga?

PC : Pasti keluar, paling jalan makan, ke mall, hehe itu doang.

P : Kalo boleh tau nih om sama tante sudah menikah berapa lama ya?

PC : Aku menikah tahun 2004, (2005 : dijawab oleh MC) eh 2005 sorry, sorry sorry.

MC : Tujuh belas tahun, kami sama bulan dengan Mba Yudi hanya beda tanggal kalo ga salah dia 4 Juni kami 24 Juni 2005.

P : Owalah om dan tante berarti beda 20 hari ya tanggalnya sama Mba Yudi, nah Om itu kan perjalanan yang cukup panjang, aku mau tau gimana nih hubungan komunikasi om dan tante sebagai pasangan suami-istri?

PC : Em.. hubungan komunikasi tuh gimana?

P : Hubungan komunikasi tuh berkaitan mungkin dengan pembagian urusan rumah tangga dilimpahin semua ke istri atau ada kesepakatan lain begitu?

PC : Owh kalo itu biasanya sih bagi-bagi kerjaan, tapikan anak sudah besar-besar jadi sudah bisa bantu-bantu. Tapi kalo urusan rumah tangga ke tante semua, tugas sesuai job desk.

P : Kalo berkaitan dengan hubungan dengan anak-anak itu bagaimana om?

PC : Kalo kedekatan emosional sih pasti ada, deket sama anak-anak, kalo aku sih

sama yang laki-laki. Cuman karena waktu ketemuan ngga banyak, ngga ini ya bisa seperti orang kerja kan baru selesai jam 10 tuh ya sampe rumah baru jam 11 memang waktunya kan sedikit ya harus dimanfaatin maksimal ya biasanya sih pagi-pagi.

P : Owalah berarti om paling deket sama A yah. Biasanya ngapain om kalo sama A?

PC : Kan dia suka main game di HP jadi ya biar deket sama dia aku juga main game bareng dia gitu.

P : Kalo sama yang perempuan om?

PC : Ya kan dia sudah besar paling om hanya tanya kabar sama anterin sekolah aja. Kan dia juga pendiem.

P : Selama pandemi kemarin peran om sebagai orangtua tuh gimana kan pandemi kemarin panjang banget kan PPKMnya bagaimana om jelasin ke anak-anak situasi kemarin?

PC : Sebenarnya kalo adaptasi anak-anak selama pandemi kemarin sih ngga terlalu kaget ya, toh kan mereka masih sekolah dan disibukkan dengan sekolah juga kan. Nah kalo kemaren kan online pelajarannya kan ga tatap muka kan, dari pagi tuh kan mereka baru selesai jam 2 atau setengah 3 itu baru selesai dan itu full. Cuman yaitu kalo kaya sekarang kan Sabtu Minggu libur mereka santai. Paling kendalanya itu sih mereka udah asik dengan dunia online yah dan mereka biasa menyibukkan diri dengan gadget aja sih hehe..

P : Jadi kendalanya hanya gadget ya om.. Selama pandemi ini keluarga om terdampak sekali ngga sih baik secara ekonomi atau sosial mungkin gitu om?

PC : Kalo terdampak pasti ya tapi harus survive mau gimana lagi hehe. Secara ekonomikan kan pas parah-parahnya pandemi itukan ngga boleh keluar gitu

lockdown gitu pasti terdampak secara pendapatan, jadi how to survive aja.

P : How to survive yang om lakukan untuk bertahan selama masa pandemi tuh gimana om?

PC : Jadi how to survivenya tuh sebenarnya lebih ke mental dan pikirannya masing-masing orang sih, bagaimana seseorang menanggapi permasalahan kan ga sama, ya karena aku udah terbiasa digojlok ya jalan terus. Cuman pasti ada kendala itu sih pasti ada, karena itukan berbenturan dengan kebutuhan, tuntutan. Tuntutan kan kadang ga sesuai medan, jadi ya siapin mentalnya, satu lagi ya berdoa. Ngga ada lagi yang bisa dilakukan selain itu. Yakin badai pasti berlalu. Hehehe..

P : Kalo untuk menyelesaikan permasalahan atau kendala yang muncul selama pandemi kemarin ini om itu akan om selesaikan bersama pasangan atau selesaikan sendiri nih ?

PC : Dua-duanya sih, kadang-kadang em kalo pasutri tetep ada komunikasi sih, tapi kadang harus ada yang lebih tegas gitu loh, kalo ini yang ini loh jadi ngga semua harus dikompromikan, tapi terbaik ngga, jadi kalo ada keputusan yang tegas ya salah satu, tetep adil jadi tergantung situasi sebenarnya. Karenakan cara berpikir dan cara kalo perempuan kan pake perasaan, imbang aja harus pake yang mana. Kalo biasanya sih urusannya sih ke anak, urusan ke anak kalo misalnya kaya kemaren nih anak online sibuk dengan gadget dan segala macemnya kan pengaruh ke mentalnyanya gimana harus menyikapi ke anaknya itukan beda. Kalo permasalahan yang lain jalan terus cuma itu kan tinggal kerja dan berusaha aja, tapi kalo masalah emosional ke anak itu lebih banyak ini nih pertimbangannya, kalo saya lebih logika kalo mamanya kan lebih ke perasaan, selain itu kan biasanya dibawa jadi ributnya antara anak sama mamanya, jadi ambil

keputusannya harus gimana nih, yaudah ikutin siapa gitu, kadang-kadang ngalah, kadang-kadang harus tegas gitu. Kalo untuk urusan anak itu paling menyita perhatian, bobotnya gitu hehehe..

P : Owh gitu ya om berarti mengalah tergantung situasi ya om hehe mana yang butuh pake perasaan mana yang butuh pake logika karena masalah anak itu yang sangat menjadi perhatian om dan tante..

PC : Oh iya tentu, biasa seperti itu hehe..

P : Nah om ini kan kemarin pandemi panjang banget sekitar 2 tahunan, bagaimanakesehatan om dan keluarga om selama pandemi kemaren?

PC : Kalo aku ngga, baik-baik aja sih, selama pandemi sampe sekarang baik-baik aja. Jadi kalo secara penyakit untuk itu sih ngga ada, tapi kalo apa paling pegel sakit pinggang mungkin kan karena kebanyakan duduk itu kalo berhubungan sama covid itu malah ngga ada. Yaya aku juga ngga tau aku kena ato ngga karena aku ngga pernah tes, tapi so far so good ngga pernah ada kendala ngga pernah ada masalah gitu.. Sakit pinggang itukan juga karena cape aja sih hehe..

P : Tapi apakah kondisi kemarin ini sempat membuat om atau keluarga stress nggasih? Karenakan pemberitaan di luar sana cukup banyak tuh tentang covid.

PC : Kalo stress sih ngga hehe, itukan sesuatu yang harus dijalani, jujur aja waktu kemaren lagi parah-parahnya ajakan banyak orderan minta dianterin ke rumah sakit, itukan kalo kita stress kan kita itu sebenarnya bukan emm apa yang jadi mainset kita itu bukan penyakitnya tapi how to survivenya itu tadi. Itu bener-bener harus dijalani. Kalo covidnya satu covid kita udah divaksin, kalo sebelum-sebelumnya kan belum, kalo sebelumnya itu jaga imun aja udah mau apa lagi, kita ga bisa nyegah juga kita ngga tau juga virusnya ada dimana daripada kita stress mikirin kaya gitu, faktor yang ga bisa kita atur, itu jangan terlalu dipikirin, faktor



yang kita bisa atur kaya kesehatan diri kita makan, istirahat, vitamin-vitamin itu yang kita atur. Kalo kita kepikiran sama yang kita ngga bisa atur itu stress, tapi kalo yang bisa kita atur itu yang dipersiapkan gitu aja udah kaya makan gitu segala hal, jaga imun entah itu dengan vitamin, be happy no stress, itu kan termasuk jaga imun kan yang bisa kontrol gitulah.

P : Kalo untuk kondisi kemarin om kan berdampak secara ekonomi kata om kan pendapatan sebagai driver online ngga pasti nah itu sempat membuat om dan tante bertukar peran ga sih?

PC : Yah, saling ngisi aja sih sebenarnya toh sebelumnya juga udah kerja duaduanya juga kan, jadi siapa yang lagi ada itu yang ngisi gitu aja, ngga cuma gara-gara covid gitu tapi sebelumnya juga udah begitu kondisinya harus saling support, siapa yang ada rejekinya karekan rejeki itu kan ngga tau yang penting kita usahakan.. jadi selama covid kemarin sepi tapi ada rejeki yang lain yaudah. Entah dari mana rejeki yang penting cukup gitu loh. Kalo bertukar peran sih ngga bertukar peran ya ngga bertukar peran ya mam, ya tapi saling support karekan aku tetep kerja ngga jadi dia yang kerja aku diem diri di rumah, jadi ga bertukar peran tapi jalan bareng aja sesuai dengan saling support gitu sih, bukan menjadi pengangguran yang berdiam diri di rumah gitu ya..

P : Berarti ada ngga sih om perubahan yang signifikan dari kondisi sebelum pandemi dan selama pandemi ini ?

PC : Oh ya pasti, cuman ya tadi moment-moment dropnya itu kan kemarin kan covid kan selama 2 tahun ini kan covidnya kan ngga terus-terusan full kan ada grafik naik turunnya kan puncaknya tuhkan awal-awal bulan Maret-April sepi banget karena orang kan masih kaget. Tapi setelah itu orang Indonesia udah kebal kali ya udah mulai normal lagi mulai cuek dan itu balik lagi moment delta nah itu

parah tuh moment delta masuk sepi lagi, 2-3 bulan membaik lagi, jadi ya grafiknya gitu aja dan eem syukurnya tuh aku ada yang kayak langganan gitu yang tidak terpengaruh kondisi ini, ada orang-orang yang eem ada yang suka sama service aku terus pake langganan aku gitu loh tidak terpengaruh kondisi covid jadi tetap anter, jadi ada penghasilan di luar yang harus ngandelin aplikasi, iya dampaknya ada tapi tidak seperti yang lain, yang ngga punya langganan gitu lah, terus suka ada langganan ngga perlu ngandelin aplikasi tetep jalan, aplikasi sepi tete pada pemasukan. Untuk tarifnya nanti itu tetep pake tarif minimal aplikasi cuman udah cocok jadi suka ngasih lebih sih ngga pernah pasti di atas, jarak kan pastis ama rutinitas itu-itu aja.

P : Wah jadi walau kondisi covid naik turun om tetep punya langganan dengan tarif yang bisa jadi dia atas tarif normal aplikasi itu karena adanya kepuasan pelanggan ya om..

PC : Hehe, iya gitulah lumayan ada paling ngga tuh pemasukan tambahan.

P : Nah om kalo masalah ekonomi paling ngga kan tadi bisa teratasi nih, kalo konflik internal sendiri selama pandemi itu gimana om apalagi kan disini ada 4 anggota keluarga yang pasti punya pemikiran yang beda-beda nih om?

PC : Kalo itu pasti, konflik itukan karena tadi saya bilang cara... jadi konflik ini timbulkan karena cara handling permasalahan mainsetnya orangkan beda-beda. Aku sama mamanya kan beda anak-anak juga beda mereka cuma terpengaruh sama game, cuma kondisi tekanannya kan berbeda, kadang-kadang bukan cuma masalah ekonomi, tapi masalah parno masalah paranoidnya kaya mungkin masalah di berita nah itukan dibawa ke rumah. Pikirkan di rumah aku tadikan keluar ketemu sama orang terus begini-begini, nah jadi konflik itu timbul ya karena tadi tidak emm kurang bisa ngolah permasalahannya dengan mainset yang sehat

dan mental yang sehat sebenarnya sih itu. Karena kadang masalah itu kan timbul bukan dari luar tapi dari kita sendirikan bagaimana kita menghandel di luarkan. Kita ngga ada masalah kalo diluar ada masalah kita ngga bisa handel itu jadi masalah kitakan. Kalo aku sih lebih ke diri kita sih kalo kita masalah jadi timbul konflik cuman pemicunya kalo ngga ada covid ngga ada pasti, cuma ibaratnya intensitasnya aja kan karena kan intensitas covidnya kan panjang nih 2 tahun otomatis stresnya juga panjang ya otomatis meningkat pasti ada peningkatan intensitasnya kan karena ini kan 2 tahun full pemberitaan dengan pemberitaan dan kondisi seperti ini segala macem. Otomatis peningkatan itu ada cuman emm, banyak faktor penyebab perekonomian mungkin ga masalah tapi karena faktor stresnya dia menghadapi covid ini kesehatan terganggu, kalo kami kesehatan ngga ada masalah malah tapi kalo ekonomi kadang-kadang kan emm.. penghasilan ngga tetap dari situ sih. Peningkatan pasti ada karenakan intensitasnya panjang 2 tahun tapi ya tapi masih amanlah.

P : Owh jadi ada peningkatan konflik di keluarga ya om selama pandemi karena intensitas pandemi ini yang cukup panjang dan masih teratasi dengan baik ya om..PC : Iya hehe masih aman lah tapi

P : Sekarang nih om aku mau tau gimana sih peran om dalam mendidik ajnak-anak selama pandemi ini ?

PC : Kalo aku sih ngedidik anak-anak yaa.. sebenarnya kaya ee.. banyak faktor cuman kalo aku sih lebih ke yang ngeliat kepada karakter si anak ini gimana, contoh ya si adek ini si adek orangnya keras jadi contohnya itu kalo aku sih karakternya biar jangan dibenturin gitu loh karena umuran umur seginikan baru emosional, umur-umur yaa bandel-bandelnya gitu faktor psikologisnya kita tau, kalo jadi aku lebih ngeliat karakter anak ini gimana gitu loh, jadi gimana cara dia

bisa kita masuk ke dunianya dia tuh biar dia bisa accept dia nerima itu gimana ya kalo aku arahnya lebih kesana. Tapi ya juga kadang-kadang namanya udah dikasih tau cara yang ini tapi dia ngga mau ya harus ada sikap yang tegas gitu loh. Karakter ini dua anak beda jadi harus liat karakter ini gimana si ini gimana pendekatannya gimana biar kalo kita ngomong itu didengerin diikuti cuman itu pun masih juga kadang-kadang ngga jalan juga, sudah diikuti jalan seperti itu gitu loh, ya mungkin karena dia asik dengan dunianya sendiri, jadi kadang-kadang mereka perlu di remainder, kalo diremainder juga masih belum itu ya harus ambil sikap yang tegas harus ada punishmentlah hehe..

P : Wah berarti om belajar memahami anak-anak yahh..

PC : Harus dong, kan anak kadang-kadang cuek dan ngelawan, bukan ngelawan sih kritis, anak jaman sekarang itu lebih kritis dari orang jaman dulu, kalo jaman dulu orang tua kalo udah bentak-bentak yaudah bentak-bentak, kalo anak sekarang kan ngga harus dikasih reason, reason yang jelas kenapa ga boleh, kalo kita sebagai orang tua tidak bisa menjelaskan dengan baik akhirnya mereka kenapa harus diikuti, nah jadi ngga bisa pake kata pokoknya, jadi harus pake reason yang jelas kenapa ngga boleh kenapa begini harus jelas.

P : Ah.. gitu ya om harus ada penjelasan sejas mungkin untuk kasih alasan kepada anak-anak.. nah selama pandemi ini kan pembelajaran secara daring nih om sebagai orang tua ikut mendampingi atau bagaimana?

PC : Satu merekakan sudah besar, kedua aku kan ngga bisa dampingi karena harus kerja di luar gitu loh, yang ketiga pelajarannya udah ga masuk akal buat saya hahaha.. kaya ini harus gimana sih belajarnya kayanya pelajarannya pelajaran SMP kaya SMA, mungkin karena perkembangan atau gimana gatau juga ya.. perkembangan Pendidikan sekarang cuman ya itu tadi paling sewaktu-waktu

mereka pelajaran daring aku di luar, yang kedua pelajaran udah ga make sense paling aku kontrol hanya menanyai tugas, ada tugas atau apa, sudah dikerjain atau belum, terus ada ulangan atau ngga, paling monitornya gitu aja kalo kaya dampingin mereka belajar ya ga bisa paling pelajaran-pelajaran tertentu, paling kaya Bahasa Inggris mereka nanya kalo matematika aku nyerah udah haha fisika gitu ngga bisa bantu udah cari di google hehehe..

P : Hahaha.. silahkan cari di google ya semua jawaban ada disana haha.. Terakhir nih om, selama pembelajaran secara daring bagaimana om dan tante memfasilitasi anak-anak?

PC : Yaa otomatis harus sesuai dengan tadi eemm, kondisi berubah tuntutan juga berubah, jadi pasang wifi, tadinya ga ada orang di rumah ya, sekarang apa-apa di rumah jadi mau ga mau saya pasang. Kemudian dulu mereka ngga pake laptop sekarang harus pake laptop satu-satu, karena tuntutan tadi mau ga mau harus dipenuhi suka ngga suka ya harus karena itu kan kebutuhan mereka buat belajar ya.. timbul konfliknya ya tadi itu ada kebutuhan ada ini ada itu kan harus kita penuhi tapi ya harus karena itu bukan suatu option itu keharusan jadi ya harus kalo option kan bisa cari yang lain hehe..

P : Haha jadi ngga ada pilihan lain ya om harus berusaha penuhi semua kebutuhan sekolah anak secara daring yahh karena tidak ada option lain untuk memilih..

PC : Iya jadi ya gitu mau ga mau suka ga suka kalo buat belajar ya harus haha..

P : Wah okay om terimakasih ya om untuk waktunya dan sharing pengalaman selama menghadapi covid kemarin ini.

PC : Hehe iya sama-sama itu cuma cerita sedikit kok..

P : Hehehe tapi cerita om hari ini sangat membantu aku kok.. terimakasih banyak

ya om, aku pamit pulang..

PC : Okay kalo bisa bantu, terimakasih juga ya hati-hati di jalan.

### VERBATIM PARTISIPAN I MC

**P : PENELITI**

**MC : PARTISIPAN I (ISTRI PC)**

P : Halo tante, apa kabar?

MC : Kabar baik, maaf ya kemaren tante tiba-tiba pusing banget kepalanya jadi tante batalin ketemu kemaren.

P : Iya tan, ngga papa kok tan ini udah baikan tan?

MC : Iya udah lumayanlah udah bisa kerja lagi juga tadi.

P : Owh, kalo boleh tau tante kerja di mana yah?

MC : Tante masih kerja di salon yang dulu, tapi kalo dulu tantekan jadi supervisor kalo sekarang karena covid merangkap semua lagi ga ada lagi tuh supervisor-supervisoran Rin, dulu sih iya ya gak papalah walaupun penanggung jawab semua.

P : Loh memang tante sebelum covid kerja apa?

MC : Kerja di salon itu juga cumakan tante tanggung jawab semua manajemennya juga semua keuangan saya yang handle, yang mengelolalah yang ngurusin, selama covid kan salon pemasukkannya kan dari kostumer mereka ngga berani pada dateng, tadinya ada 8 karyawan sisa 2 tante sama 1 lagi ada, jadi kita buka alakadarnya ya mau ngga mau ya tante harus terjun gitu..

P : Itu kondisinya masih sampe sekarang tan?

MC : Kalo sekarang udah tambah 1 jadi 3 karyawan, udah mulai di tambah cuman

belum, bulan ini luar biasa karena libur anak sekolah sibuk urus anak sekolah dan lagi resesi juga kan terus covid naik lagi sepi. Kadang bisa ngga ada, lebih sepi lagi, luar biasa harga-harga juga naik semua orangkan salon bukan kebutuhan.

Orang kaya aja sekarang kalo ditawarin ke salon aja jawabnya begini “nanti deh mba mikirin perut dulu” bisa orang kaya ngomong begitu juga. Boro-boro mikirin rambut rontok terus sekarang kan juga banyak kan kayak beli online apa orang lebih kreatifkan, tau sendiri kan sekarang, tapi untung masih jalan.

P : Owh astaga iya yah, mungkin karena ke salon bukan kebutuhan primer ya tan jadi itu yang bikin salon semakin sepi.

MC : Dulu tuh salon tempat tante kerja kan ada banyak cabang nah tante pegang satu cabang untung ngga ditutup soalnya ada beberapa yang jadinya ditutup karena pandemi.

P : Nah tan inikan covid naik lagi ada usaha lain ngga sih tan supaya salon nih tetep jalan apa lagi kayak tante bilang banyak yang online-online kan?

MC : Itu kan salon tante salon tradisional jadi harus mereka yang dateng jadi kita ke rumah juga ngga bisa, dulu Tante Yudhi kan pernah ke situ langganan juga sebentar hanya 1 paket doang.

P : Owalah memang salon tante ada di mana?

MC : Di depan Lotte Mart itu Gondowangi salah satu produknya Natur itu punyaanya Gondowangi.

P : Owalah iya iya tau pernah lihat aku salonnya, tapi baru tau produknya namanya Natur

MC : Iya itu salon tante tempat tante kerja.

P : Owalah, di situ ya tan.. nah tan aku mau nanya lebih lanjut nih, selama pandemiinikan semua jadi online sebagai umat beragama bagaimana cara tante beribadah

nih selama pandemi ini?

MC : Kan digilir jadi kadang offline kadang online kalo di sini, kan mereka berdua juga lagi belajar krisma juga kadang-kadang gitu.

P : Loh berdua bukannya Krisma itu sekitar SMA ya?

MC : Ya sekalian aja kan cuman beda 1 tahun, lagiankan juga covid mau gimana lagi, 400 orang loh dek yang besok Krisma ini..

P : Wah 400 banyak banget tan

MC : Iya kan 3 tahun vakum karena pandemi, jadi rame-rame gitulah, udah mau selese akhir bulan ini lah..

P : Memangnya Krismanya kapan tan?

MC : Bulan ini akhir bulan Agustus.. kan belajar dari bulan Mei.. tapi sering online sih karena langsung di TV lebih ini, kadang kan kalo offline di Gereja tuh apa lagi kalo duduk di luar berisik, ya ngga tau ya.. Tapi kalo online tuh komunitasnya..

P : Oh iya ya tan kalo online kendalanya bingung komunitasnya, tapi nih tan bukannya selama pandemi ada pelayanan yang akan anter komuni ke rumah umat ya?

MC : Udah ngga dulukan ada yang ambil sekarang udah ngga.

P : Owalah berarti sebenarnya udah bisa ke Gereja ya tan.

MC : Hu'um iya udah..

P : Kalau untuk sekolah anak-anak sekarang bagaimana tan? Sudah offline semua atau online?

MC : Kalau inikan onlinenya baru Senin, kalo dari kemaren offline. Kalo offline itu pagi itu bangunkan anak-anak mandiri kalo sekolah, kalo ngga malem aku siapin apa besoknya tinggal goreng entah ayam udah diungkep tinggal goreng, kalo ikan dori itu kadang udah ditepungin. Kalo aku tuh bangunnya agak siang karena aku kadang tidur bangun kadang jam 2 jam 3 belum lagi tidur, misalkan jam 5 jam 6



tidur lagi. Itu papanya ngga berani ganggu karena pusing aku darah rendah. Jadi anak-anak udah tau jadi C (anak MC) bangun langsung goreng dia goreng sendiri,

jadi yaudah bangun sama papanya berangkat ngegrab sekalian nganter sekolah ngedrop terus adek aku anterin pake motor ke Penabur.

P : Owh berarti si kakak berangkat sama papanya, si adek sama tante karena sekolahnya masih di Penabur..

MC : Iya masih di Penabur kelas 9 kan ngga bisa pindah di Penabur, abis itu pulang dari sana aku tidur lagi di rumah baru beresin rumah, tergantung kondisi. Tergantung moodnya tante paling abis itu beres-beres gitu doang nyapu.

P : Kalo untuk pulang sekolah gimana tan pulang sendiri-sendiri?

MC : Ngga, kalo pulang kalo salon ngga ada orang adek aku jemput siang anter ke sini, soalnya kalo grab Rp 14.000 aku mikirnya lumayan buat beli cabe, kecuali kalo aku lagi megang ya dia nunggu kalo lagi banyak orang kan ngga bisa ya yaudah aku pesen grab, jadi liat situasi kalo memungkinkan aku jemput. Nah kalo si kakak kadang kan pulang jam 4 dia naik angkot B10 dia turun di daerah nyebrang sini BXChange, dari sini udah aku perkirakan udah tau dari "Ma aku berangkat" itu kira-kira 20 menit dia sampe aku kan dari salon kan ngga jauhkan ke BX Change aku jemput, kadang karena udah sorekan kadang jam 5 karena ikut OSIS kan mau pulang ya bawa dulu ke salon kan salon tutup jam 6. Abi situ baru pulang ke sini, sampe rumah kan adek cowo ngga mungkin ngapa-ngapain, sampe rumah dia langsung nyuci piring tante masak adeknya nyapu, pokoknya kerjasama. Kita kerjasama ya setengah jam selesai yah, kamu begini-begini yah, langsung bagi tugas, habis itu yaudah, kayak gini tadikan nasi dinginin dek, aku mandi-mandi-mandi makan, ini karena ada tamu pada malu, biasanya kita makan

di sini.

P : Owalah haha habis kerjasama biasa makan bareng ya tan, ini karena ada aku jadi ngga makan bersama deh..

MC : Haha iya ngga papa sih, iya biasanya sih gitu tapi kalo omnya ngga  
P : Owalah loh omnya kemana tan?

MC : Kalo om tuh pulang tuh paling cepet tuh jam 11 karena dia narik bandara juga ya habis gimana.. Nyari kerjaan umur jugakan dulu dia sales tapikan sekarang saleskan ngga butuh-butuh banget sekarang kan udah online semuanya, kurangnya istilahnya. Grab sepi sekarang.

P : Iya yah tan sekarang serba online juga.. Grab sampe sekarang masih sepi tan?

MC : Waktu itu sempet udah mulai bagus ini habis lebaran sepi, ngga tau. Diakan bandara juga tuh, bandara juga pesawat kan tiket mahal, jadi itu pengaruh, padahal kalo bandara tuh kata dia lumayan ngga cape karena kan jaraknya jauh tuh abis itu bisa istirahat. Kalo deket-deket aduh, 20 ribu tuh potongkan 20% orang kan kalo ambil promo suka ditolakkan ya udah dipotong dipotong lagi dapetnya 16 ribu doang. Dipotong 20% kalo 500 ribu dipotong 20% berapa, belum lagi bensin, bensin sekarang mahalkan, ya bisa dibilang inikan sebelum dan sesudah pandemi, pas awal covid itu kan ada kebijakan dari Jokowi, inikan tante harus jujurkan, dibilangkan dapet retur dari untuk keringanankan buat kita yang ada hubungan dengan bank kan itu, tante rumah masih nyicil 3 tahun lagi nih Rin, mobil juga gara-gara kemaren itu eem disuruh retur-retur itu kan kami penanguhan, kalo mobil itu kami penanguhan 6 bulan, kalo rumah itu setaun. Setahun itu juga tante harus tetep bayar bunga, tadinyakan rumah itu 4.300.000 nah bayar bunganya aja 2.000.000 udah bayar 2.000.000 nah kemaren Januari kan udah selese tuh setaunnya penanguhannya tau ngga naiknya 1.000.000 jadi

5.300.000 yang harus dibayar, gila tau gitu sih kemaren ngga mau. Tapi tante tetep bayar 2.000.000 bunganya tetep jalan, nah itu pokoknya yang ditambahkan setiap bulan selama 3 tahun lagi dikenakan kesitu. Yakan ngga tau, mobil juga begitu.

P : Wah jadi tambah banyak dong tan tagihannya?

MC : Behh.. naik 1.500.000 mobil tadinya cicilannya cuma 5.000.000 jadi 5.500.000, ini rumah dari 4.300.000 jadi 5.300.000. satu setengah. Ini C karena kemaren covid itu situasinya minta keringanan. Karena Penaburkan lumayan mahal 2.400.000 kalo 2 kan 4.800.000 nangiskan. Minta keringanan dikasih satu anak 1.650.000 lumayan adalah kortingnya, udah gitu kan C udah ngga disitu lagi, kalo anak satu ngga bisa dianggap mampu, karena satu harusnya anak 2 terus kan nilainya kan harus 10 besar kalo C lumayan, adenyanya ngga karena main game terus, sebenarnya bisa tapi karena anak laki kan beda ama anak perempuan nah bedanya disitu. Jadinya baliklah normal 2.400.000 coba bayangin tuh. Ya anggaplah uang sekolah ngga berubah ya walaupun C pindah, karenakan ongkos lagikan. Berarti ada nambah pengeluaran 1.500.000 dari sebelumnya. Kira-kira kaya gitu. Tante sempet depresi loh, karena kan kamu psikologi nih, karena tante tangannya sakit malem tuh ngga bisa tidur, begini aja ngga bisa nih luar biasa sakitnya. Terapi waktu itu ke BSD ada tempat yang bilang 400 ribu seminggu sekali, katanya 5 kali udah 3 kali aja udah berat nih kondisi kaya gini gimana. Terus yaudah liatin youtube terapin ikutin gini-gini-gini, cara mijit, bukan semakin dipijit semakin parah, uratnya kemana-mana, untungnya ada kustumer bilang "kamu di situ aja" emang bisa? Ternyata dideket ruko salon itu ada, selama inikan tukang pijit. Ya akukan ngga tau, ya inikan namanya kata dokter, udah ke dokter udah berobat, cuma dikasih obat penghilang rasa sakit aja. Nah aku baca-baca ya, aku kalo dikasih dokter obat apa aku search di google efek sampingnya apa buat apa,

sekarangkan udah bisa. Kalo terus-terusan minum obat penghilang rasa sakitkan bahaya juga ada 3 kali ke sana juga cuman kan BPJS kan. Nah kemaren pas berobat ke situ ngga terlalu mahal cuman 120 ribu.

P : Astaga, terus yang pake BPJS itu di rumah sakit itu atau tempat yang dekat ruko salon itu tan?

MC : Ya ke situ, jadi aku sekarang terapinya ke situ dua minggu sekali, udah agak mendingan. Kemaren itu sempet vakum sebulan sakit banget lagi makannya tadi aku kesana ngga bisa tidur. Sakit tuh nyut-nyutan kayak disret-sret gitu rasanya.

P : Itu sakit itu cuman satu lengan aja tan?

MC : Tadinya kiri, kiri mendingan sekarang kanan yang berat. Ini juga masih gitu. Ya lumayanlah kebantu ngga terlalu mahal disitu. Yaitu solusi juga ya gitulah nggatau juga.

P : Lumayan ya tan tetep bisa mengobati dan harganya lebih ramah kantong.

MC : Ya ngga tau juga lah sampe saya depresi terus karena ini anakkan, ya maaf ya tantekan orangnya agak perfectionist juga terus ngga sabar, emosional juga dengan situasi namanya perempuan kalo tantekan semua dipundak tante, kalo om kan kalo dapet segitu ya segitu gitu, namanya laki-lakistan kaya gitu. Jadi ini ngelawan ini juga kemaren pusing dengan apah belum dapet negeri apa ngga, kan deg-degan zona kan ribet, aku ini kesakitan terus asam lambung naik, terus adalah konflik-konflik kayak gitu sama omnya karena ngerasa dicuekin ngga peduli. Terus harus bayar-bayar ngga ada duit, ini bocor, kamar tante parah banget noh bisa diliat udah segini gedanya bocor air basah.

P : Owalah sampe bocor netes gitu tan?

MC : Iya liat aja tuh bocor sampe bawah, parah banget, ini sih ngga seberapa. Suruh tukang naik ini kesana dia ngga berani nginjeknya soalnya itu udah turun

banget kalo diinjek takutnya ambruk. Dia bilang hujan deres ati-ati nih anak-anak nanti ambruk tambah kepikiran dong. Aduh pusing banget waktu itu, aduh kayaknya mendingan mati aja deh kalo gini sempet loh, manah salon sepi, ini begini, bayangin tante itu harus punya uang itu sebulan itu 15 juta.

P : Sebulan tan 15 juta?

MC : Ya rumah aja bayangin 5 setengah tambah 5 setengah 11 juta, uang sekolah 2 setengah berapa tuh 13 setengah nah itu listrik, air, satpam, itu yang 15 juta makan itu belum itu Karin, belum kartu kredit. Tante ada kartu kredit juga kalo ngga mah gimana muter-muternya selama ini ngebantu, 20 juta darimana? Satuin aja pendapatan tante sama om juga paling 10-11 juta paling tinggi 12 juta itu udah paling lancar jaya tuh haha.. Nah dulu tuh pernah ada 2 tahun lalu ada asuransi segala macam ditutuplah, tutup semua udah ngga ada. Puter-puter dah disitu habis juga habis semua. Ngga ada apa-apa lagi. Kemaren sampe pusing gimana lagi ini.. sampe omnya bilang "kamu tiap hari berdoa, tapi kamu kok kayak ngga percaya sama Tuhan yang penting tuh kita udah berusaha, udah jalanin aja" kamu bisa aku ngga bisa gitu loh ini gimana nih gimana nih. Ya sekarang sih jalanin aja hehe..

P : Tapi tante sama om hebat loh masih bisa survive sampe sejauh ini..

MC : Puji Tuhan ya ada aja sih kebaikan Tuhan dengan caranya ini cara Tuhan nolong sih tadinya tante stress banget ngga ada karyawan tapi sekarang ada bersyukur, kenapa? Karena tante kan jadi megang tamu kan tante dapet itu komisi, kalo selama inikan gaji pokok makan doang. Gaji pokok sama makan doang paling seberapa sih. Yah 5 jutalah paling itu udah hebatlah. Udahlah jadinya dapet komisikan biasanya kan kalo megang kustumerkan suka kasih tip nah itu bersyukur Puji Tuhan, Tuhan itu baik. Kadang suka ada yang kasih 100 cuman

ada juga yang ga kasih dikirain itu salon saya yang punya malah sungkan sama saya. Yang lain dikasih saya ngga, padahal ngarep juga kan haha yasudahlah saya pikir gitu. Ya langsung tante misalnya ada yang kasih 100 tuh pulangkan disana ada tukang sayur tuh tante langsung beli sayuran beli kangkung, bayam itukan paling 3000 disana ngga terlalu mahal cabe juga 10 juga masih dapet yang campur cabe panjang sama yang pendek tuh. Jadi beli disitu semua 50 ribu semuaitu bisa aku abisin, bisa cukup 2-3 hari.

P : Yang penting kalo habis dapet tip buat makan aman ya tan

MC : Yang penting ada telur, telur kadang disambel kadang diini anak-anak udah taulah. Telor abis itu bikin rebusan gitu-gitu aja. Cuman kadang pagi ngga sempet masak ngga sempet apa, depan itukan ada beli nasi uduk 8000, kadang beli satu berdua nasi uduk kan sendiri ngga abis yaudahlah. Kalo om ngga perlu dipikirin makanannya. Dia makan sendiri paling malem kalo ngga ada yang masak dia masak mie kalo ngga yaudah apa gitu.

P : Owalah, emang om startnya jam berapa tan kalo kerja? MC : Jam 6

P : Berarti abis nganter anak-anak langsung narik?

MC : Dia nganter C doang aku yang nganter adek kan beda rutinya. Kalo dibilang enteng sih ngga kalo dibilang berat makin berat. Kalau kemaren awal-awal kan masih ada tabungan ada apa, ya omnya juga kan waktu itu ada sedikit dari kantor tapi inikan udah mau 3 tahun gimana dengan pengeluaran 20 juta bayangin aja. Walau punya 100 juta aja bertahan berapa tahun sih? Ya intinya kurang lebih gitu. Yaudah kalo sekarang mah, bertahan ini ajalah sama Tuhan aja lah hehe. Cuman ya tapi apa yah? Banyak sih dapetnya secara mentalnya lebih ke titik pasrah ke Tuhan tuh lebih ini luar biasa juga sih, asal dikasih sehat aja ini karena kemaren sakit. Itu yang aku putus asanya disitu. Udah sakit ini masalah kenapa sih ngga

berobat aja mba kenapa ngga ke dokter, aku mikir ngomong enak dipikir ke dokter ngga pake duit, BPJS dikasih penahan rasa sakit gitu-gitu doang. Mba sini terapi ini berapa 600-800 emh ya makasih. Kata temen-temen penabur sana gini niat mereka sih baik “lu kenapa sih mak gini-gini” ya aku udah mendingan ya aku bohong. Udah mendingan, jangankan ini mba Yudhie (saudara Peneliti) aja nyuruh kenapa ngga periksa aja gitu-gitu. Ya saya bilang udah kok gapapa, kadang kita gimana, ngga mungkin. Aku ngomong ke Karin jujur apa adanya karena buat tugas, kalo kayak yang lainkan ngga bijak jugakan. Karena itu kan masalah dapurlah, toh juga kalo saya cerita juga tidak akan memberikan apa-apa. Ok bisa orang anggap kasihan tapi bisa juga begini, kan belum tentu loh. Nah aku bawa ketawa aja bawaannya, dan dulu baru sekarang aja baru cerita. Biasanya pulang masuk kamar tidur, hari minggu tidur ke Gereja waktu itu pun ngga. Misa juga kadang ayo misa kalian mereka suruh misa aku ngga. Ya itulah udah udah otaknya udah ini ngeri loh kalo orang depresi tuh.

P : Kalo sekarang kondisi tante gimana nih? Feel better ?

MC : Ini gara-gara kemaren saya hari Minggu ke tempat adek mamah, ini jadi cerita ngelantun yah,

P : Gapapa tan

MC : Keluar dari itu, kesana ke Cinere dia kena kanker tumor ganas kanker ganas di payudara stadium 3 baru tau dia nangis dan dia selama ini pikirannya ribet. Beginilah-beginilah anaknya belum nikahlah ini-ini-ini, aku dah bilang ini ngga bisa nih, karena sebelumnya dia abis pasang ring jantung umurnya baru 60 adek mamah paling kecil. Dia begini nih saya pusing dengernya sampe papa untungnya nih ya papa C orangnya apa yah emh ngga kaya aku orangnya ngga stresan gitu. Lebih tenang jadi dia bilang gini “kamu lihat itu gimana ngga sakit pola pikirnya aja

begitu, apakah dipikirin aja selesai ngga, pengennya dia ininya dia itu kayak dia yang ngatur Tuhan. Sama kayak kamu, kamu mau kayak gitu ? Gitu kata dia, aku bilang ngga mau. “kalo ngga mau kamu berubah, jalanin aja jangan dipikirin, kamu yang penting jangan sakit. Kalo kamu sakit aku ngga tenang kalo nyari uang, biar aku tenang kamu berdoa”. Tadi tukang pijet juga bilang begitu “kemana aja neng” ngga ada duit hehe ngga ada duit bu abisnya gini-gini-gini. Kata dia gini “Neng, jangan mikir terlalu berat, nanti bisa stroke ini tegang banget ini uratnya kaku semua” bukan karena kolesterol ya bu? “Ngga ini si eneng banyak pikirannya, badannya kan ngga kuat” iya bu sayakan mikir gini-gini. “Udah jangan mikir kesitu yang penting sehat jangan mikir gini-gini” gitu katanya. Makannya tadi ya ada-ada yang saya juga takut sebenarnya kayak gitu itu. Saya takut saya yang penting sehat bisa cari uang aja. Saya bisa bilang amit-amit tapi kalo giliran duit saya ngga malu karena saya di kampung juga anak petani walaupun saya bisa begini aja saya bersyukur liat idup saya kan liat dulu idup saya seperti apa ngga mau bandingin saya sekarang kan. Saya dulu bagaimana di kampung, istilahnya ngerantau kesini seperti apa, ini aja udah Puji Tuhan bersyukur banget kalo tante. Anak-anak bisa sekolah ya ada rumah walau cuman begini, bisa dibilang Puji Tuhanlah cuman untuk jalanin datang uang sekolah tanggal segini ini segini, itu yang ini nih sekarang tenang besok harus bayar mobil gitu pusing ngga misalnya uangnya ada 3 juta 2 jutanya lagi dari mana nih. Mungkin ngga ngga mikir? Ngga mungkin dong, nah itu kalo belom nyampe waktunya sih aku ngga mikir nih. Ini nih uang sekolah maksimal tanggal 5 nih terakhir, ini tanggal 2 nah aku bisa ngga mikir dulu, ntar kalo tanggal 5 gimana dijapri lagi dari sekolahkan “bu gini-gini-gini” memang Penabur tuh satu bagusnya mau telat tuh berapa bulan uang sekolah dia tidak akan hubungin anaknya, jadi tidak membebani anaknya tapi orang tua. Kan



ada tuh sekolah yang kasih surat ke anaknya, nah itu hebatnya dia. Kalau pun belum bisa bayar ujian atau gimana, anaknya tetep ujian tapi kalo terjadi masalah tetep ngomong. Kayak gitu, walaupun kita telat bayarnya tapi kita harus tetep ngomong ada bagusnya disitu juga jadi minimal anak-anak ngga tau. Tapi sekarang anak-anak aku kasih tau biar hidup mereka ngerti. Mama ngga nyuruh kalian nyari duit, cuman mama minta tolong kerjasamanya supaya belajar sungguh-sungguh kenapa aku bilang mama umurnya udah segini kalo kalian sungguh-sungguh belajar kalian berhasil mama ngerasa berhasil besarin anak-anak. Paling tidak umur mama sekarang 46 paling tidak umur mama 56, 10 tahun lagi kalian sudah bisa bekerja. Ya ngga tau papa mama kuat kerja apa ngga, mama sih ngga ngarepin kalian kasih uang tapi kalo kalian bisa, kalian berbakti sama orang tua kan itu yang Tuhan mau juga, aku bilang gitu, aku ngga mau generasi sandwich gituloh ga mau maksain mereka, cuman kan ngga mau juga mereka gedanya ngga peduli sama orang tua gitu. Jadi kalian semangat aku gituin. Biar nanti mama papa ga sanggup kerja ya mungkin ngga ada uang buat makan atau gimana, mau ngga mau kan kalian harus kasih mama makan. Tapi kalo mama sehat sih mama tua pun mama kerja ngga papa, tapi takutnya kan sakit kamu mau ngapain? Mau berobat kamu ngga kerja ngga uang kamu mau ngapain gimana? Aku kasih tau mereka kaya gitu. Jadi kalian kemauannya harus kuat harus tinggi, kalo soal biaya sekarang banyak cara, kalo kamu pinter sekarang ada beasiswa banyak segala macam apalagi sekarang pemerintah baguskan. Kuliah nih dapet di UGM misalnya walaupun cuman ngontrak uang kuliahnya tau ngga berapa? Cuman 3 juta.

P : Owh iya itu mungkin pakai beasiswa atau SBMPTN SNMPTN kayak gitu-gitu tan..

MC : Iya karena pas buat bayar kuliah itu liat pekerjaan orang tua terus cek rumah juga dilihat kan kalo gitu kan langsung digitu. Katanya kayak gitu ya aku ngasih tau mereka. Ya begitulah Karina udah aku ceritain semuanya. Saya 2 bulan ke belakang inikan sebulan kesini, untung kamu datengnya sekarang, kalo kamu dateng 2 bulan lalu tante lagi ancur-ancuran.

P : Astaga 2 bulan lalu kenapa tan?

MC : Tanya tuh si C, itu stress banget cuman pas kalo saya tuh stress saya tuh ancur-ancur banget modelnya. Tapi abis itu bisa bangkit, saya bisa ngehibur diri saya kayak gitu.

P : Tapi kalau lagi down-down banget ya tan?

MC : Kalo lagi down saya masuk kamar terus nangis ngomong ke Tuhan ke Bunda Maria wah seini saya, ini juga kemaren mau masuk sekolah SMA aja doa terus Novena terus, sambil nangis. Aku nangis itu minta tolong nangis terus. Mungkin kan dulu backgroundnya tante kan Kristen. Masih aliran Kristennya masih kuat jadi berdoa dengan nangis tapi kalo di agama Katolik ngga. Tapi kalo habis nangis itu saya lega. Saya tuh apa-apanya tuh ngadu ke Tuhan. Tuhan saya begini-begini-begini, kayak gitu. Aku tau Tuhan tolong keluarga ku. Ini aja bocor apa-apa gini aja Tuhan tolong kuatkan rumah ini sampe kami punya biaya untuk memperbaikinya dan jangan sampe roboh, kayak gitu. Kalo tante gitu, kalo bapaknya kan dari kecil Katolik, harus ya kayak gitu yah? Berdoa yah, ya terserah aku, aku bilang aja gitu. Yang pentingkan doanya sama Tuhan Yesus udah gituin aja haha.. kalo dia gitu lucu deh kita. Kalo omnya pendiam, ngga banyak ngomong, orangnya easy going makannya dia kan ngga pernah sakit.

P : Om jarang sakit ?

MC : Jarang sakit, janganlah kalo sakit ntar saya tambah pusing lagi. Ya kira-kira gitu Karin..

P : Nah tante kalo weekend itu biasanya pada ngapain tan?

MC : Kalo dulu sebelum covid melanda kalo weekend adalah kita quality time entah jalan ke mall kemana tapi dari dulu keuangan tante ketat, dari dulu ke mall aja tante budgetin maksimal 300 ribu, gitu tetep harus sesuai budget. Kalo sekarang ngga bisa, sekarang budget 300 mana ada ke mall sekarang. 500 paling 400 itu aja udah buat makan doang. Sekarang lebih parah lagi, kalo dulu 300 masih bisa kan ke imperial kitchen sekarang mana bisa, ngga bisa. Kalo sekarang ngga, ngga tentu ya 3 bulan sekali udah bagus, ya paling ini pulang Gereja jajan deket-deket situlah. Habis itu balik ke rumah omnya narik lagi. Omnya ngga ada libur. Justru kadang hari Minggu dia nge-drop anak-anak doang, makannya kami lebih sering misa di sini di rumah. Karena ngga sempet, kadang aku yang ngomel udahlah Tuhan baiknya setengah mati, minta waktunya satu jam kok susah. Ngurusin narik, om tuh saraf kejepit kadang sampe kakinya bengkok.

P : Loh kok bisa tan?

MC : Karena kebanyakan duduk nyupir kan, pinggangnya sakit apalagikan omnya gendut. Ya begitulah. Itu lah kegiatan tante dari Senin sampe Minggu, Minggu kita gimana malem kaya gini.

P : Kalo ini anak-anak belajar kaya gini belajar sendiri atau tante temenin?

MC : Belajar sendirilah, orang udah segede itu, paling tante sekedar ngingetin habis ini tugas kamu apa gitu begitu doang, kalo ini ngga perlu (si kakak). Cuman dia ada ini kelemahannya suka agak ceroboh, dan itu dari hasil psikotesnya

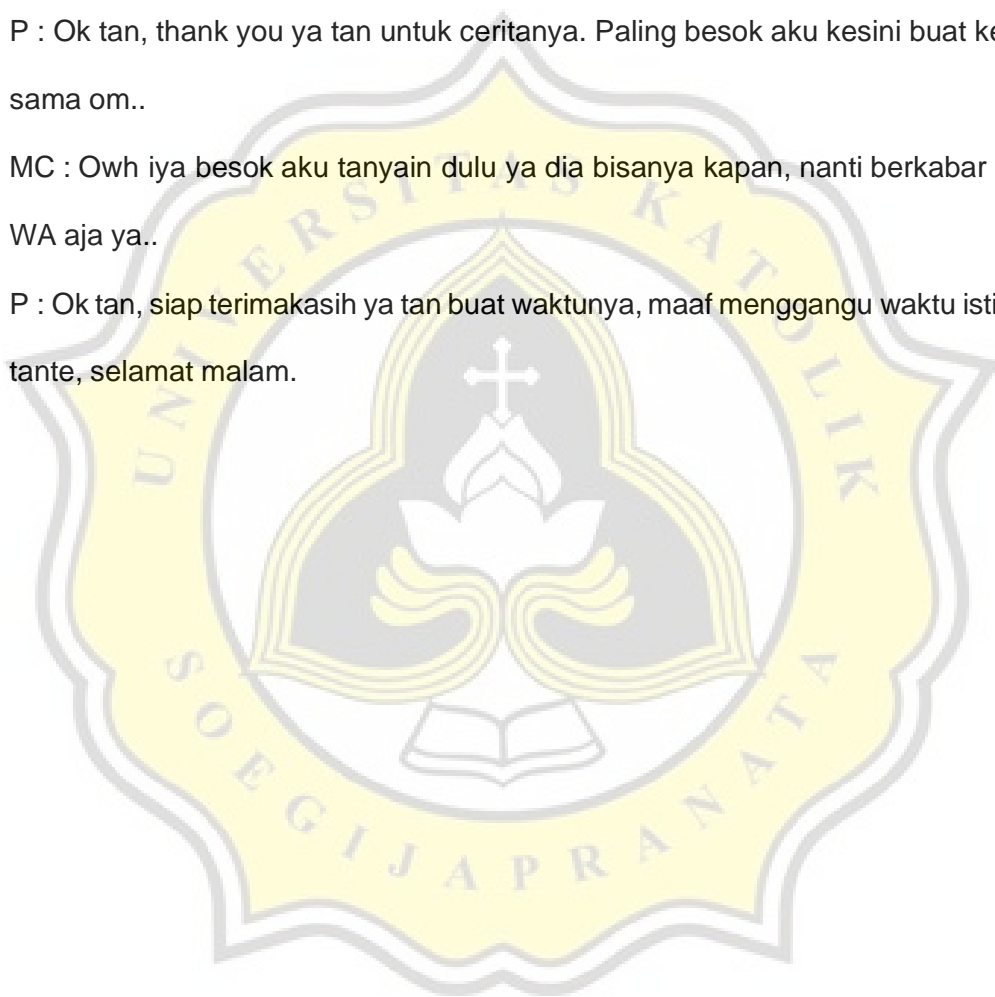
ketauan makannya kadang aku ingetin kalo megang itu ati-ati. Kelemahannya tuh satu itu cuman kan hahaha.. harus diminimalisir.,

P : Owalah, haha ngga papa tan masih bisa belajar dan hati-hati.MC : Ya begitulah sudah tante ceritakan semua..

P : Ok tan, thank you ya tan untuk ceritanya. Paling besok aku kesini buat ketemu sama om..

MC : Owh iya besok aku tanyain dulu ya dia bisanya kapan, nanti berkabar lewat WA aja ya..

P : Ok tan, siap terimakasih ya tan buat waktunya, maaf mengganggu waktu istirahat tante, selamat malam.



**LAMPIRAN 3  
HASIL WAWANCARA  
PARTISIPAN II (FHD & ADO)**

**Data Diri Partisipan :**

- Nama/Inisial : FHD
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Februari 1970
- Asal : Jakarta
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Karyawan Swasta
- Status : Menikah (Suami ADO)
- Tempat Tinggal : Perumahan Safari, Pondok Aren

(FHD dan keluarga tinggal secara mandiri bersama dengan istri dan anak)

**Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :**

Sebelum pandemi covid-19 FHD merupakan seorang karyawan swasta di sebuah perusahaan. Kegiatan sehari-hari FHD sebelum pandemi adalah bekerja, bermain tenis sebagai salah satu olahraga pilihan FHD, dan pada hari Sabtu atau Minggu menghabiskan waktu untuk pelayanan di Gereja.

**Kehidupan Selama Masa Pandemi Covid-19 :**

Selama masa pandemi covid-19 FHD tidak mengalami perubahan

pekerjaan atau kegiatan yang terlalu signifikan. FHD masih tetap bekerja sebagai karyawan swasta di perusahaan hanya saja durasi kerja yang ada batasannya, kemudian harus bekerja dari rumah saja, dan menggunakan masker serta handsinitizer untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan. Untuk mengisi waktu luang selama masa pandemi FHD menghabiskan waktu untuk bermain game di rumah atau bercocoktanam di halaman rumah untuk menghiasi rumah dengan tanaman.



**Data Diri Partisipan :**

- Nama/Inisial : ADO
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Oktober 1976
- Asal : Jakarta
- Pendidikan Terakhir : S1
- Pekerjaan : Karyawan Swasta
- Tempat Tinggal : Perumahan Safari,

Pondok Aren (ADO dan keluarga tinggal secara mandiri bersama suami dan anak)

**Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :**

Sebelum pandemi covid-19 ADO merupakan seorang ibu rumah tangga yang berkerja sebagai karyawan swasta di sebuah perusahaan. Kegiatan sehari-hari ADO sebelum pandemi covid-19 adalah bekerja sebagai karyawan swasta, menghabiskan waktu bersama suami menjenguk anak di Magelang karena anak ADO tinggal di asrama, menemani suami berolahraga, dan pada hari Sabtu atau Minggu menghabiskan waktu untuk pelayanan di Gereja bersama suami.

**Kehidupan Selama Masa Pandemi Covid-19 :**

Selama masa pandemi covid-19 ADO juga sama seperti sang suami tidak mengalami banyak perubahan. ADO hanya mengalami perubahan seperti bekerja secara daring dari rumah saja, menggunakan masker serta handsanitizer selama melakukan kegiatan, menonton drama korea bersama suami untuk mengisi waktu luang, dan bercocoktanam di halaman rumah.

**LAMPIRAN 4**  
**VERBATIM PARTISIPAN II (FHD & ADO)**

**P : PENELITI**

**FHD : PARTISIPAN II (SUAMI ADO)**

**ADO : PARTISIPAN II ( ISTRI FHD)**

P : Halo om, tante, hehe akhirnya aku main kesini hehe mau ngerepotin om tante nih akunya..

ADO : Ayo sinih, halah ngga lah sinih masuk, mau disini sambil menikmati malam apa mau di dalem nih?

P : Di sini aja tan hehe enak nih tempatnya cozy di teras rumah dengan pemandangan bintang hehe..

FHD : Yaudah di sini aja aja mah, sekalian nata tanaman nih.

ADO : Yaudah boleh.. jadi gimana nih apa yang bisa om sama tante bantu?

P : Jadi gini tan aku kan lagi selesein skripsi aku yang bahas tentang dinamika keluarga selama masa pandemi itu, jadi aku mau apa ya denger sharing pengalaman om dan tante selama menghadapi pandemi ini gitu tan hehe..

ADO : Owh berarti yang kami alami selama pandemi kemaren aja yaa..

P : Iya tan sesuai pengalaman aja, nah tan sama om nih kalua boleh tau selama pandemi ini kerjaan om sama tante bagaimana?

ADO : Sebenarnya sih kalo soal pekerjaan yaa Puji Tuhan kita memang ngga ada berdampak, kan ada tuh beberapa yang kaya pengurangan kena pengurangan kadang eem bukan cuma pengurangan ya apa sih istilahnya emm apa pah? Langsung tapi tetep kaya pemotongan kaya ada tuh temen berdampaknya dengan pemotongan gaji, nah atau transportnya dipotong nah, untungnya di tempat saya



di tempat om itu ngga ada dampak seperti itu, jadi ya dalam arti pekerjaan kita sebelum dan selama pandemi masih tetep aman-aman aja sama.

P : Owh berarti untuk pekerjaan om sama tante ngga merasakan dampaknya kaya temen-temen om dan tante yang lain ya.. kerjaan tetep sama seperti biasa nih tapikalo untuk kegiatan sehari-hari ada perubahan ngga tante sama om ?

FHD : Kalo ada perubahan sih pasti ada ya misalnya sebelum pandemi kan yang pasti untuk pola kerjanya kan pola kerja apa kalo di dalam undang-undang no 13 tahun 2003 tu kan polanya kan kita kan pola kerja 5 2 (5 hari kerja 2 hari libur) dan jam kerjanya kan sudah teraturkan baik om maupun tantekan jam kerjanya sama dari jam 8 sampe dengan jam 5, nah ketika terjadi pandemi itukan mau ga mau perusahaan juga mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah jadi eem secara bertahap memang perusahaan mengurangi jam kerja, jam masuk itu sudah pasti dari yang mungkin 5 2 berkurang masuk kerjanya jadi 4 kali dalam seminggu, terus berkurang lagi menjadi 3 kali, dan akhirnya berakhir menjadi 2 kali seminggu.

ADO : Malah tante pernah seminggu sekali, pernahkan waktu itu sempet, paling itu aja sih..

FHD : Nah sempet seminggu sekali ya.. dan untuk jam masuk kerja pun juga disesuaikan tidak lagi jam 8 masuk terus pulang jam 5, tetapi masuknya bebas pulang pun bebas, asal pekerjaan sudah selesai, jadi diutamakan itu.. apalagi di tempat om ya ngga tau di tempat tante yah kalo di tempat om karena di sebuah perusahaan yang sudah yang artinya perusahaan yang besar dan dari pihak securitypun juga menerapkan aturan-aturan main yang ketat terkait dengan covid-19 ini maka merekapun menerapkan aturan yang ketat, jadi ketika misalnya jam sekian ada karyawan yang masih bekerja diusir pulang

ADO : Dimatikan lampunya..

FHD : Atau dimatikan lampunya, jadi mau ngga mau ya kita harus ikut aturan mainmereka juga kan.

P : Berarti om tante juga ngerasain kerja secara daring dari rumah yah selama pandemi ini?

ADO : Iya itu karena yang 1 cuma seminggu sekali atau seminggu 2 kali, jadi mau ngga mau semua kerja dari rumah kan jadi online, karena kalo di tempat tante itu emm, ada banyak-banyak divisi, ada divisi tertentu yang tiap hari harus masuk kaya bagian logistic, karena bagian logistic kan pengadaan barang dia harus ngirim nah bagian itu harus setiap hari masuk. Tapi karena tante dibagian finance dan itu bisa dikerjakan lebih banyak di rumah, jadinya eem diputuskan seminggu sekali itu selama hamper sekitar 8 sampe 9 bulan seminggu sekali, nah sekarang udah mulai seminggu 2 kali. Tetep kerjain di rumah tapi ya tetep harus online dari jam 8 sampe jam 5 harus online terus karena itu kan dipantau paling ngga kan kita harus standby bos cari harus standby gitu..

P : Berarti baik om maupun tante merasakan work from home yah dan tetap kerja seperti biasa hanya yang membedakan waktu masuk dan kerjain kerjaan dari rumah aja..

ADO : Hu'um iya begitulah..

P : Kalo untuk kegiatan om dan tante sehari-hari apakah ada perubahan yang berarti selama pandemi?

ADO : Udah sih paling itu aja selain itu sama ya pah..FHD : Hu'um sama..

P : Haha pandemi ngga pandemi rutinitas tetep sama ya om sama tante nih sibuk kerja aja haha..

FHD : Hanya memang agak sedikit berbeda, tempat om itu beda sama tante, kalo

WFH itu misalnya dari jam 8 sampe sore jam 5 itu harus manteng depan laptop tuh kalo om ngga..

ADO : Hu'um harus manteng depan laptop terus, kalo om beda, WFHnya beda hehe..

FHD : Lebih banyak nganggurnya daripada kerjanya.

ADO : Iya haha, tapi kadang kalo ada dicari langsung standby langsung butuh apa langsung buka laptop gitu, bedanya gitu tempatnya om..

P : Owh gitu itu ngga mempengaruhi ke gajikah om? FHD & ADO : Ngga..

ADO : Kita sama-sama untungnya aman..

P : Ahh.. untung tetep aman yahh gajinya hehe, nah om tante kan selama pandemi selain pembatasan waktu buat kerja kan juga ada larangan untuk pergi ke tempat ibadah, tante sama om kemaren gimana tuh menjalankan ibadahnya sebagai umat beriman?

ADO : Emm kalo kita sih kemaren larangan beribadah ya untungnya ya kemaren itu memang karena kita di tim TGKP (organisasi Gereja) dan tim Liturgi jadinya masih tetep bisa menjalankan ibadah itu secara offline gitu jadi kami berdua masih bisa, jadi di Gereja kan tetep mengadakan misa online kan tapi karena timnya TGKP dan timnya Liturgi jadinya kita tetep masih bisa untungnya ibadah secara offline gitu bisa misa tiap hari kayak gitu.

FHD : Tiap Minggu juga masih bisa..

ADO : Tiap Minggu he'eh beda kalo sama orang yang kalo orang yang online kan itu terbatas mereka cuma bisa online gitu.

FHD : Karenakan dari pihak Gereja kan juga mengikuti aturan dari pemerintah kan jumlah dikurangi, karena jumlah dikurangi dan dibatasi, jumlah umat yang hadir dibatasi dan dikurangi maka pihak Gereja pun mengambil kebijakan, untuk umat

yang hadir itu kemudian di jadwal kehadirannya digilir, kami seperti yang dikatakan tante, karena kita tim TGKP dan tim Liturgi maka kita secara otomatis kita selalu bisa hadir selalu bisa mengikuti misa pada hari Minggu khususnya begitu.

P : Wah berarti om dan tante beruntung ya masih bisa pelayanan di Gereja yah hehe, kalo untuk berdoa bersama keluarga di waktu khusus gitu dan diwajibkan dilakukan gitu ada ngga ya yang om tante jalankan selama mungkin sebelum pandemi sampe sekarang gitu atau selama pandemi ini gitu?

ADO : Kalo kita sih membiasakan diri malem tuh doa bareng sebelum tidur tuh doa bareng, apalagi kalo saat-saat tertentu kayak di bulan rosario atau apa tuh kita pasti doa rosario walaupun kadang bareng kadang masing-masing dijam yang sama tapi kadang tante di dalem rumah om di luar rumah tapi kita doa bersama rosario di bulan rosario.

P : Ah berarti masih punya kebiasaan untuk doa bersama ya om sama tante walau kadang mungkin tempat berbeda tapi masih meluangkan waktu untuk berdoa bersama-sama.

FHD & ADO : Huum..

P : Kalo berkaitan dengan waktu luang itu biasanya bagaimana om sama tante menghabiskan waktu bersama keluarga?

ADO : Hmm.. menghabiskan waktu luang, kami kan lebih banyak menghabiskan waktu berdua jadi biasanya kami habiskan waktu itu kalo ngga sama binatang peliharaan atau ngga sama tanaman atau ngga kadang kami suka mancing. Nah kebetulankan om juga suka mancing ya jadi saat-saat tertentu kita kadang mancing walaupun dapet ngga dapet paling ngga bisa refreshinglah gitu..

P : Apakah untuk melakukan hal-hal kaya mancing gitu itu ada hari-hari tentukan untuk om dan tante quality time?

ADO : Sebenarnya kalo hari tertentu kita ngga punya yah kan kadang ada tuh keluarga kita quality time sebulan sekali gitu ya atau seminggu sekali gitu tapi kalo kami sebenarnya ngga ada, kami kadang kalo ya emm kayak kalo lagi pengen yok kita keluar tapi kalo misalnya ngga ya ngga. Kita ngga punya hari tertentu jadwal khusus kaya gitu untuk quality time kita ngga punya ya pah ya?

FHD : Hu'um iya..

ADO : Pernah tuh kadang ya kemana yuk keluar yuk lagi tau-tau kaya gini aja lagi-lagi bosan atau lagi penat keluar yuk udah sekedar keluar cuma nongkrong-nongkrong di pinggir jalan gitu udah gitu aja, pulang udah selesai gitu aja, jadi kita ngga punya waktu-waktu khusus untuk quality time.

P : Wah kaya anak muda ya om sama tante hehe doyan nongkrong juga

ternyata..ADO : Haha iya dong.. ngga mau kalah dong sama Karin haha..

P : Loh om tante ngomong-ngomong kan dari tadi om dan tante cerita lebih banyak menghabiskan waktu hanya berdua, anak om dan tante kemana ya ? dan om dan tante punya anak berapa?

ADO : Oh iya, sebenarnya anak kami hanya satu, nah kebetulan anak kami juga di asrama, jadinya otomatis kami selalu menghabiskan waktu berdua gitu.. ya walaupun pas lagi bertiga ya pas saat dia libur itu pun jarang terjadi, pastinya lebihsering kami berdua.

P : Owalah,, jadi om sama tante hanya tinggal berdua yah bersama hewan peliharaan dan tanaman hehe karena anak om dan tante ternyata tinggal di asrama, pantes aku cari aku tunggu kok ngga keliatan eh taunya tinggal di asramahahaha..

ADO : Iya dia di asrama jadi hanya kami saja berdua sama kucing-kucing ini..

P : Lha tante sama om selama pandemi ini kan pandemi panjang banget nih, itu

cara om dan tante menghabiskan waktu luang tetap sama atau ada hobby baru nih selama pandemi?

ADO : Oh iya, pas pandemi itu kan mau keluar juga takut terus mikir-mikir, mau keluar ntar takutnya corona takut covid, yaudah kami lebih banyak di rumah ya kalo ngga nonton Netflix ya paling ngurus tanaman dulukan sempet buming kan tuh tanaman, orang-orang semasa pandemi jadi tanaman yang tadi harganya murah, karena dari dulu tante kan suka tanaman dari sebelum pandemi pun suka tanaman, tapi kok pas pandemi semua tanaman kok naik yaudah ngurus aja tanaman yang udah ada, belajar apalah, belajar-belajar mengokulasi atau

FHD : Apah bonsai

ADO : Bonsai yalah begitu kawat-kawatn terus kita belajar gimana bikin bonsai yaudah itu aja. Buat supaya untuk mengisi waktu luang selama pandemi, daripada streskan di rumah terus mau keluar ngga bisa, ya paling itu nonton Netflix atau ngga ngurus tanaman...

FHD : Sama ya ini ada kucing di situ sama yaudah main sama kucing, kadang ya gimana ya udah deket sama kucing ya yaudah, kadang kita ajak ngobrol walau dia ngga ngerti yah haha.. karena ya itu hiburan juga.. sama ya tadi kebetulan di rumah ada sarana bisa main PS sama juga ya paling nonton Youtube karena kan kadang Youtube up to date apanya informasinya, sama itu tadi kita cari game yang apah namanya itu game-game yang sifatnya tuh game-game petualangan gitu.

P : Weh kenapa tuh om game-gamenya pilih yang petualang?

ADO : Karena seru asik.. apa pah?

FHD : Karena ini game petualangan itu atau yang lebih dikenal istilahnya itu game-game RPG tu kan tahap satu dan tahap dua kan beda pasti ada suatu peningkatan apa yah, ada peningkatan skillnya tapi bukan skill pemain tapi skill tokoh yang kita

mainkan, jadi ada kenikmatan di situ lah.

P : Owalah haha kenikmatan dan kebahagiaan tersendiri ya om kalo naik level wkwk..

FHD : Iya disitu yang bikin seru mainnya.

P : Haha jadi selama pandemi om sama tante punya cara masing-masing untuk menghabiskan waktu luang walau di rumah aja yaa, nah om tante kalau sebagai pasutri bagaimana sih hubungan komunikasi om sama tante kalo aku boleh tau hehehe..??

FHD : Ya kalo komunikasi pastinyakan apa yah?.. kalo dulu om pernah belajar sosiologi kan siapa yah yang ngomong kalo ngga salah Monergen kalo ngga salah ya inget, dia mengatakan kalo hubungan yang tidak pernah ada konflik itu hubungannya tidak beres, nah pasti pernah ada konflik pasti dalam hubungan keluarga, tapi sejauh yang om tante alami ketika ada konflik ya, konflik itu kan hal yang biasa emm.. dalam hal itu kalo nanti terjadi konflik ya ada 3 kemungkinan atau ada 3 opsi untuk menyelesaikan hubungan itu bila terjadi konflik, 1 misalnya kalo om yang salah ya om minta maaf, kalo misalnya tante yang salah ya tante yang minta maaf. Tetapi kan terkadang kan pasti ada yah pasti itu lumrah terjadi, misalnya keduanya memegang egonya sendiri-sendiri.

ADO : Gue ngga salah kok gue ngga salah kok hahaha

FHD : Pada saat itu yasudah ya kita diem-dieman aja terus keesokan harinya ada suatu kebutuhan yang dirasa penting yang sifatnya kebersamaan disitukomunikasi terjalin kembali,

ADO : Mau ngga mau ngomong-ngomongan haha.. kayak ngga ada apa-apa gitu haha..

FHD : Ya begitulah menarik haha..

P : Owh haha menarik ya om nah kalo hubungan komunikasi sama tante kan

berusaha meredam konflik nih, kalo berkaitan sama anak bagaimana om  
apalagikan anak jauh di asrama nih?

FHD : Ya selama ini eemm ketika anak kami ada di asrama ya pasti hubungannya  
sebatas chat atau telepon

ADO : Ya sebatas chat sama telepon

FHD : Biasanya itu dilakukan oleh anak kami yang inisiatif dulu untuk telepon, atau  
sebaliknya, jadi apa namanya itu komunikasi misalnya dari inisiatif anak kami itu  
mendadak itu dia telepon kami atau kalo kami kangen yaudahlah kami telepon ke  
asrama.

ADO : Kita telepon ke asramanya gitu.

P : Nah kalo tante nih sebagai seorang ibu kan biasanya punya rasa kangen  
yang lebih ke anak-anaknya itu bagaimana mengatasi kondisi ini ?

ADO : Biasanya nih kalo ngatasin rasa rindu ngapain coba? P : Ngapain tuh tan  
haha

ADO : Pasang status aja hahaha status galau hahaha, pasang status paling,  
terserahlah mau ada yang liat ngga, tapi kan diakan pastikan karena dia ngga  
pegang HPkan jadi dia paling ngga bisa liat kalo mamahnya kangen, tapi ngga tuh  
tante udah "ah kangen nih" udah.

FHD : Sudah mengungkapkan..

ADO : Karena sudah mengungkapkan karena bingung mau ketemu juga ngga bisa  
yaudahlah yang penting sudah mengungkapkan lagi kangen gitu aja. Dan dulu kita  
punya ee apa istilahnya pah?

FHD : Grup?

ADO : Kok grup, bukan.. yang dulu kalo kita pokoknya kalo kangen kita doakan ini  
gituhh kita punya kesepakatan yah jadi pas masuk asrama kita punya kesepakatan



kalo kita kangen kamu kangen papa mama kangen doa apah, jadi gitu aja paling itu.. Yaa untuk menekan rasa kangen gitu aja paling, kalo kita kangen bawa dalamdoa kalo ngga ya itu apa pasang status hehe..

P : Owalah astaga yang penting sudah mengungkapkan lewat status dan membawa dalam doa ya tan cara mengatasi kangen sama anak yang jauh di asrama hehe

ADO : Ya begitulah haha..

P : Berarti selama pandemi ini om sama tante hanya menghadapi pandemi berduaaja di rumah ?

FHD & ADO : Iya hanya kami berdua aja haha..

P : Om tante inikan pandemi durasinya lama banget ya nah itu menimbulkan masalah lebih ngga sih dalam keluarga om dan tante apalagi selama pandemi anak jauh di asrama jugakan berarti..

ADO : Kalo masalah selama pandemi tuh apa yah yang paling tante inget, pas ini ya om kan hobinya main tenis yakan, sebenarnya tante ga keberatan om main tenis karena tenis kan pasti ketemu dilapangan ketemu orang gitukan resikoanya pasti ada besar namanya kalo udah hobi susah dilarang, tante pernah suatu ketika om main tenis pulang malem, pernah ya pah pulang malem banget sampe terus aku diemin kamu itu yah..

FHD : Hu'um.. hu'um..

ADO : Nah itu.. Hahaha malem terus ngga ngasih kabar, malem banget itu sampe akhirnya tante tinggal tidur udah itu, karena itu dia kalo tante mikir efeknya gitu ya, maaf ya mungkin om mikir ini hobi daripada saya stress di rumah ngga ngapa-ngapain itu yaudah menyalurkan hobi, nah itu akhirnya yaudah kaya tadi om bilang kita diem-dieman tapi besokkannya udah ilanglah dengan sendirinya.. hahaha..

P : Owalah hahaha langsung mengampuni secara otomatis haha..

ADO : Iya hahaha.. secara otomatis..

FHD : Kan selama masa pandemi inikan bukan membela diri ..

P & ADO : Hahahaha..

FHD : Selama pandemi inikan ada 2 cabang olahraga paling aman, no 1 itu jelas dipegang oleh olahraga golf..

P : Kenapa tuh om?

FHD & ADO : Karena stiknyakan sendiri to..

FHD : Terus hole yang satu dengan hole yang lain jauh dan ketika dia memukul bolakan ladynya yang biasa membawa stik golfnya itukan berdiri agak jauhgitukan, sehingga dalam posisi itu dianggap bahwa olahraga golf itu adalah olahraga paling aman no 1 dan yang kedua tenis.

P : Nah kenapa tuh ??

FHD : Tenis karena lapangannya lebih besar daripada badminton yakan, terus jarak misalnya kita main double jarak antara pemain satu dengan yang lain itukan berjauhan, mungkin 2 atau 3 meterlah jaraknya, itukan masih dalam posisi yang aman seperti itulah.

P : Wah wkwk klarifikasi pembelaan ya om supaya ngga salah sepenuhnya

ADO : Hahaha iya pembelaan..

FHD : Hahaha..

P : Ini tante supaya pengampunan otomatisnya ada pertanggungjawabannya tante ternyata hahaha..

ADO : Hahaha betul..

P : Tante om untuk fase terburuk selama pandemi ini apakah tante dan om juga mengalaminya?

FHD : Belum

ADO : Puji Tuhan ngga kena cuma kalo keluarga ya adik kakak itu memang udah pada kena cuma Puji Tuhan kita sampe saat ini masih sehat, jangan sampe sih ya jangan sampe kena, karena om pernah ngalamin ini apa vaksin yah, habis vaksin booster itu drop 3 hari itu efek vaksin, vaksin drop.

FHD : Vaksin booster

ADO : Iyah vaksin booster yah, drop sampe tante bilang tau gitu tadi ngga usah booster, panik karena dia tuh sampe yang demam tinggi terus ngga keluar kamar.

FHD : Pusing..

ADO : Pusing, terus ngga keluar kamar 2 hari ngga keluar kamar efek booster itu dan kamu bisa bayangin itu aja udah panik, gimana yang ngalamin covid gitu kan..gitu aja sih..

P : Sampe segitunya ya tan efek booster terus gimana nih cara tante yang memungkinkan lebih protective terhadap kesehatan keluarga baik tante sendiri, om dan mungkin anak yang jauh di asrama sana?

ADO : Kalo yang anak sih memang kita kirim vitamin pasti walau mungkin di asrama dikasih juga, tapi waktu itu kita memang rutin kasih vitamin, kalo om tante sendiri kebetulan juga kami disuply dari kantor dikirim tiap berapa bulan sekali gitu kita dikirim vitamin-vitamin nah itu makannya untuk menjaga kondisi kita, kondisi kami itu kita apa rajin aja minum vitamin. Kalo dulu pernah juga awal pandemi itu kami olahraga sepedaan, tapi sekarang udah berkurang pas awal muncul PPKM itu kami udah lumayan berkurang untuk olahraganya, jadi paling kalo ngga berjemur-berjemur, dulukan suka berjemur-jemur tuh sama minum vitamin aja paling gitu buat menjaga.

FHD : Sama itu juga, tante sempet apa namanya dapet informasi dari mana gitu kan

meracik apa kamu dulu?

ADO : Apa? Ahh..

FHD : Jahe

ADO : Owh iya yah ramuan ada jadi katanya itu bagus buat ngelawan, jadi tiap pagi kami minum itu, tiap hari tante rebus itu jahe, sereh, akar bajaka iya kan itu juga bagus tuh

FHD : Jeruk

ADO : Heeh sama lemon, itu efek bagus juga buat menjaga kondisi tubuh.

P : Berarti selama pandemi ini selain minum vitamin-vitamin, ramuan tradisionalpun jadi ya om tante konsumsi.

FHD & ADO : Iyaa..

P : Kalo tadi tante aja panik ya sama kondisi om yang abis booster, padahal pandemi ini kan masih panjang nih om tante seperti yang kita tau, kondisi-kondisi seperti sekarang ini sempat membuat om dan tante lebih stress ngga sih sama keadaan pandemi ini ?

ADO : Stresnya karena stress ngga bisa keluar ya, karena stress takut ya..

FHD : Stresnya tuh ya stress takut memang ya karena di sini walaupun jauh dari jalan besar tapi suara sirine ambulan yang membawa orang-orang untuk dimakamkan itukan sering terdengar.

ADO : Heeh suara sirene kedengeran huum stresnya lebih kedenger itu

FHD : Setiap hari tuh ada tuh dari Masjid

ADO : Berita, ngga cuma dari beritakan dari orang terdekat kita kan siapa meninggal-meninggal paling stresnya disitu aja.

P : Untuk mengatasi ketakutan-ketakutan om dan tante tuh gimana?

FHD : Untuk mengatasi stresnya itu paling tadi dengan hobi kami punya hobi

bercocoktanam itu, kita punya binatang lah, punya fasilitas PS lah, ya begitulah.

P : Owh hobi tadi selain buat isi waktu luang juga buang stress ya om, nah om tante aku pengen tau dong peran tante dan om di dalam keluarga ini selama pandemi itu bagaimana ?

ADO : Kalo tante sih, sebagai istri ya tantekan juga menghabiskan waktu untuk bekerja ya, jadi ya sebagai istri juga ya sebagai wanita karir gitu, papah?

FHD : Ya sama, ya walaupun emm dalam kondisi tersebut ya tetap harus berperan sebagai kepala keluarga dalam hal ini misalnya lihat kondisi rumah, misalnya ya melakukan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh seorang pria lah, misalnya tapi ini muncul dari inisiatif ya misalnya rumah perlu dicat nih yakan, nah yaudah atau misalnya melihat ada bagian-bagian di rumah yang catnya terkelupaslah itu kan harus ditangani sendiri karena manggil tukang jelas ngga mungkin bukan masalah biaya mahal tapi karena kontak fisik itu yang coba dihindari itu sih..

P : Om apakah om ngga keberatan dengan tante yang sebagai istri dan juga wanita karir?

FHD : Ngga sih, jaman inikan sudah berbeda ya berbeda jauh, ya bersyukur juga sih karena ada paham emansipasi dari Kartini tuh, wanita juga boleh bekerja, jadinya dapurnya tidak hanya satu tapi dua.

ADO : Ya yang pentingkan ada kegiatan kan, anak ngga ada gimana bisa bayangin..

P : Iya yah tan haha sepi sekali kayaknya kalo tante ga kerja, berarti om support tante yaah..

FHD : Iya begitu hehe..

P : Kalo peran om dan tante sebagai orang tua untuk anak tunggalnya yang tinggal

di asrama, berartikan ada perubahan nih dari sebelum anak di asrama dan sesudah di asrama, itu boleh di ceritain ngga gimananya?

FHD : Pasti berubah, dulu sebelum dia masuk asrama dulukan dia setiap pagikan saya anter ke sekolah itukan pasti, kalo misalnya hari Sabtu saya anter jemput dia, tapi ketika dia di asrama ya sejauh ini yang bisa saya lakukan ya hanya berdoa, berdoa untuk dia gitu, dan kadang ketika misalnya kami telepon gitu terkadang ada permintaan dari dia yang terkadang lucu, jadi misalnya gini "Pah, masih main (Assassin Creed) kan, masih, mainin punyaku yah, owh ok deh" misalnya gitukan atau game-game yang lain, game-game petualang lain gitu misalnya (Red Dead Redemption 2) itu sudah dia kadang pah mainin punya ku ya, yaudah atau misalnya dia nanya papa udah level berapa papa udah level 450 gitukan yah wah jauh banget sama punyaku, memangnya kamu level berapa, aku masih baru 300 gitu, owh yaudah emang kenapa? Mainin ya, yaudah mainin. Itu sih.

ADO : Biasa papanya suruh nerusin PSnya dia biar ga kalah sama papanya..

P : Owalah wkwk papanya gaul ya main PS jadi papa rasa temen suruh naikin level di game PS haha.. Kalau tante gimana nih?

ADO : Kalau tante terus terang dia lebih seringnya chat ke tante, makannya om suka, kok ngga pernah nge-chat aku sih gitu, entah itu nanya kabarnya kucing-kucing atau dia nanya apa atau cerita apa kehidupan asramanya atau dia minta sesuatu mah aku butuh apa butuh apa pasti ke tante gitu, minta dikirimin apa-apa gitu, ya selama ini sih paling cuma selain sebagai ibu mendengarkan dia cerita apa keluh kesah apa itu memang lebih seringnya ke tante chatnya mungkin kalo sama papanya lebih sering ngobrol soal game kalo sama mamanya urusan lain.

P : Wah berarti untuk memastikan level gamenya gapapa ke papanya kalo kebutuhan asrama ke mamanya, seimbang berarti ya tetep antara peran bapak

dan ibunya haha..

ADO : Hahaha betull..

P : Nah tante dan om selama pandemi inikan perekonomian di Indonesia turun drastis, nah apakah kondisi ini juga mempengaruhi perekonomian dalam keluarga om dan tante?

ADO : Puji Tuhan ngga yah, seperti yang tante bilang kadang kita berdua masih bersyukur ada yang sampe di PHK, ada yang kena pemotongan gaji, kadang ada beberapa temen yang curhat aduh dipotong gaji gue gitu aduh uang transport gue dipotong nih, untungnya kami berdua ngga berdampak gitu tapi paling apa mungkin kami lebih kalo dulunya suka jajan gofood grabfood gitu tapi terus mikir kayaknya kalo masak sendiri lebih berhemat paling kami disitu aja, tapi kalo untuk kami yang dampak-dampak besar banget kayaknya ngga.

P : Owh berarti untuk berdampak besarnya ngga tapi lebih berhemat karena ketakutan om tante tadi kali ya kalo jajan lewat gofood grabfood gitu.

ADO : Hu'um iya itu ketakutan tadi itu sih..

FHD : Kalo berdampak secara perusahaan mungkin ngga yah, karenakan perusahaannya tante kan perusahaan yang jauh lebih lama berdiri dari pada om yah walaupun perusahaan om perusahaan media itu memang ada sedikit dampak tapi tidak besar tapi antisipasi yang dilakukan oleh perusahaan ini ada beberapa fasilitas yang di freeze misalnya pinjaman perumahan atau pinjaman kendaraan motor mobil.

ADO : Dulu ada kan ada untuk karyawan fasilitas-fasilitas seperti itu udah itu aja

FHD : Itu di freeze dibekukan dulu kondisi kayak gini ya to siapa yang mau beli makan aja susah makannya itu di freeze

P : Owh berarti dampaknya cuma ke perusahaan ya om tapi ngga sampe ke om

dan tante sebagai karyawan.

FHD & ADO : Huum ngga ada kalo ke kitanya ngga ada.

P : Nah om tante sorry sebelumnya tadi kelupaan satu nih tentang anak, bagaimana sih om dan tante mendidik anak ?

ADO : Cara mendidik anak? Secara anak kami kan di asrama jadi kalo untuk didikan kami serahkan ke asrama tapi dalam arti bukan kami lepas gitu aja ya tapi ada saat kami telepon atau chat pasti adalah hal-hal baik yang kami tanamkan kamu harus begini ya tapi ngga harus yang begini ya (ada penekanan) ngga, nilai kamu harus segini ya ngga.. biasanya tante cuma bilang kalo dia ngeluh, dulu dia ngga suka baca tapi terus masuk asrama jadi suka baca, belajar juga dulu tuh kaya sistem SKS yakan, tapi begitu masuk asrama dia belajar bisa bagi waktu bisa nyicilkan, untungnya dia tuh jadi lebih tanggungjawab sama diri sendiri jadi sebenarnya kalo masalah kami mendidik ya dari asrama itu sendiri sudah membentuk dan mendidik dia dengan baik. Jadi dia kami cuma tinggal kamu begini ya nak begini ya nak harus begini ya nak begitu aja.

FHD : Sebagai orang tua kamikan tau emm kemampuan putra kami, kami berdua menyadari ini anak sebenarnya punya kemampuan tapi ya mungkin namanya masih muda masih labil gitukan maka mungkin dia ngga terlalu tekun tapi kami melihat dengan santai dengan dia belajar santai saja dia bisa dapet nilai yang lumayan gitu ya pasti apalagi dengan tekun, kami menyadari bahwa anak kami bukan anak yang jenius tapi saya mencoba memberikan salah satu contoh teladan yang bisa dia tiru, bahwa seseorang yang tekun itu bisa mengalahkan seseorang yang jenius asal dia tekun itu sih.

P : Simple ya om tapi pesannya dalam buat anak hehe.. Nah om tante selama pandemi ini apakah dari pihak asrama sempat mengembalikan anak om dan tante



karena kondisi pandemi ini ?

ADO : Pernah waktu itu liburan natal terus tiba-tiba mau kembali lagi pas lagi puncak-puncaknya nah akhirnya sekolah memutuskan untuk daring begitu..

P : Oh berarti anak om dan tante sempet belajar daring dari rumah yah, kalo untuk memfasilitasi anak belajar daring selama pandemi ini gimana nih?

ADO : Ya kami mau ngga mau kalo dulukan mikirnya kan pake data kok boros, terus dia bilang kayaknya kita harus pasang wifi mah owh iya bener wifi lebih irit kan pastinya bisa langsung dipake rame-rame dan dalam sebulan dengan biaya yang minim kita bisa pakenya kayak unlimited gitu jadi memfasilitasinya dengan pasang wifi.

FHD : Dan karena itu juga kami turut mendampingi dia mendampingi putra kami, karenakan kehidupan di asrama berbeda dengan kehidupan di rumah kan.

Kehidupan di asrama kan penuh dengan aturan-aturan main yang harus diikuti, ketika lepas dari asrama masuk ke rumah kan aturan kita sudah ngga mungkin lagi kan nah disitu peran kami ditekankan oleh kepala sekolah bahwa bapak ibu juga bertanggungjawab dalam hal ini, untuk mendampingi bapak ibu dengan proses belajar anak bapak ibu selama proses daring ini, maka yaudah kadang-kadang juga ikut menanyakan kamu udah belajar belum udah udah aman lah

ADO : Udah buat tugas belum hehehe

P : Owh selain memfasilitasi om dan tante juga memantau proses belajar daring anak yah selama pandemi.

ADO : Iya haha..

P : OK deh om tante segitu ajah sih dari aku, terimakasih untuk ceritanya dan sangat menarik dan membantu terimakasih banyak..

FHD & ADO : OK sama-sama..

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL WAWANCARA PARTISIPAN III (MK & MT)**

**Data Diri Partisipan :**

- Nama/Inisial : MK
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Oktober 1976
- Asal: Ajibarang
- Pendidikan Terakhir : SD
- Pekerjaan : Kuli Bangunan / Buruh
- Status : Menikah (Suami MT)
- Tempat Tinggal : Taman Mangu, Pondok Aren  
(MK dan keluarga tinggal secara mandiri bersama istri dan anak-anak).

**Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :**

Sebelum pandemi MK bekerja sebagai kuli bangunan/buruh. Kegiatan sehari-hari MK sebelum pandemi adalah hanya bekerja di proyek sebagai kuli bangunan.

**Kehidupan Selama Masa Pandemi Covid-19 :**

Selama pandemi MK hanya bekerja sebagai kuli bangunan/buruh (kalau ada proyek karena selama pandemi proyek sepi). Kegiatan sehari-hari selama masa pandemi adalah lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, kadang-kadang bantu istri, dan mencari kerja sampingan (kerja pasang tv di mall).

**Data Diri Partisipan :**

- Nama/Inisial : MT
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat & Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Maret 1976
- Asal : Ajibarang
- Pendidikan Terakhir : SD
- Pekerjaan : Wirausaha Bidang Kuliner
- Status : Menikah (Istri MK)
- Tempat Tinggal : Taman

Mangu, Pondok Aren (MT tinggal secara mandiri bersama suami dan anak – anak).

**Kehidupan Sebelum Pandemi COVID-19 :**

Sebelum pandemi COVID-19 MT bekerja sebagai kuli/buruh cuci gosok. MT bekerja di dua rumah sebagai kuli cuci dan gosok, selain itu MT juga berjualan es dan jajanan.

**Kehidupan Selama Masa Pandemi COVID-19 :**

Selama pandemi MT memutuskan keluar dari pekerjaan sebelumnya sebagai kuli/buruh cuci gosok karena MT merasa pendapatannya kurang, apalagi MT membuka warung es dan jajanan. MT merasa tidak ada keuntungan dari pekerjaan sebelumnya. Sehingga MT memutuskan mencoba berjualan makanan (Nasi Bakar, Nasi Kuning, Nasi Jinggo, dan jajanan pasar). Dan selama pandemi MT hanya memiliki kesibukan mengurus pesanan.

**LAMPIRAN 6**  
**VERBATIM PARTISIPAN III MK**

**P : PENELITI**

**MK : PARTISIPAN III SUAMI MT**

P : Halo mas, sebelumnya terimakasih udah mau luangin waktu buat aku hari, kenalin aku Karin yang kemaren kesini, aku sepupunya Bu Yudi, kemaren kesini tapi masnya ga ada jadi cuma ketemu sama mbanya.

MK : Oh iya anu kemaren kan saya ada dipanggil bos suruh ke proyek ada kerjaan jadi kemaren ngga di rumah.

P : Iya mas ngga papa kok hehe, aku kesini mau minta tolong jadi kan aku lagi kerjain skripsi, nah aku mau liat dinamika pengalaman mas dan keluarga selama pandemi kemaren ini..

MK : Susah ngga ya mba? Takut saya ntar ga bisa jawab gimana?

P : Ngga susah kok mas paling ceritain pengalam keluarga mas aja gitu..MK : Owh gitu ya mba ya saya bantu jawab sebisa saya aja ya..

P : Ok mas ngga papa hehe santai aja.. Jadi mas kemaren pandemi ini kan pandemi covid-19 kan panjang banget nah itu berdampak ga sih ke mas dan keluarga?

MK : Kalo saya paling cuma ngga ada kerjaan sih mba kan biasanya saya kerja di proyek itu jadi berhenti selama pandemi, tapi kalo ke keluarga sih biasa aja kayanya..

P : Owh gitu ya mas, terus selama pandemi masnya ngapain aja nih kan katanya proyek sepi?

MK : Kemaren tuh saya paling kerja nunggu kabar dari temen-temen kalo ada kerjaan biasanya saya dihubungin mba jadi ya ada aja kerjanya, kalo ga ada kerjaan ya di rumah aja sama anak.

P : Owalah biasanya di rumah sama anak ngapain aja mas?

MK : Kalo anak sekolah ya saya anterin nanti saya jemput kalo lagi ga sekolah ya saya nemenin nonton tv aja sama anak.

P : Selama pandemi kemaren ini masnya sama keluarga gimana tuh menikmati waktu luangnya?

MK : Kalo saya ngga suka pergi-pergi sih mba jadi ya nyantai aja di rumah nonton tv aja udah, kalo mau keluar paling saya di rumah anak-anak sama istri aja yang pergi.

P : Owh gitu ya mas, berarti apakah ngga ada hari-hari tertentu buat keluar barengkeluarga mas?

MK : Kalo itu ngga ada mba kan istri suka sibuk banyak pesenan, anak kerja samasekolah, paling lebaran kadang kalo ada duit ya bisa pulang kampung.

P : Mas saya mau tanya dong sebagai umat beragama gimana sih mas jalanin kewajiban sebagai umat beragama selama pandemi ini?

MK : Kalo saya biasanya sholat wajib aja mba sholat 5 waktu sendiri, kalo jumat itu ya tergantung kerjaan mba. Selama pandemi kemaren kan dibatesin tuh yang sholat jumat ya itu sih mba gitu.

P : Dalam sholat itu masnya ada sholat bersama keluarga kah atau gimana gitu?

MK : Ngga sih mba sholat sendiri-sendiri aja udah ngga pernah sholat bareng-bareng paling pas lebaran aja kali ya itu yang sholat bareng keluarga.

P : Kalo hubungan komunikasi mas sama istri sama anak tuh gimana mas?

MK : Kalo sama istri saya tuh gimana ya ngomongnya, saya tuh suka sebel aja mba soalnya istri tuh sibuk terus ngurusin pesenan terus gitu loh mba, sayanya suka dianggurin. Tapi kalo sama anak tuh saya serahin semua urusan anak ke istri saya paling anter jemput sekolah aja hehe.. cukup gitu aja sih mba..

P : Pas kemaren awal covid itu gimana tuh mas, sempet ga jelasin ke anak-anak kondisi kemaren ini?

MK : Kondisi kemaren ini saya sih pasrahkan semua ke istri jadi istri saya yang

jelasin ke anak.

P : Lha kalo untuk mencari jalan keluar selama pandemi kalo ada masalah gitu gimana mas?

MK : Kalo saya sih kalo ngga nanya ke istri ya nanya ke temen. Kayak kemaren pas ga ada kerjaan ya saya cari tanya-tanya ke temen ada kerjaan ngga. Makannya kemaren pas sepi kerjaan sempet dapet kerjaan karena tanya temen buat pasang tv di mall mba. Ya kayak gitu aja palingan.

P : Berarti selain tanya ke istri masnya manfaatin hubungan pertemanan ya supaya bisa dapat kerjaan karena pandemi kerjaan sepi.

MK : Iya mba bisa dikatakan begitu.

P : Kalo buat kondisi kesehatan mas dan keluarga selama pandemi kemaren gimana mas?

MK : Kalo kesehatan saya sih kemaren ini saya baru sempet sakit anu mba, sakit hernia terus saya sempet operasi di rumah sakit tapi ya alhamdulillah kalo covidnya sih ngga ada paling sakit-sakit biasa mba yang minum obat warung terus sembuh.

P : Oh, berapa lama tuh mas di rumah sakit?

MK : Kalo di rumah sakitnya sih semingguan mba tapi yang lama tuh sembuhnya, sekarang aja saya ga boleh kerja yang angkat berat-berat.

P : Owalah lumayan lama ya di rumah sakit sama pemulihannya mas, selama masa pemulihan ini berarti masnya harus jaga kesehatan yaa apa lagi covidnya kan masih ada..

MK : Iya mba lumayan.. untuk jaga kesehatan itu saya sih ikut istri mba dia suka buat jamu biar daya tahan tubuhnya bagus katanya mba jadi saya itu minum jamu buatan istri aja mba sama paling taat protokol pemerintah aja.

P : Kondisi pandemi kemaren ini sempet buat masnya stress ga sih?

MK : Kalo stress karena pandemi sih ngga mba, stresnya tuh karena sakit kemaren aja jadi ngga bisa bareng-bareng sama istri sama anak karena harus nginep di rumah sakit.

P : Aduh aduh kangen istri kangen anak romantisnya hehe.. biasanya masnya ngapain kalo lagi stress?

MK : Kalo saya stress biasanya sih ngopi sama ngerokok udah mba itu aja sambil duduk diteras depan itu mba.

P : Loh pas sakit kemaren gimana mas?

MK : Ya puasa mba ngga ngerokok ngga ngopi selama di rumah sakit tapi di rumah ya kayak biasa aja.

P : Nah mas ngomong-ngomong kalo boleh tau bagaimana sih peran masnya sebagai sosok suami?

MK : Sebisa mungkin sih mba kalo saya itu sebisa mungkin sebagai suami ya bertanggung jawab aja sama anak sama istri mba..

P : Bagaimana sih bertanggung jawab terhadap anak dan istri mas?

MK : Ya lebih bertanggung jawab dan mungkin kalo saya nunjukin rasa sayang saya ke anak-anak itu lebih ke nganter jemput mereka sekolah, kalo ke istri ya kalo istri minta tolong ya bantuin.

P : Selama masa pandemi kemaren sempet ada pertukaran peran ga mas?

MK : Pertukaran peran tuh gimana y amba?

P : Pertukaran peran tuh kayak misalnya yang tadinya mencari nafkah masnya terus selama pandemi karena masnya sakit jadi istri yang cari nafkah gitu mas

MK : Owh kalo itu sih ngga ada mba, saya sama istri kan sama-sama kerja.

P : Berarti selama pandemi masnya dan keluarga secara ekonomi itu berdampak atau ngga ya? Kan tadi masnya bilang ngga ada pertukaran peran karena sama-sama kerja.

MK : Kalo itu berdampak juga mba jadi yang tadinya saya banyak pekerjaan di proyek selama pandemi pekerjaannya sepi terus berkurang.. pekerjaan saya lebih banyak sebelum pandemi mba, tap ikan ada aja tuh rejeki lebih dari pekerjaan istri yang urus pesenan jadi ketolong sih mba. Sama saya kan juga tetep cari-cari

kerjaan dari temen-temen saya jadi ada aja rejekinya mba.

P : Owh berarti tetep ada aja ya mas rejekinya selama pandemi kemaren ini, terus kalo untuk kondisi rumah selama pandemi kemaren gimana mas?

MK : Kondisi rumah ya mba.. emm biasa saja sih mba cuma belum lama ini kan pesenan istri banyak jadi butuh dapur yang lebih besar jadi saya pindahan kontrakan ke sini mba karena sebelumnya kan ngontrak di depan itu tapi dapurnya sempit jadi pas rumah ini juga dikontrakin dan masih kosong jadi ya pindah sini untuk usaha istri mba.

P : Oh pindah ke sini baru to mas kirain udah lama tinggal di sini mas..

MK : Iya mba tapi ngga baru-baru banget kok tadinya di rumah depan itu tuh pesis.

P : Owalah gitu to mas, selama pindah baru disini itu apakah menimbulkan konflik baru mas kan kalo baru-baru ini berartikan masih masa pandemi tuh?

MK : Konflik ya mba? Kayaknya ga ada sih mba paling yaa itu istri sibuk urus pesenan terus, jadi saya suka dianggurin gitu mba.. Konfliknya itu aja sih mba istri saya sibuk banget sama pesenan jadi saya kadang ya suka ngomel ke istri mba.

P : Oh karena istri banyak pesenan ya mas, nah cara mengatasi itu masalah itu gimana mas kan istri juga usahakan buat keluarga nih.

MK : Ya biasanya saya sih kalo marah diem kalo ngga ya ngomel dikit, tapi abis itu biasanya kalo udah diajak ngomong sama istri ya saya baik lagi, saya sama istri tuh ngga bisa marah yang lama-lama gitu mba hehe..

P : Owalah haha pokoknya yang penting diajak ngomong istri ya mas hati langsungadem..

MK : Ya gitulah hehe..

P : Mas jumlah anak kan kemaren kata MT ada 4 nah bagaimana cara mas mendidik anak-anak?

MK : Masalah mendidik anak-anak lebih ke istri mba yang urus saya paling kadang-kadang mandiin anak sama nungguin anak belajar aja mba sisanya saya serahin ke istri.



P:Owlah berarti masnya kalo urusan anak percayakan semua ke istri ya?

MK : Iya mba saya serahin semua ke istri saya bagian yang gampang-gampang aja kayak anter jemput anak sekolah gitu.

P : Terakhir nih mas, kalo untuk memfasilitasi anak-anak kemaren selama pandemikan belajar online tuh itu gimana?

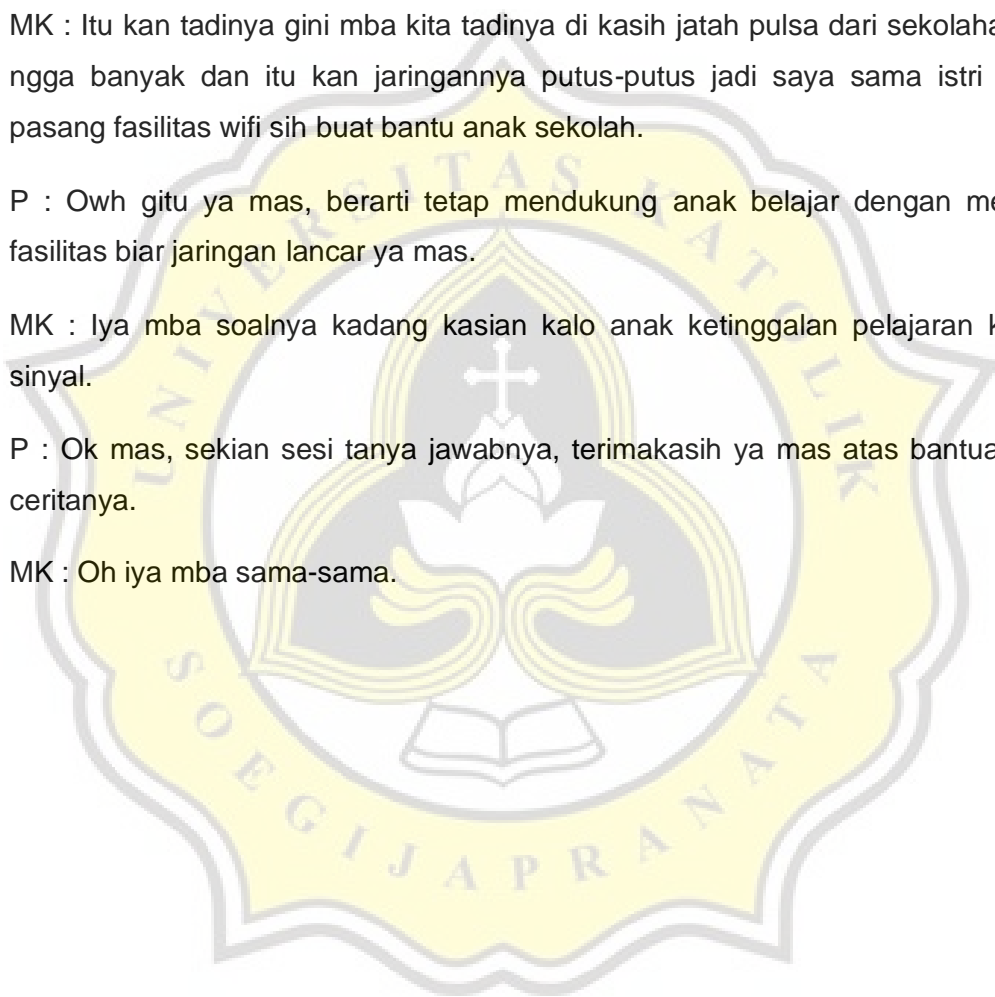
MK : Itu kan tadinya gini mba kita tadinya di kasih jatah pulsa dari sekolahan tapi ngga banyak dan itu kan jaringannya putus-putus jadi saya sama istri hanya pasang fasilitas wifi sih buat bantu anak sekolah.

P : Owh gitu ya mas, berarti tetap mendukung anak belajar dengan memberi fasilitas biar jaringan lancar ya mas.

MK : Iya mba soalnya kadang kasian kalo anak ketinggalan pelajaran karena sinyal.

P : Ok mas, sekian sesi tanya jawabnya, terimakasih ya mas atas bantuan dan ceritanya.

MK : Oh iya mba sama-sama.



**LAMPIRAN 7**  
**VERBATIM PARTISIPAN III MT**

**P : PENELITI**

**MT : PARTISIPAN III (ISTRI MK)**

P : Halo MT, akhirnya ya mba setelah kemaren batal main kesini akhirnya aku main kesini hari ini hehe..

MT : Iya ya mba, anu maaf ya kemaren tiba-tiba ada tamu banyak anak-anak jadi ngga bisa kemaren.

P : Iya mba gapapa kok, hehe jadi hari ini ada pesenan atau libur mba?

MT : Hari ini mah baru selese tadi pagi anter pesenannya makannya ngga bisa tadipagi.

P : Owalah banyak po mba? Pesenan hari ini?

MT : Banyak sih ngga tapi macem-macem aja anu pesennya snack jadi banyak macem gitu.

P : Wah lumayan ya mba.. sebelumnya aku mau makasih banget mba dan suami boleh izinin aku main kesini dan cerita bareng tentang pengalaman keluarga menghadapi pandemi ini.

MT : Halah ngga apa-apa mba haha, sama-sama saya kan juga bantunya sebisa saya aja.

P : Hehe kalo gitu nih mba, aku mau tanya dong pandemi kemaren ini kan panjang sampe sekarang aja masih ada covidnya, ada ngga selama pandemi covid ini

keluarga mba yang sempat positif covid?

MT : Alhamdulillah sih ngga ada mba sampe sekarang, sehat-sehat semua. Cuma saya sempet sakit ngga tau namanya apa tapi sampe 4 bulan ngga bisa apa-apa sampe saya tuh ngarepin kapan ya Allah saya boleh dagang lagi begitu, sakit ngga menentu apa udah cek semua normal semua. Kalo suami nah sempet sakit, sakitnya bukan sakit ini, sakit hernia operasi juga itu yang saya bener-bener kayak gimana sih ya udah saya juga lagi sama-sama sakit aku mikir gitu, suami sakit hernia dioperasi jadi yang ngurus ke rumah sakitnya tuh ya anak. Yang nungguin disana karena sayakan ngga bisa kan, jadi kalo saya pergi gemeterannya tuh sampe begini-begini saya (peragain dengan gerakan tubuh) jadinya yang nungguin disana anak yang ngurus-ngurus untungnya sih pake BPJS tapi kan ngurusin pake BPJS itu kan yang ribet

P : Mbanya sampe gemeteran gitu mba kalo berdiri?

MT : Iya kalo berdiri, kalo lagi duduk mah biasa aja kaya orang sehat begitu pas aku ke dokter aku jelasin semua yang aku rasain ke dokter gitu ya tapi ya gitu dokter bilang ibu diselain aja pikirannya jangan mikirin macem-macem begitu.

P : Astaga sampe segitunya ya mba berarti karena dokter udah bilang selain pikirannya berarti mba harus belajar buat ngga mikir macem-macem tuh hehe..

MT : Iya mba jadi ya gitu aja dokternya aja bilang gitu terus-terusan ya ngikut aja.

P : Bagaimana sih mba menjaga kondisi kesehatan keluarga sampai sekarang Puji Tuhan sehat semua, walau kemaren suami sempet operasi dan mba sempet sakit..?

MT : Paling itu aja sih mba saya ngikutin protokol kaya disuruh pake masker ya diikutin, ngikutin aja apa yang disuruh gitu, suka minum rebus-rebusan gitu saya kan suka liat di youtube gitu hp, suruh ngerebus apa ngerebus apa gitu aku lakuin

gitu rempah-rempah kaya sereh, terus temulawak, jahe apa apa gitu pokoknya rempah-rempah dapur gitu aku rebus-rebusin pake gula jawa gitu, pada mau minum anak-anak juga mau minum padahal kan jarang ya karenakan saking takutnya itu kan huum.

P : Sampe stress ga sih mba selama kondisi pandemi kemaren yang tiba-tiba muncul terus banyak kena covid gitu?

MT : Iya mba apalagi pas ada tetangga yang meninggal tekanannya tuh samping rumah sana ada yang meninggal, maksudnya masih satu RT terus disono kan ada satu rumah sampe dua orang tapi ya beda bulan gitu jarak lumayan jauh gitu, itu yang bikin nanti kalo udah kena udah ngga bisa diobatin gitu terus mikir kan pas rame-ramenya kan kalo udah kena kan ngga boleh di rumah dibawa ke itu namanya ya?

P : Wisma Atlet

MT : Iya nah saya takut kalo disana kan ada yang cerita kan katanya kan kalo udah disana boro-boro boleh berjemur itu kan katanya harus berjemur tiap pagi gitu kan, kalo disana boro-boro berjemur yang ada bawaannya ketakutan gimana mau sembuh malah justru bertambah sakitnya gitu, makannya yang selalu saya pikirin itu ya Allah jangan sampe kena gitu heeh hehe..

P : Owh berarti karena hal itu yang buat mba ketakutan, cara mengatasi ketakutannya mba selama pandemi ini gimana tuh?

MT : Paling berdoa mba berdoa jangan sampe kena gitu terus ya paling ngomongin ke anak-anak ke suami, pokoknya kita ikutin yang protokol-protokol begitu sampe rumah cuci tangan ganti baju gitu ikutin aja gitu itu aja.

P : Owh gitu ya mba selain jaga protokol mba juga bikin rebusan rempah-rempah buat jaga kesehatan selama pandemi ini, nah mba peran sebagai istri dan ibu

selama pandemi ini gimana mba apalagi kan mba juga usaha dagang kan?

MT : Ya sama aja mba pandemi ngga pandemi sama aja kuli bangunan kan kalo ada kan kalo lagi ngga ada ya dia nganggurkan, tapi kadang kalo dia lagi nganggur, dia ngga mau bantuin itu rasanya sedih banget gitu, jadi istilahnya ya coba kalo perempuan lain yang bisanya ngandelin orang laki kan enak kali, kalo sayakan harus usaha begitu, saya suka mikir begitu haha kadang kan kalo lagi ngga mau bantuin ngga bantuin.

P : Kalo suami ngga bantuin pas lagi di rumah itu suami ngapain mba?

MT : Yaa gitu, misalkan kalo pagi-pagi kan keteterannya kalo pagi namanya makanan begitukan kalo pagi kan. Suruh bangun bantuin gitu loh ya bantuin apa kek sebisanya dia gitu kalo ga mau ya udah ga mau gitu, tidur-tidur aja walau udah dibangunin juga ngga bangun-bangun. Kadang saya keselnya disitu gitu.

P : Terus cara selesain masalah itu gimana mba?

MT : Ya udah mau ngga mau saya juga yang anter-anter sama anak.

P : Owalah ngomong-ngomong soal anak itu gimana hubungan mba dan suami sama anak-anak?

MT : Gimana si ya, kadang saya suka ngomong ke bapaknya, begitu saya usahanya jualan bener-bener kaya anak ngga keurus gitu, kalo dulu waktu anak 2 masih kecil kan saya ngga jualan kan jadi malem bisa belajar bareng ama anak-anak keurus, sekarang yang 2 ini ngga keurus saya ngga pernah nungguin belajar gitu, jadi kaya ngga ke kontrol yang 2 ini.

P : Loh anak mba memang ada berapa?

MT : Ada 4, makannya dulu yang 2 mah alhamdulillah ranking kelas terus dapet peringkat gitu, dari yang nomor 3 itu waduh udah anaknya susah banget sekarang ada HP, sayanya ngga ngontrol kalo yang kecil baru masuk TK ya itu aja kan

malem kan walaupun TK kan ada PR ya itu kadang bapaknya sedangkan bapaknya kan begitu kan ngga telaten namanya orang laki kan. Kadang suka sedih tapi kan banyak pesenan gitu loh kalo misalnya bukan pesenan sih aku sempet- sempetin bukan pesenan inih kan tapi kalo udah pesenan kan itu udah pasti harus jam sekian harus selesai gitu kan. Kadang ada senengnya kadang ada sedihnya ya gitu haha.

P : Kalo dari ceritanya mba berarti kalo suami lagi ngga ada kerjaan ada pertukaran peran ya, mba urus pesenan dan suami yang jaga anak walau kurang telaten, kondisi ini menimbulkan konflik baru ngga mba selama pandemi ini?

MT : Ya soal berantemnya itu kadang si suami itu cemburunya saya urus dagangan terus dia ngga keurus, kadang saking banyaknya pesenan saya sempet ngga masak gitu jadi ngga masak kan jadi makan kan jadi berantakankan, makan jadi seadanya, kadang beli sedangkan suami saya kan orangnya ngga suka beli- beli. Sukanya ya enak ngga enak dimasakin sama saya, tapi karena saya ngga ada waktunya untuk masak gitu itu, terus kadang kalo soal ya begitulah saking saya sibuknya pokoknya ngga ngurus dia gitu. Kadang dia cemburu jadinya berantem. Ya mau gimana lagi ya mba namanya juga pesenan.

P : Owalah gitu ya mba, cemburu karena banyak pesenan aja ya haha..

MT : Iya mba gitu-gitu aja sih haha..

P : Nah kalo dari segi ekonomi sendiri selama pandemi ini ada perubahan kah dari sebelum ada pandemi ini mba?

MT : Kalo soal ekonomi saya pikir-pikir malah justru enakan sekarang mba setelah saya jualan gitu, lagi sebelum jualan kan saya kerjakan sedangkan kalo kerjakan hasilnya kan segitu-segitu aja kan, kerja nyuci nggosok kuli cuci gosok gitu walaupun pegang 2 rumah tapikan hasile segitu-segitu aja kan ngga bertambah-

bertambahkan, sedangkan kalo suami kan kuli bangunan kalo ada kalo lagi ngga ada kan ngga ada gitu kan, ya jualan kan yang penting sayakan ada kemauan gitu, alhamdulillah ya pesenan banyak gitu ya jadinya ya malah berubah lah gitu, malah justru sekarang gitu loh. Ya karena saya jualannya kan itu mulainya semenjak pandemi itu, jadi sebelumnya di situ saya kerja 2 pintu. Ya kan sama Bu Yudie kan dikenalnya kan waktu masih di situ kan, tapi ya malah itu kan sebelum pandemi jarang ada orang pada ini kali ya jadi jarang orang mesen-mesen apa belum ngerti apa gimana gitu deh. Setelah ada pandemi malah pada ngerti gitu, orang jadi jarang keluar rumah gitu kan jadi ya udah mesen makanan aja karena pesen makanan bisa di cantolin di pager gitu kan itu.

P : Owh jadi perubahan ekonomi justru pas pandemi ya mba..

MT : Iya, mudah-mudahan ya seterusnya gitu.

P : Berarti untuk memenuhi kebutuhan selama pandemi cuma bergantung sama jualan ya mba?

MT : Ya iya, ya itu pokoknya kalo si suami itu kalo lagi ada ya alhamdulillah ada kalo ngga ada ya paling jualan aja.

P : Kalo untuk situasi dan kondisi di rumah selama pandemi itu yang tiba-tiba anak- anak yang tadinya belajar di sekolah harus di rumah secara online, kerja harusnyadi kantor jadi di rumah itu bagaimana mba?

MT : Kalo soal, kadang gini waktu ngga pandemi kan anak sekolah yang penting udah berangkat saya kan ngga ngurusin kan lah selama pandemi udah anaknya susah, kalo mamanya ga nengok HP udah ada pelajaran apa belom anaknya ga mau nengok jadi yang dimainin game aja, itu yang saya kesel juga, udah mamanya lagi sibuk padahal kan udah selama pandemi udah berapa tahun ya?

P : Kurang lebih sudah 2 tahun mba..

MT : Sekarang kelas 1 SMP berarti udah kelas 5 ke kelas 6 kali ya, lah iya kadang ditengokin HP udah keluar pelajaran apa belum, kalo mamanya ga nengok kan jadinya kan ketinggalan kan, apalagi kalo udah zoom, temen-temen udah pada masuk dia belum masuk itu yang kadang suka saya kesel kalo sama anak haha, kalo soal main sih selama ini memang jarang pada main paling sekarang aja tuh yang cowo main kalo yang kelas 1 SMP memang di rumah terus selama pandemi sampe sekarang.

P : Owalah berarti selama pandemi ini karena fokus ke jualan suami dan anak kurang terurus ya mba, ada ngga sih usaha mba untuk mengatasi dalam pembagian waktunya mba?

MT : Gimana ya, waktu pas pesenan lagi renggang saya sempet-sempetin ke anak, kan waktu belum masuk sekolah pas PJJ kan yang diliat HP kan nah gitu sih ya jadi kadang disempet-sempetin.

P : Memantau disela-sela waktu sibuk ya mba hehe, kalo boleh tau anak berapa ya mba?

MT : Anak 4 cowo itu satu yang paling kecil 3 cewe, cucu udah punya satu. Tinggalnya di dekat sini.

P : Owh sudah punya cucu to sudah jadi nenek hehe.

MT : Iya cucunya baru 1 hehe.

P : Wah 4 anak 1 cucu, gimana cara mba mendidik anak-anak selama di rumah ?

MT : Ya mendidiknya sih gimana ya anak-anaknya pada susah diatur sih ya, soal ibadah ya mamanya selalu rewel, cuma ya itu mba balik lagi ke yang karena saya sibuk jualan kan kaya waktu lagi saya belum sibuk jualan kan misalnya waktunya ngaji gitu aku bela-belain nganter gitu, terus sekolah kalo males-malesan aku bela-belain nganter, lha sekarang karena sibuk jualan jadinya ya bodo amat gitu, karena



daripada nanti diomelin orang, begimana itu..

P : Owalah, kalo untuk nilai-nilai yang mba terapin ke anak-anak gitu ada ngga?

MT : Ya saya ajarin gitu, kamu ngga boleh ngga boleh itu sama yang tua ya harus sopan santun gitu kaya kemaren yang baru masuk TK kan ketemu sama gurunya katanya dia nyapanya begini “loh itu kan yang tadi aku ketemu di sekolahan” maksudnya ngga ini terus ya aku ajaran, kalo ketemu sama bu guru kamu harus salam salim terus “halo bu guru ngga boleh nanya kamu kamu itukan lebih gede jadi harus ibu guru” saya bilang gitu yah haha, pas ketemu sama bu gurunya ya aku jelasin “maaf bu ya mungkin dia belum ngeh kali ya, iya ngga papa namanya anak kecil” hehee

P : Lucu banget dia masih mikir kali ya haha kok mirip gitu haha.. nah mba selama pandemi ini bagaimana mba membantu anak-anak dalam beradaptasi sama kondisi yang ada?

MT : Kalo anak yang satu yang udah berkeluarga itu kan saya udah ngga ngurusin, kalo yang kedua juga kan dia udah kerja juga kan aku juga udah paling aku cuma yak amu ati-ati masker gitu kan, ya paling yang dua ini, kalo yang dua awalnya emang susah sih aku bilang jangan keluar dulu jangan keluar dulu gitukan, tapi ya lama-lama ya nurut kan aku kasih tau kita jaga-jaga jangan keluar rumah dulu, bolehlah keluar tapi jangan lupa masker gitu tapi yang dua ini, tapi yang 2 kan memang udah gede-gedekan pastilah ngerti paling diingetin aja gitu.

P : Untuk proses pembelajaran secara daring itukan agak keteteran dengan jualan.. MT : Iya belakangan lagi sibuk banget, Shifa itu udah diini belom udah buka belomzoomnya gitu terus jadi teriak-teriak..

P : Hahaha jadi teriak-teriak ya mba takut ketinggalan, nah untuk fasilitas pembelajaran daring kemarin itu gimana mba?

MT : Kalo soal HP yakan kemaren masih SD kan jadi masih barengan sama saya jadi pake HP saya, soal paketan begitu sekolahnya ini saya udah langsung pasang wifi aja kalo paketan boros banget kadang juga ngga inikan sinyalnya ngga ini ngga bisa-bisa gitu makannya ya udah lah langsung pasang wifi aja gitu. Itu juga mempengaruhi penambahan biaya ya haha. Dulu pernah ada bantuan dari sekolah tapi cuma berapa kali doang tapi karena udah pasang inikan karena kan ngga bisa juga muter-muter terus mau buka apa sih itu zoom kadang muter-muter terus temen-temen udah pada masuk kita belum masuk gitukan, makannya kalo kita pake wifi kan langsung bisa gitu. Memang ada bantuan tapi Cuma berapa kali doang itu.

P : Owalah berarti pasang wifi sebagai fasilitas belajar anak ya mba biar ga telat masuk zoom hehe.

MT : Iya mba gitu hehe..

P : Tadi kan seputar anak dan suami udah nih mba, mau ganti topik sedikit, sebagai umat beriman nih mb aitu gimana sih cara mba menjalankan ibadah selama pandemi covid ini?

MT : Iya kalo itu di rumah aja sih mba, kayak waktu itu kan suruh sholat ied di rumah aja, terpaksa ya jadi ngga shola ied, kan ngga boleh kan kumpul-kumpul, sholat tarawih juga kan ngga jadinya. Kalo di rumah ya paling cuman yang wajib-wajib aja gitu yang sunah-sunah jadi ngga dikerjakan.

P : Owh berarti hanya sholat 5 waktu ya mba.. Nah itu biasanya dilakukan berjemaah di rumah atau gimana nih?

MT : Iya ngga mba sholat sendiri-sendiri aja tempatnya ngga ada kalo sholat berjemaah rumahnya kecil hehe.

P : Owh okok.. oh yaa mba aku kelupaan tadi mau tanya ini, cara mba

menghabiskan waktu luang bersama keluarga selama pandemi itu gimana?

MT : Caranya paling nonton tv bareng kalo sesudah, hehe kan saya punya sinetron kan, kalo sinetron saya udah mulai walaupun banyak kerjaan kan kalo malem kankerjaan paling untuk racik-racik aja untuk besok pagi gitukan, tapi kalo sinetron saya sudah mulai yaudah saya disini nonton tv bareng-bareng gitu.

P : Wah mba main sinetron?

MT : Maksudnya sinetron kesukaan hahaha.. kesukaan gitu loh. Jadi ya nonton tv bareng gitu, bareng itu paling juga sama bapaknya sama yang paling kecil ya iyakan, yang satu udah sendiri, yang nomer 2 kerja kadang walau di rumah juga paling nongol di kamar yang nomor 3 juga iya yang udah SMP paling bertiga doang. Tapi kadang suka kasihan sama anak-anak aku ngajak anakku yang udah berkeluarga itu kadang sekali-kali yuk paling berenang apa kemana gitu, kan waktu itu kan kayak misalkan ragunan apa-apa gitukan masih tutupkan belum bolehkan gitu kadang ya yang udah dibolehin aja kitavkemana gitu tapi ya ngga sering-sering karena pas lagi mamanya sibuk gitukan, kadang kasihan juga sama yang 2 ini, kalo yang gedekan dulukan seringkan diajak jalan-jalan karena belum sibuk, kadang yang 2 itu yang terakhir kasihan haha..

P : Ah jadi walaupun sibuk tetep luangin waktu buat keluarga rekreasi y amba tapi sesempetnya aja haha, Kalo untuk hubungan komunikasi dengan suami gimana mba?

MT : Paling ngobrol itu pas saatnya lagi bareng gituP : Suami biasa pulang kerja jam berapa mba?

MT : Pulang kerja tuh jam 6 udah di rumah abis itu ya di rumah aja ngga kemana-kemana.

P : Kalo ngobrol sama suami itu biasa topik yang diobrolin itu apa sih mba?

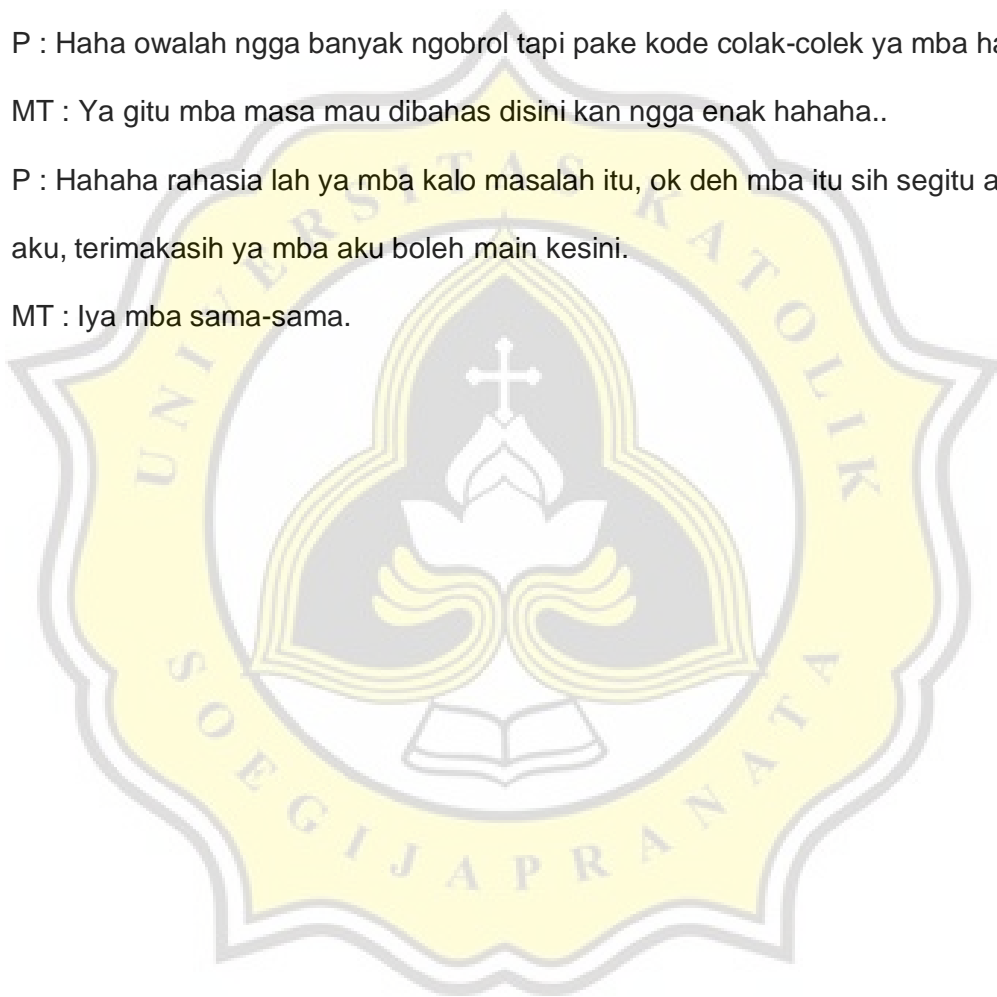
MT : Ngobrolinnya, jarang ngobrol cuman suamiku tuh orangnya seneng colak-colek hahaha ya gitu mba hahaha.. tapi ya itu kalo udah ngga diurus yaudah cemberut aja gitu hahaha.

P : Haha owalah ngga banyak ngobrol tapi pake kode colak-colek ya mba hahah..

MT : Ya gitu mba masa mau dibahas disini kan ngga enak hahaha..

P : Hahaha rahasia lah ya mba kalo masalah itu, ok deh mba itu sih segitu aja dari aku, terimakasih ya mba aku boleh main kesini.

MT : Iya mba sama-sama.



**LAMPIRAN 8**  
**HASIL WAWANCARA PARTISIPAN IV (MN & AS)**

**Data Diri :**

- Inisial : AS
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 15 Mei 1974
- Asal : Pondok Blimbing
- Pendidikan Terakhir : SMP
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Status : Menikah (Suami MN)
- Tempat Tinggal : Mandiri (Hanya Besama Istri & Putra Tunggal)

**Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :**

- Pekerjaan Sebelum Pandemi Covid-19 : tukang bangunan di berbagai proyek.
- Kegiatan Sehari-Hari Sebelum Pandemi Covid-19 : bekerja sebagai tukang bangunan untuk menghidupi anak dan istri.

**Kehidupan Selama Pandemi Covid-19 :**

- Pekerjaan selama pandemi covid-19 : karena selama pandemi tukang

bangunan sepi, AS berjualan kolor dan minyak goreng di depan rumah dibantu tetangga dan saudara untuk barang-barang stoknya.

- Kegiatan sehari-hari selama pandemi covid-19 : karena pandemi beralih menjadi penjual kolor dan minyak goreng AS lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.

#### Data Diri :

- Inisial : MN
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 3 Mei 1978
- Asal : Pondok Petung
- Pendidikan Terakhir : SD
- Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
- Status : Menikah (Istri AS)
- Tempat Tinggal : Mandiri (Bersama Suami Dan PutraTunggal)

#### Kehidupan Sebelum Pandemi Covid-19 :

- Pekerjaan Sebelum Pandemi Covid-19: MN Bekerja Mengurus Rumah Tangga Di Sebuah Rumah Yang Tidak Jauh Dari Tempat Tinggalnya.
- Kegiatan Sehari-Hari Sebelum Pandemi Covid-19: Bekerja Dan Mengurus Rumah.

#### Kehidupan Selama Pandemi Covid-19 :

- Pekerjaan selama pandemi covid-19 : tetap mengurus rumah tangga dirumah orang, namun sempat berhenti selama satu mingguan karena anak tempat MN bekerja positif covid-19.
- Kegiatan sehari-hari selama pandemi covid-19 : tetap sama tidak banyak berubah.

**LAMPIRAN 9**  
**VERBATIM PARTISIPAN IV MK**

**P : PENELITI**

**AS : PARTISIPAN IV (SUAMI MN)**

**MN : PARTISIPAN IV (ISTRI AS)**

(peneliti di jemput oleh AS karena peneliti tidak tau rumahnya dan AS selama wawancara hanya angguk mendengarkan perbincangan”

P : Makasih bang udah dijemput maaf ya jadi merepotkan.

AS : Halah biasa neng, kata mpok mau ke rumah buat bikin tugas sekolah neng?

P : Iya bang, buat tugas akhir kuliah hehe.

AS : Emang udah semester berapa neng?

P : Hahaha semester tua dah bang pokoknya ..

AS : Ya gapapa neng bentar lagi kan beres, masuk dulu neng sambil nunggu mpok, ya begini ya neng rumahnya mpok apa adanya aja.

P: Iya bang siap santai aja bang.

MN : Eh mba jadi nih begitunya apa? Wawancaranya?

P : Hahaha jadi pok, cuma cerita-cerita aja kok..

MN : Sapa aja neng yang udah jadi ini?

P : Udah ada beberapa kok mpok ini tinggal main ke sini aja.

AS : Banyak neng?

P : Ngga sih bang kemaren ketemu sama 3 keluarga aja terus ini aku main kesini sekarang hehe..

AS : Pasti pada pinter-pinter ya neng?

P : Cuma cerita pengalaman pandemi kemaren aja kok bang..

AS : Oh gitu..

MN : Oh covid kemaren?

P : Iya mpok, jadi aku tanya seputar kemaren pengalaman abang sama mpok selama covid ini..

MN : Mpok jawab sebisanya loh mba hehe yang penting yang mpok alamin aja yaa..

P : Ok mpok, jadi mpok inikan ternyata di tempat mpok acara doanya di lingkungan sini rame ya, nah selama pandemi kemaren ini bagaimana mpok dan abang jalanin kewajiban sebagai umat beriman?

MN : Kalo mpok sama abang mah tetep, sholatnya tetep ngga pernah telat ngga pernah lupa, kalo acara kaya gini doa gini covid ngga covid namanya di kampung ya tetep ada ngga ada peraturan soalnya kewajiban dari dulu. Kalo orang abis meninggal ga tahlilan sepi kasian, apalagi yang punya rumah kasian. Pas itu kata orang Islam kalo orang dikubur itu ga boleh kemiripannya binatang ya abis dikubur biarin aja ibaratnya, kalo kitakan manusia ibaratnya dikubur jazadnya orangnya ada di rumah, jadinya ngga boleh ditinggal rumahnya harus diajiin, ibaratnya disononya bisa jalan terang.

P : Jadi kegiatan beragama mpok sama abang selain sholat itu ngaji kaya gini?

MN : Iya sholat, ngaji kalo maulid kan bulan maulid nih kan tiap malem disini ngurutin tuh tiap malem pada maulid ya pergi maulid ya walau covid tetep disini



ada, setiap taun pokoknya setiap bulan maulid ajah tanggal 1 maulid disini udah ngadain maulid pokoknya setiap rumah kita manggil ke rumah serumah-serumah didatengin sama ustadnya jadi kita narik orang kemari, nah jadi misalnya sebulankan 30 hari, selama 30 hari kita ngambilnya keliling. Di sini, misalnya di sini ngga mampu ya ngga papa dilengkapin atau kek mana gitu, bagi yang pada punya rejeki. Tapi kalo mau ikut di rumah ada ngga ada ya ikut aja itu lebih bagus.

P : Wah berarti kegiatan agama di daerah mpok ini masih kuat ya, mpok kalo untuk kegiatan doa bersama atau sholat bersama gitu gimana ?

MN : Kalo sholat bareng ngga, soalnya kan deket mushola jadi kalo orang laki pada ke mushola kalo orang perempuan di rumah.

AS : Karin mau ngopi Karin? (karena ada acara di rumah AS dan MN sebagai tempat basecamp)

P : Hahaha ngga bang makasih

AS : Ayo sambil ngopi bagi-bagi nih..

P : Makasih bang, hehe, mpok balik lagi nih masih seputar kegiatan beribadah mpok dan keluarga, itu ada ngga doa-doa yang biasanya diwajibkan didoakan bersama-sama? Selain sholat ya mpok..

MN : Kalo malem Jumat kita ngirimin doa buat orang tua, maksudnya baca yasin misalnya malem Jumat kalo kata orang Islam pada pulang ke rumahnya pada minta didoain, ibaratnya kalo orang minta makan kalo orang meninggal minta didoain, jadi saya pada baca yasin misalnya bapaknya W (inisial anaknya) abis sholat maghrib baca yasin, W abis sholat maghrib baca yasin, kalo saya biasanya di pengajian, jadi abis sholat maghrib langsung ke pengajian dan itu setiap malem Jumat.

P : Jadi selain lingkungan disini yang rajin ada kegiatan beragamaan, mpok dan

keluargapun secara iman tetep kuat ya dalam menjalankan ibadah sebagai umat beriman. Kalo berkaitan sama menghabiskan waktu bersama keluarga diakhir pekan mungkin atau hari libur lain itu gimana mpok?

MN : Kadang-kadang mpok biasa diajak jalan ama bapak hahahaha.. walau makan bakso doang juga mpok juga ya gitu hahaha, ngabisin duit 15 ato 10 rebu yang penting jalan, paling katanya bapaknya W “lu, mau jalan lu?”, kalo ngga malem minggu ya hari minggunya. Kalo hari minggunya ga ada arisan keluarga apa arisan RT, ya palingan hari minggu, mpok kan ga pengen masak, ga makan nih, yaa mpok yok makan bakso atau ngga makan pangsit, mpok gitu tuh dimana aja pangsit yang enak mpok datengin, kadang-kadang ampe jauh-jauh banget haha.. makannya tukang pangsit bukan daerah sini doang jauh-jauh, misalnya kaya daerah Kreyo daerah mana aja tuh bapaknya W tuh, kadang-kadang lewat dari BP ya udah tu jalan dah.. haha.. nyarinya bakso pangsit dah itu doang.. ngga pernah makan tuh nasi-nasi, itu jarang.. ngemil aja kalo ngga ketropak yang penting jauh- jauh, ngga di daerah sini, kalo di daerah sini mah mending kita ngga jalan hahaha.. P : Wah hahaha walaupun hanya makan bakso ya mpok pokoknya yang penting jauh ajalah ya haha, kalo keluar gitu memang dibiasakan keluar di akhir pekan atau gimana mpok?

MN : Ya biasanya kalo kadang-kadang kalo ada malem apa mpok ada rencana mau kondangan tar abis kondangan misalnya di kondangan makannya ngga napsu ya kita jalan paling beli apaan kek, sekalian maksud kita udah make baju pulang langsung, maksudnya baru sore udah pulang ya udah jalan aja hehe.. kalo hari minggunya pergi pasti.

P : Owh berarti selain akhir pekan buat keluar bareng abang bisa kapan aja ya mpok, nah selama pandemi menghabiskan waktu luang bersama keluarga itu

tetep dilakukan seperti biasakah atau seperti apa nih mpok?

MN : Ya iya ya tetep, cuma bedanya kita pake ituan apa namanya pake masker, dulukan ngga biasa kalo sekarang pake masker.

P : Owh berarti yang membedakan selama pandemi ini kalo pergi jalan pake masker aja ya mpok.. hehe.. Mpok kan mpok suka pergi-pergi nih sama abang, aku mau tau dong bagaimana hubungan komunikasi mpok sama abang?

MN : Kalo mpok mah kalo kesel mah ngomong aja sih, maksudnya lebih baik mpok keluarin aja kalo kesel, tapi entar mah baik lagi sih, mpok ngga pernah lama berantemnya, maksudnya abis berantem nih ntar abang udah nanya mpok ngga tega jadi mpok nanya, kalo orang mungkin berhari-hari mpok ngga bisa. Itu kata tetangga saya mba Rani, loh mpok bukannya abis berantem lha kok itu udah padatawa lagi, abisnya mpok ngga tega cuekin lama ngga diajak ngomong haha..

P : Apakah komunikasi antara mpok dan abang nih terbuka begitu satu sama lain? MN : Terbuka aja mpok mah, ngga punya duit ya terbuka, dia mah ngga pernah nyimpen-nyimpen duit, kalo gaji mingguan dia mah, yaudah dikasih mpok semuanya tapi ntar mpok yang ngatur, sama-sama juga, misalkan kayak pulsa, dapur semuanya mpok yang ngeluarin dari situ dia yang kasih, kondangan sama bensin paling dia mah, kalo dia mah ngga punya ya ngga punya sama sekali, soalnya kan gajianya kan dikasih ke mpok semua hehehe, ngga pernah dia mah nyimpen-nyimpen, bohong-bohong sama mpok di tempat mana kalo dia mah ngga pernah dia mah. Misalnya gaji, misalnya 900 apa 800 yaudah brek dikasih mpok, tapi ntar dia minta ke mpok hehe, misalnya buat kondangan lah pak emangkagak ninggalin pak lah kan gue kasih lu semua lah emang gaji gue berapa .. haha.. gitu hahaha...

P : Owh gitu ya mpok kalo hubungan antara mpok, abang sama anak itu gimana?

MN : Kalo W sih deket sama ibu, sering ngobrol apalagi kalo dia gajian nih “bu w gajian nih buat ibu, ini, ini, ini”, kan udah, tapi giliran w ngga punya duit “bu w ngga punya duit nih, paling gitu doang ngomongnya besok mulai kasih w ongkos”. “emang udah abis gajian lu?” “ya udah lah bu palingan seminggu doang gajiannya berapa duit sih ya bu ya” Ntar begitu ngomongnya.. nah paling begitu doang ngomongnya sama ibu masak apa bu? Kalo pulang kerja, yaitu disitu ada masak apa.. hehehe..

P : Owalah emang usianya W berapa to mpok?

MN : 22 apa 23 ya dia 99 kalo mpokkan kawin 98 W 99 lahir tanggal 23 Juli kalo ga salah lahir dia, kalo mba berapa?

P : Kalo aku sekarang umur 24 bulan Juli juga tapi tanggal 30 mpok hehe kacek seminggu sama W ternyata kalo tanggal lahirnya tapi kalo tahunnya setahun bedane hehe..

MN : Owh yayaya..

P : Mpok kan diusia W segitu biasa lagi suka main nih mpok gimana sebagai orang tua?

MN : Dari dia kecil dia sih ngga pernah keluar, maksudnya ada temennya dateng dia main, ngga ada yang nyamper dia ngga keluar, pokoknya dari kecil sampe SMA temennya main “W main yok, ngaji yok atau kemana” dia berangkat ngaji, berangkat maulid, tapi kalo temennya ngga nyamper juga ya ngga kemana-mana di kamar aja di rumah tidur, main juga ngga pernah tuh sampe nginep-nginep di tempat temennya gitu ngga pernah, selama kerja dia mah di rumah, pulang kerja kan malem-malem, paling temennya “ W ada mang? Belom pulang” yaudah. Misalnya malem minggu yaudah di dalem kamar paling ketemu temennya di tempat kerja udah. Tapi ntar kalo mau kondangan atau apa kan temen-temennya

pada diundang baru dia tuh WA-WA kali ya. Tar baru pada temennya “Yok W kondangan” baru berangkat, kemaren kondangan berangkat sama sapa? “Tuh sama A Opan, A Omar” disini manggilnya kan Aa “yaudah sanah berangkat” yaudahlah berangkat dah tuh kondangan doang, kalo hura-hura mah jarang. Misalnya pergi kemana-kemana, paling itu setahun sekali kayak kemaren tuh lebaran, ada ngadain tur anak-anak muda semua baru berangkat dia, misalnya nongkrong-nongkrong di jalanan tuh ngga.

P : Berarti kalo dari cerita mpok, hubungan mpok sama W lumayan deket ya?

MN : Ya kadang-kadang dia tuh kayak anak kecil sih, kalo saya tiduran ya tiduran masih megangin tete hehehe, terus kadang saya geli kan “Apaan sih da?” Ya kenapa sih kan tetanya ibu, haha dia masih inget masa kecil kali ya kalo saya lagi tiduran nonton tipi dia ngga kerja kalo lagi hari-hari libur kalo abis magrib saya tiduran udah ikutan dah tuh sama saya ntar apa aja di tempel-tempelin ke saya, ngga nete tapi megangin tete sampe gede, jadi sekarang masih kaya gitu kadang sayanya yang geli, kadang-kadang kan sama ponakan yang cewe-cewe pada masuk lihat “bang W ngapain tuh lagi ngempeng ya sama ibu” hehe, ntar dia marah katanya “apasih lu” “yaudah sonoh ngapain sih nempel-nempel ibu bae, sama bapaknya juga masih sering becanda, kadang-kadang dia sama duit ngga sayang, kalo abis gajian bapak mau apa bapak mau makan apa, maksud saya “W jangan diabis-abisin mulu ntar belum waktunya dah abis tuh duit W, simpen” kata bapaknya gitu, “Ya ngapa orang W pengen beliin bapak itu aja” “yaudah jajanin tuh bakso apa beli pempek atau apa” haha.. Kalo pulang tuh beli, semalem tuh beli pempek dari tempat kerjaan, tapi saya ngaa makan saya udah kenyang saya udah malem jam 12, akhirnya bapaknya yang makan pagi-pagi..

P : Owalah W tuh ngga nete mpok waktu kecil?

MN : Iya ngga nete tapi dia pasti pegangin tete waktu kecil jadi mungkin dibawa gitu..

P : Owh haha kebiasaan waktu kecil.. anak satu-satunya ya mau sayang sama ibu bapak beliin jajan dari uangnya sendiri mpok haha.. mau romantis ceritanya..

MN : Iya kali yah haha

P : Selama pandemi ini W bagaimana mpok di rumah?

MN : Kalo dia mah lebih ke kerjaan kali dah kan gajinya diturunin, kan tadinya gajinya udah UMR udah 3 juta lebih tapi separonya diturunin sampe sekarang belum dinaikin, makannya dia sempet mau keluar, tapi saya bilang "kamu masukin lamaran-lamaran aja", saya bilang tapi ntar dah dapet, tapi gitu dia dah ngomong sama bosnya sama managernya pengen keluar, tapi kata bosnya "tunggu sampe kamu dapet, kalo udah dapet baru kamu keluar" kata dia, soalnya gajinya ngga dinaikin lagi tetep segitu 50% kali ya pas itu uang kerajinan dapet ini ngga, kan dulu uang kerajinan selama sebulan dia masuk terus tuh ngga pernah alpa tuh dapet walau sedikit, terus dia pengennya tuh dapet ituan apa sih BPJS, BPJS juga ngga dapet terus di situ kan dia udah 5 taun, ibaratnya kan seharusnya ada jabatan atau kenaikan atau apalah gitu tuh ngga..

P : Wah udah lumayan lama ya, tapi masa BPJS ngga dapet sama ngga penaikan jabatan ngga dapet?

MN : Nah iya ngga dapet, makannya di tempat kerja dia banyak yang keluar, temen-temennya udah pada keluar semuanya udah pada nyari kerjaan lain cuma tinggal dia doang satu dah yang bertahan di situ makannya managernya sayang keluarin dia, soalnya dia paling lama dia di situ, dia rajin dia ngga pernah alpa, paling dia liburnya itu doang, kalo misalnya sakit nih harus ada surat dokter biar

bisa dikasih ke bosnya, padahal kitakan udah ijin di hp kan, udah sinih ibu yang ngomong ke manager bossnya, tapi harus ada surat tuh, kaya kemaren sakit gigi, ke puskesmas ogah maunya yang bayar lebih dari 100 rebu apa 150 lah, warasnya kagak, maksudanya warasnya lama gitu tapi alhamdulillah udah kerja lagi. Disuruh libur 3 hari 2 hari udah masuk soalnya disono nyuruhnya 3 hari tapi pas 2 hari dianya udah waras jadi "ibu w udah sembuh mau kerja aja, di rumah mau ngapain" katanya gitu..

P : Owh berarti pandemi ini dia lebih khawatir karena kerjanya ya mpok yang gajinya dipotong sampe sekarang, nah kalo buat abang sendiri nih mpok abangkan jadi ngga banyak proyek nih selama pandemi itu nimbulin masalah juga sih mpok?

MN : Ya namanya orang rumah tangga ya banyak masalah ya, yang pentingkan ibaratnya ngga sampe orang lain orang luar pada tau, kita pendem sendiri aja ya kalo masalah keuangan kita iyalah masih kurang.

P : Lalu bagaimana mpok mengatasi masalah itu selama pandemi ini?

MN : Kalo mpok kan sama-sama aja misalnya abang ngga kerja mpokkan kerja jadi kan otomatisasi uang mpok dibuat sama-sama gitu jadinya ngga pernah bertengkar, jadi misalnya abang lagi ada waktu abang kerjakan duit mpok, mpok simpen jadi kita makan dari duit abang, pas abang nganggur otomatis ngga dikasih duitkan buat belanja buat apa, ya pake duit mpok yang ada yang tiap simpenan mpok pake dulu gitu, jadinya mpok sama-sama, ngga itu misalnya duit mpok ya duit mpok, duit abang ya duit abang, ngga mpok mah, misalnya mau kondangan mau apa abang ngga punya duit mpok yang ngeluarin gentian.

P : Owh berarti setiap ada masalah mencoba menyelesaikan sendiri tanpa ada campuran orang luar ya mpok?

MN : Iya hehe orang luar ngga pernah tau kalo duit ngga punya orang ngga tau tapi

kalo aer kita ngga punya orang tau, soalnya yang bangun tidur kita cari aer, kencing harus ada aer, mpok dulu ngerasain ngga punya aer waktu jamannya kering jadi jam 4 kita udah ke rumah orang minta aer jadikan tau to orang ngga punya aer tapi kalo ngga punya duit walau kita ngga punya sama sekali nih tetangga ngga tau kita diem aja mah yang penting ada kita masih bisa makan

yaudah kita makan pokoknya nomor satu aer hahaha... kalo laperkan masih bisa tahan kalo aerkan ampe mate kan yang kita cari aer, mau kencing pengeng berak kana er kalo aernya kagak ada sama sekali kita mau kemana haha...

P : Hahaha kalo urusan dapur rumah tangga mah ngga ada yang tau ya mpok tapi kalo ngga punya aer langsung dah tuh ketauan wkwkwk, Mpok kalo masalah kesehatan keluarga mpok selama masa pandemi nih bagaimana?

MN : Kalo copid mpok mah ngga, tapi kalo masalah meriang maksudnya kalo meriang ke dokter kena kali ya, mpok pernah sehari apa dua hari ngga masuk ini apa sih badan ngga enak meriang tapi dua hari badan udah enak.

P : Kalo yang lain gimana nih mpok?

MN : Kalo yang lain juga ngga pernah kena copid, di sini ya sama kayak mpok paling ya batuk pilek tapi dikasih obat warung langsung sembuh, paling gitu-gitu aja sih tapi kalo batuk ya sempet batuk tapi dalam arti batuknya ya kaya sering minum es apa gimana, karena aer kulkas W doyan banget bapaknya juga sama, makannya sempet batuk karena makanin es terus hahaha..

P : Owh sakit karena banyak minum es mpok..

MN : Sakitnya bukan sakit copid, sakitnya sakit pada umumnya aja karena



kepanasan keujanan minum es.

P : Berarti bagaimana mpok menjaga kesehatan selama pandemi ini?

MN : Ya gimana si ya biasa-biasa aja, yang penting makan jangan sampe telat, waktunya kita mandi ya mandi, waktunya kita makan ya makan paling gitu aja.

P : Owh gitu kalo kondisi pandemi kemarin sempet bikin mpok dan keluarga stressga sih karena keadaannya kan panjang banget tuh pandemi?

MN : Alhamdulillah sih kagak, karena waktu lagi copid tu abang juga lagi ada kerja, yang pentingkan kita duit, maksudnya kalo suami kerja kan kita ngga stress, kecuali nganggur, kalo ngga punya duit kita bisa stress. Alhamdulillah abangkan kemarin lagi ada kerjaan di rumah bapak (majikan MN), abis tu pindah lagi.

P : Ah berarti stresnya lebih kalo ngga ada uang aja ya mpok, nah kalo untuk peranmpok sebagai istri gimana?

MN : Ya kalo di rumah sempet keteteran sempet tapikan sama-sama, kalo mpok ngga sempet nyuci piring ya abang yang nyuci piring, tapi kalo cucian ngga tapi kalo masak kadang dia bisa apa goreng tempe apa nyeplok telur dia bisa sendiri bisa nyambel, kadang-kadang mpok udah siapin ntar dia yang nyambel sendiri.

P : Owh berarti selama kondisi pandemi ini mpok sama abang saling melengkapi peran di rumah ya..

MN : Iya saling melengkapi, mpok kan ada kerja, tapi kalo mpok ngga kerja kita pasti stress haha, makannya abang ngga kerja karena mpok kerja dari pagi sampe sore di rumah orang itukan ngga liat suami tidur, yang bikin streskan kita di rumah terus suami kita tidur yang bikin stress kan biasanya begitu, tapi karena pegi pagi pulang sore jadi kita ngga ngeliat dia seharian di rumah taunayakan malem doang jadi jarang rebut. Paling kita "coba pak kerja ini ini ini" gitu kadang-kadang ipar jugabaik kadang-kadang dibantuin.

P : Bantuin apa tuh mpok kalo boleh tau

MN : Kasih kerjaan kaya kemarin kan stok minyak susah nah abang dimodalin buat jualan minyak, tetangga sono juga ada yang jualan bikin kolor abang suruh bantu jualan, jadi buat dah tu meja di depan buat dia jualan.

P : Owalah ok dibantu modalin ya mpok, ok deh mpok terimakasih yaa untuk ceritanya aku dibantuin hehe

MN : Iya dah sama-sama AS : Udah selese neng ?

P : Heheh udah bang, ini tinggal abang nih..

AS : Kalo saya mah samain aja sama istri, saya mah kagak paham begini-beginian. Orang tinggal serumah ini neng saya juga kan dari tadi dengerin di sono.

P : Haha yaudah bang wkwk bener nih bang ngga mau ?

AS : Tentang apaan dah?

P : Tentang pengalaman hidup keluarga selama pandemi ini aja bang..

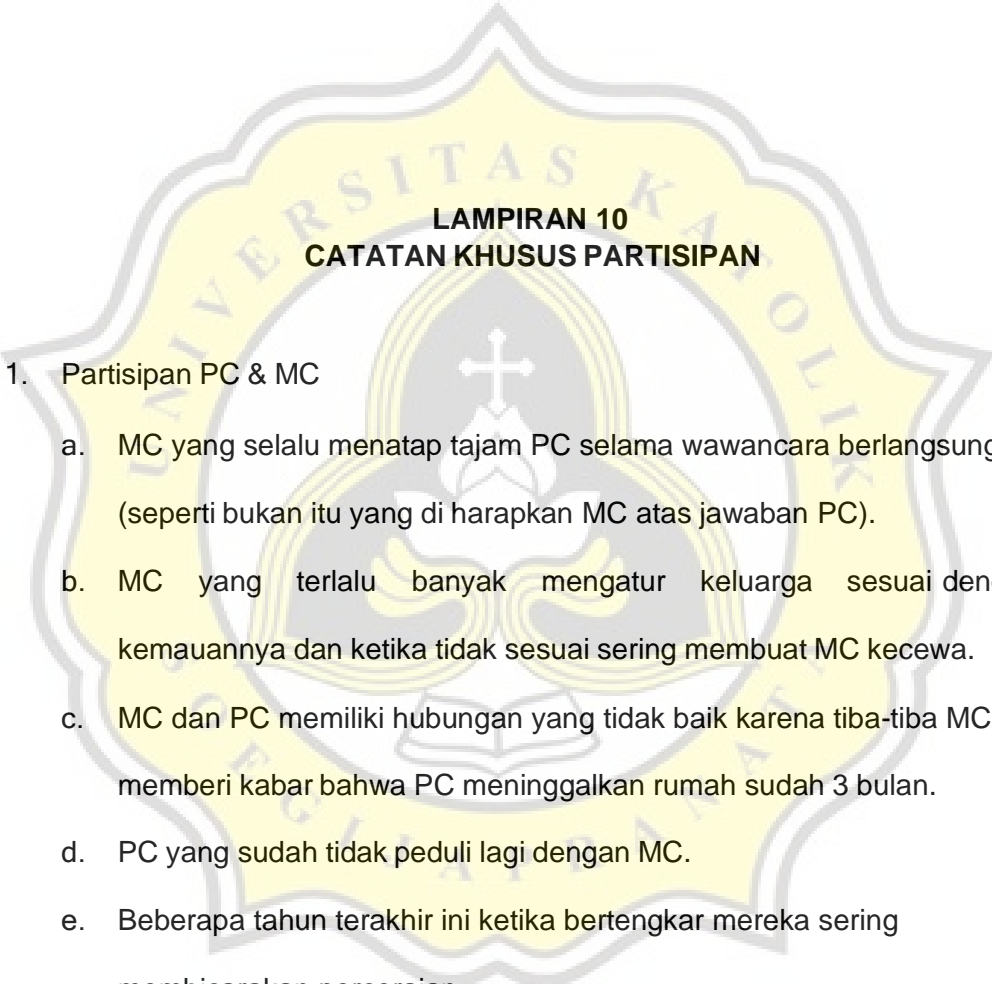
AS : Ah kalo tu mah pandemi bikin susah jadi ngga ada panggilan proyek, untuk saya ada ditolong buat jualan ya lumayanlah neng buat tambah-tambah.

P : Ah gitu ya bang

AS : Sama ini neng kalo saya mah hidup seadanya aja ibarat kata cuma makan nasi sama jengkol aja beh udah nikmat neng, ngga pake gaya-gayaan ngga suka makan jengkol karna baulah inilah itulah, ya gampangnya gitu neng. Hidupkan harus dinikmati neng namanya hidup tuh ya abang kasih tau nih ada pasang surutnya jadi jangan banyak gaya dah itu aja sih kalo dari abang.

P : Ok bang terimakasih untuk cerita singkatnya.

AS : Sama-sama neng.



**LAMPIRAN 10**  
**CATATAN KHUSUS PARTISIPAN**

1. Partisipan PC & MC
  - a. MC yang selalu menatap tajam PC selama wawancara berlangsung (seperti bukan itu yang di harapkan MC atas jawaban PC).
  - b. MC yang terlalu banyak mengatur keluarga sesuai dengan kemauannya dan ketika tidak sesuai sering membuat MC kecewa.
  - c. MC dan PC memiliki hubungan yang tidak baik karena tiba-tiba MC memberi kabar bahwa PC meninggalkan rumah sudah 3 bulan.
  - d. PC yang sudah tidak peduli lagi dengan MC.
  - e. Beberapa tahun terakhir ini ketika bertengkar mereka sering membicarakan perceraian.
  - f. MC banyak mengeluh kepada PC dan PC menganggap MC tidakbisa berubah.
2. Partisipan FHD & ADO
  - a. FHD dan ADO suka berpergian menggunakan transportasi umumkarena menurut mereka mereka dapat bertemu dengan orang baru.


- b. Pasutri yang suka menikmati keindahan alam dengan pergi camping bersama ke berbagai tempat.
  - c. Pasutri yang sangat menyukai ketika bertemu dengan orang baru dan saling sharing pengalaman hidup.
  - d. Komunikasi merupakan poin penting yang selalu mereka tekankan dalam membangun rumah tangga yang baik.
  - e. Memandang konflik dalam rumah tangga adalah hal yang wajar namun ketika terjadi konflik harus diselesaikan dengan baik supaya tidak menjadi masalah yang besar nantinya.
3. Partisipan MK & MT
- a. MT sering merasa sedih ketika melihat orang lain (istri yang bisa bergantung pada suami tanpa harus ikut kerja).
  - b. MK terlalu mempercayakan semua urusan anak kepada MT sang istri.
  - c. Menurut MK sangat penting untuk bisa membagi waktu dalam urusan kerja dan keluarga serta urusan suami.
  - d. MK dan MT tidak memiliki hubungan komunikasi yang berarti (mereka bingung ketika ditanya tentang hubungan komunikasi antar pasutri atau antar orang tua dan anak).
  - e. Menurut MK dan MT hubungan mereka berjalan baik jika kebutuhan seksual terpenuhi dengan baik (karena MK sering memberi kode kepada MT dengan meraba-raba bagian tubuh MT, namun ketika tidak ditanggapi MK akan kesal dan ngambek).
4. Partisipan AS & MN
- a. Bahagia hanya dengan hal-hal sederhana yang penting bisa menikmati waktu bersama keluarga.

- b. Untuk menjaga komunikasi antar pasutri dalam keluarga keterbukaan merupakan poin penting.
- c. Kalau sudah berumah tangga saling mengisi satu sama lain merupakan hal yang biasa (terutama dalam hal ekonomi).



## LAMPIRAN 11 SURAT IZIN PENELITIAN

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 Jl. Pawiyatan Luhur 19/1 Bendan Dukur Semarang 50134  
 Telp. (0341) 841355, 8509003 (punting) Fax. (0341) 8415439 - 8445215  
 e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

  
**Unika**  
**SOEGIJAPRANATA**  
 Talenta pro patria et humanitate


**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 1361/B.7.3/FP/III/2023

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :


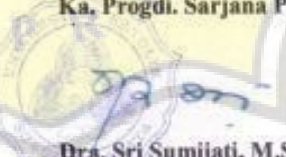
Nama : Elisabeth Karina Patri Indraningsih  
 NIM : 17.E1.0114  
 Tempat/Tanggal Lahir : Purwokerto, 30 Juli 1998  
 Alamat : Jl Kesatrian No 16 A Purwokerto  
 Pekerjaan : Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang  
 No. Hp : 081391063063

Sedang melakukan proses pengambilan data penelitian Skripsi dengan judul "Keharmonisan Keluarga Pasca Masa Pandemi Covid-19", dibawah bimbingan Dosen pembimbing Dr. Y. Bagus Wismanto, MS., Proses pengambilan data berlangsung pada 1 Agustus 2022 – 31 Agustus 2022 Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02 Maret 2023  
 Ka. Prodi. Sarjana Psikologi,  
  
  
 Dra. Sri Samijati, M.Si.  
 NPP:058.1.1989.054

## LAMPIRAN 12 SURAT BUKTI PENELITIAN

<b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b> Jl. Pawiyanan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id		 <b>Unika</b> <b>SOEGIJAPRANATA</b>
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : 1411/B.7.6/FP/III/2023		
Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :		
N a m a	: Elisabeth Karina Putri Indraningsih	
N I M	: 17. E1. 0114	
Tempat/Tanggal Lahir	: Purwokerto, 30 Juli 1998	
Alamat	: Jl. Kesatrian No 16 A Purwokerto	
Telah benar-benar melakukan penelitian dengan judul :		
<b>“Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pasca Pandemi Covid-19”</b>		
Responden	: MC & PC, ADO & FHD, MT & MK, MN & AS.	
Jumlah responden	: 4 Responden	
Waktu pengambilan data	: 1 Agustus 2022 – 31 Agustus 2022	
Lokasi pengambilan data	: Pondok Aren, Tangerang Selatan	
Pengambilan data atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing <i>Dr. Y. Bagus Wismanto, MS.</i>		
Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Semarang, 08 Maret 2023 <b>Ka. Progd. Sarjana Psikologi,</b>		
 <b><u>Dra. Sri Sumijati, M.Si.</u></b> <b>NPP: 058.1.1989.054</b>		

**LAMPIRAN 13 INFORMED CONSENT PARTISIPAN I (PC & MC)****INFORMED CONSENT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : MC  
Usia : 46 thn.

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 21 Agustus 2022

Menyetujui,





## INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : ~~MC~~ PC

Usia : 44

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 21 Agustus 2022

Menyetujui,



**LAMPIRAN 14 Partisipan II (ADO & FHD)****INFORMED CONSENT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : FHD

Usia : 52

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 15 Agustus 2022

Menyetujui,



## INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : ADO

Usia : 46

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 15 Agustus 2022

Menyetujui,



**LAMPIRAN 15 PARTISIPAN III ( MT& MK)****INFORMED CONSENT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : MT  
Usia : 46

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 17 Agustus 2022

Menyetujui,

*Jh*

## INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : MK  
Usia : 46

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 17 Agustus 2022

Menyetujui,



---

**LAMPIRAN 16 PARTISIPAN IV (MN&AS)****INFORMED CONSENT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : AS  
Usia : 49

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 19 Agustus 2022

Menyetujui,



## INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Keharmonisan Keluarga Selama Masa Pandemi COVID-19*. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Karina Putri Indraningsih dengan NIM 17. E1. 0114, dibawah bimbingan Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, M.S. Adapun hak dan kewajiban partisipan. Hak sebagai partisipan adalah dapat menolak/mengikuti rangkaian penelitian dan dapat meminta hasil penelitian, serta kewajiban partisipan adalah melaporkan keadaan/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan yang ada guna menyusun kelengkapan data. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

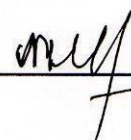
Nama/Inisial : MN

Usia : 46

Menyatakan bersedia untuk menjadi partisipan penelitian serta menyetujui hak dan kewajiban sebagai partisipan. Keikutsertaan dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dan memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa perekam untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Adapun hak dan kewajiban peneliti yakni menggali, menyimpan, dan merahasiakan data yang berhubungan dengan partisipan.

Pondok Aren, 19 Agustus 2022

Menyetujui,



---

## LAMPIRAN HASIL PLAGIASI

### Similarity Report

PAPER NAME

**Naskah Skripsi Elisabeth Karina (Plagsca  
n).docx**

WORD COUNT

**6570 Words**

CHARACTER COUNT

**43456 Characters**

PAGE COUNT

**49 Pages**

FILE SIZE

**1.2MB**

SUBMISSION DATE

**Feb 12, 2023 9:59 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Feb 12, 2023 10:01 AM GMT+7**

● **16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- Crossref database
- 10% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less then 10 words)